

LAPORAN TAHUNAN REKTOR

2018

it's 
g   d
start

KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, sehingga buku Laporan Rektor Institut Teknologi Nasional tahun 2018 yang berisikan laporan kegiatan dan pencapaian Itenas tahun akademik 2018/2019 dapat diselesaikan dengan baik. Pada kesempatan ini pula kami mengucapkan Alhamdulillahirobil'amin, Itenas kini telah mencapai usia 46 tahun. Keluarga besar Itenas patut bersyukur dan berbangga karena pada usia tersebut Itenas telah meraih berbagai kemajuan yang signifikan. Berbagai prestasi telah dan akan terus diraih sehingga Itenas makin nyata kontribusinya bagi Indonesia dan dunia seperti tag line Itenas 2030 **"Mengabdikan Bagi Negeri Berperan Dalam Tataran Global"**. Pada dasarnya buku Laporan Institut Teknologi Nasional 2018 ini merupakan wujud tanggung jawab Rektor kepada seluruh civitas akademika dalam mengemban amanah yang dipikul selama tahun akademik 2018/2019.

Dalam buku laporan ini menampilkan mulai dari proses penerimaan mahasiswa baru, proses pembelajaran, kegiatan tridarma perguruan tinggi, lulusan dan peran lulusan di masyarakat serta capaian-capaian yang diraih selama tahun akademik 2018/2019. Laporan ini juga merupakan informasi bagi stakeholder menyangkut kemajuan yang telah dicapai selama satu tahun masa kepemimpinan pada tahun akademik 2018/2019. Selain digunakan untuk mengetahui tingkat capaian kinerja dengan target yang telah ditetapkan maka dengan mengetahui keberhasilan dan kegagalan kegiatan tersebut akan dapat diketahui faktor penyebabnya sehingga dapat dijadikan masukan untuk upaya perbaikan program kedepan pada Program Strategis Rektor tahun akademik 2019/2020.

Berbagai capaian yang telah diraih Itenas merupakan hasil dari perjalanan panjang yang dilandasi dengan keguyuban dan keharmonisan seluruh Sivitas Akademika Itenas di kampus tercinta ini. Oleh karena itu, apresiasi dan ucapan terima kasih kepada para seluruh Sivitas akademika Itenas yang telah bekerja keras, mengembangkan, serta memajukan Itenas menjadi institusi pendidikan seperti pada saat ini. Semoga Allah SWT membalas semua bantuan dan kebaikan dengan balasan kebaikan yang berlipat ganda.

Akhirnya, kami senantiasa berharap semoga laporan ini dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang berkepentingan, khususnya kepada seluruh sivitas akademika dan jajaran pimpinan Institut Teknologi Nasional Bandung dan dapat digunakan sebagai acuan untuk langkah yang lebih baik di pada tahun berikutnya.

Kami sangat menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, namun demikian kami menyampaikan permohonan ma'af atas semua kekurangan dan kelemahan yang ada. Semoga semua kelemahan tersebut dapat dijadikan saranah untuk memperbaikinya secara berkelanjutan sehingga Institut Teknologi Nasional akan menjadi lebih baik. Amiin ya Robbal Alamiin.

Rektor,

Dr. Imam Aschuri, Ir., M.T

DAFTAR ISI

1	PENDAHULUAN	I – 1
1.1.	Visi dan Misi Itenas	I – 1
1.2.	Rencana Strategis (Renstra) Itenas Tahun 2016 – 2020	I – 2
2	PROGRAM KERJA DAN PENCAPAIAN KINERJA BIDANG AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN	II – 1
2.1.	Akreditasi	II – 1
2.2.	Calon Mahasiswa Baru dan <i>Passing Grade</i> USM	II – 3
2.3.	Pencapaian Hasil Perkuliahan dan Kegiatan Kemahasiswaan	II – 5
2.4.	Capaian Lulusan	II – 12
3	PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	III – 1
3.1.	Jumlah Dosen Itenas yang memiliki H-Index Scopus	III – 2
3.2.	H-indeks SINTA	III – 2
3.3.	Kinerja Penelitian	III – 4
3.4.	Jumlah Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat	III – 6
4	PROGRAM KERJA DAN CAPAIAN KINERJA BIDANG KEUANGAN, SDM, DAN SARANA PRASARANA	IV – 1
4.1.	Keuangan	IV – 1
4.2.	Sumber Daya Manusia	IV – 5
4.3.	Sarana Prasarana	IV – 20
5	PROGRAM KERJA DAN CAPAIAN KINERJA BIDANG PERENCANAAN, KERJA SAMA DAN PEMASARAN	V – 1
5.1.	Bidang Perencanaan	V – 1
5.2.	Bidang Kerja Sama	V – 4
5.3.	Survei Kepuasan Mitra Kerja Sama	V – 11
5.4.	Kantor Urusan Internasional (KUI)	V – 12
5.5.	Bidang Pemasaran	V – 15

1

PENDAHULUAN

1 PENDAHULUAN

Institut Teknologi Nasional (Itenas) merupakan institusi pendidikan tinggi yang berbasis ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang terletak di pusat Kota Bandung. Itenas didukung oleh sumber daya yang berkualitas, yakni staf akademik yang memiliki reputasi nasional dan internasional, seluruh program studi yang terakreditasi, serta fasilitas lengkap yang meliputi fasilitas pembelajaran, olah raga, kesehatan, keagamaan, dan perbankan. Pada perkembangannya, Itenas telah mengalami peningkatan mutu dalam bidang akademik maupun nonakademik yang signifikan. Hal ini merupakan wujud nyata dari moto Itenas, yaitu **"Itenas Unggul dan Mandiri"**. Keberlanjutan peningkatan mutu Itenas dapat terlaksana dengan adanya perencanaan strategis untuk setiap kegiatan. Perencanaan tersebut dituangkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Itenas yang disusun berdasarkan Visi, Misi, dan Rencana Induk Pengembangan (RIP) Itenas 2014-2030. Itenas telah selesai melaksanakan dan mengevaluasi periode Renstra Tahun 2010-2015 dan saat ini sedang melaksanakan periode Renstra Tahun 2016-2020. Berdasarkan mandat Yayasan yang tertuang dalam RIP Itenas 2014-2030 dan Statuta Itenas, maka disusun Visi dan Misi Renstra Itenas 2020 sebagai landasan Renstra Tahun 2016-2020 yang telah mempertimbangkan seluruh aspek yang mempengaruhi Itenas lima tahun mendatang dan telah mendapatkan persetujuan dari Senat Institut. Rencana Strategis Itenas untuk tahun 2016-2020 dijabarkan dalam beberapa strategi dan indikator pencapaian kinerja strategis yang secara keseluruhan dapat menunjang tercapainya tujuan strategis Itenas yang telah ditetapkan.

1.1 Visi dan Misi Itenas

Visi Itenas 2020 adalah sebagai berikut:

"Itenas menjadi perguruan tinggi terkemuka di bidang teknologi, sains, dan seni, yang berperan aktif dalam pembangunan berkelanjutan di lingkup nasional dan global, berlandaskan nilai-nilai integritas, kualitas, dan inovasi yang tinggi".

Misi yang akan dilaksanakan oleh Itenas untuk mencapai visi Itenas 2020 adalah:

1. Membangun karakter bangsa melalui penyelenggaraan kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi yang berkualitas.
2. Menghasilkan lulusan yang unggul dalam kecerdasan intelektual serta memiliki integritas dan moral yang tinggi.
3. Menghasilkan karya ilmiah dan karya inovatif yang bermanfaat bagi kesejahteraan masyarakat.
4. Mengembangkan infrastruktur dan sistem manajemen yang berbasis sains dan teknologi untuk menumbuhkan suasana akademik yang kondusif.

1.2 Rencana Strategis (Renstra) Itenas Tahun 2016-2020

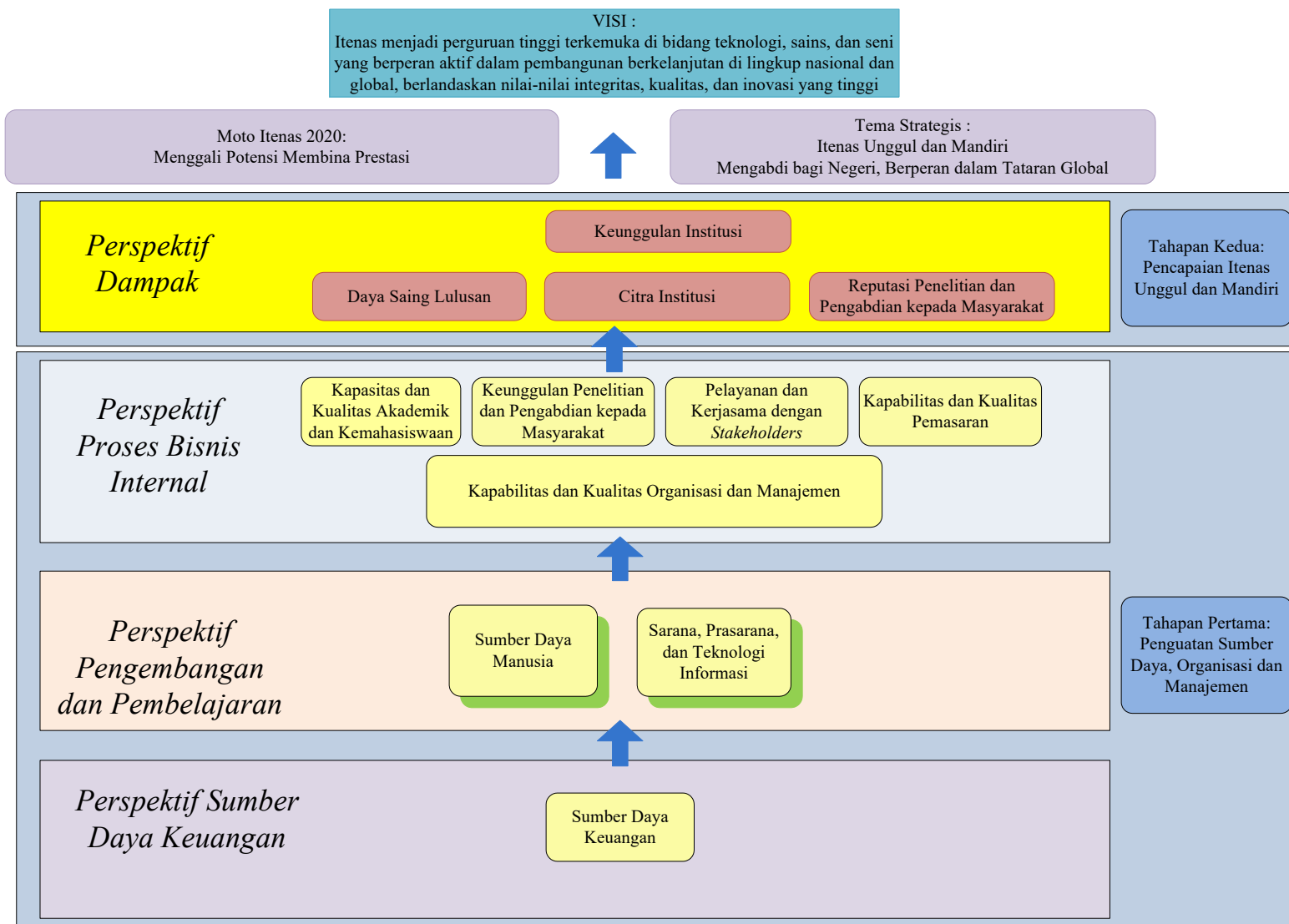
RIP Itenas menjadi landasan bagi Itenas untuk menyusun Renstra Itenas lima tahunan. Oleh karena itu, pembagian tahapan pengembangan dalam RIP Itenas disesuaikan dengan periode penyusunan Renstra Itenas yang dilaksanakan selama ini. Renstra Itenas yang sedang dijalankan saat ini adalah Renstra Itenas Tahun 2016-2020. Pengembangan Itenas pada tahap pertama diarahkan pada upaya penguatan aspek-aspek yang berperan dalam mendukung terwujudnya Itenas sebagai perguruan tinggi unggulan umum, yang meliputi: sumber daya manusia, sarana-prasarana, kerja sama, serta organisasi dan manajemen. Pengembangan terhadap aspek-aspek tersebut mencakup segi kuantitas dan kualitasnya.

Untuk mewujudkan visi dan misi Itenas 2020, maka Renstra Itenas disusun berdasarkan konsep *Balanced Scorecard* yang memperhatikan 4 perspektif untuk mengukur kinerja aktivitas organisasi secara utuh, yaitu perspektif dampak (*outcomes perspective*), perspektif proses bisnis internal (*internal business process perspective*), perspektif pengembangan dan pembelajaran (*learning and growth perspective*), dan perspektif sumber daya keuangan (*financial resources perspective*).

Untuk mencapai visi misi Itenas 2020, tema strategis yang ditetapkan adalah:

**“Itenas Unggul dan Mandiri.
Mengabdikan bagi Negeri, Berperan dalam Tataran Global”**

Peta jalan Rencana Strategis Itenas yang diterapkan hingga tahun 2020 dijabarkan pada Gambar 1.1.



Gambar 1.1. Peta Jalan Renstra Itenas 2016-2020

Visi Itenas 2020 “Itenas menjadi perguruan tinggi terkemuka di bidang teknologi, sains, dan seni yang berperan aktif dalam pengembangan berkelanjutan di lingkup nasional dan global, berlandaskan nilai-nilai integritas, kualitas, dan inovasi yang tinggi” merupakan komitmen yang kuat untuk melakukan pengembangan menjadi perguruan tinggi terkemuka dengan menerapkan implementasi Tridarma Perguruan Tinggi untuk membantu pengembangan secara nasional dan global. Visi tersebut tercapai dengan tercapainya sasaran strategis yang terdapat dalam perspektif dampak.

Tahapan strategis untuk mencapai visi misi Itenas tahun 2020 terbagi menjadi dua tahap yang dijabarkan pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Tahapan Rencana Strategis Itenas Tahun 2016-2020

Tahun	Tahapan Perencanaan Strategis
2016-2018	Tahap Penguatan Sumber Daya, Organisasi, dan Manajemen
2019-2020	Tahap pencapaian Itenas Unggul dan Mandiri

Pada tahap pertama yang dilaksanakan pada tahun 2016-2018 dilakukan peningkatan kapabilitas dan kualitas sumber daya manusia, sarana prasarana, sistem, regulasi, kapasitas dan kualitas akademik, keunggulan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, pelayanan dan kerjasama *stakeholder*, kapabilitas dan kualitas pemasaran, serta teknologi informasi. Pada tahap pertama ini diperlukan sumber daya keuangan untuk pengembangan sumber daya manusia, serta pengembangan sarana, prasarana, dan teknologi informasi. Adanya fasilitas yang baik akan mendukung tercapainya peningkatan proses akademik, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Pada tahap berikutnya, tahun 2019-2020, upaya yang dilakukan pada tahap pertama terus dilaksanakan secara kontinu, akan tetapi pada tahap ini lebih difokuskan pada upaya pencapaian sasaran Itenas Unggul dan Mandiri yang mencakup: keunggulan institusi, citra institusi, daya saing lulusan, serta reputasi karya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

1.2.1 PERSPEKTIF DAMPAK (*OUTCOMES PERSPECTIVE*)

Perspektif dampak berisikan sasaran-sasaran strategis yang mempertimbangkan aspek dampak luaran dari seluruh proses yang dilakukan. Sasaran strategis yang terdapat dalam perspektif dampak adalah sebagai berikut:

1. Keunggulan institusi.
2. Daya saing lulusan.
3. Citra institusi.
4. Reputasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Keunggulan Itenas diukur dari peringkat akreditasi program studi dan akreditasi institut. Untuk mencapai keunggulan institusi harus didukung oleh sasaran-sasaran strategis: daya

saing lulusan, citra institusi, serta reputasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Kepercayaan dan penilaian masyarakat/*stake holders* terhadap Itenas yang tertuang dalam sasaran-sasaran strategis perspektif dampak akan dapat diwujudkan dengan keberhasilan dalam mengelola dan menjalankan bisnis internal dengan baik. Seluruh kegiatan dalam menjalankan bisnis internal dicapai melalui sasaran-sasaran strategis yang termuat dalam perspektif proses bisnis internal.

1.2.2 PERSPEKTIF PROSES BISNIS INTERNAL (*INTERNAL BUSINESS PROCESS PERSPECTIVE*)

Pencapaian sasaran-sasaran strategis yang termuat dalam perspektif proses bisnis internal merupakan pondasi untuk mencapai sasaran-sasaran strategis yang termuat dalam perspektif dampak. Keberhasilan pencapaian perspektif proses bisnis internal diukur dari ketercapaian sasaran-sasaran strategis yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Peningkatan kapasitas dan kualitas akademik dan kemahasiswaan.
2. Keunggulan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Pelayanan dan kerja sama dengan *stake holders*.
4. Kapabilitas dan kualitas pemasaran.
5. Kapabilitas dan kualitas organisasi dan manajemen.

Peningkatan kapasitas dan kualitas akademik dan kemahasiswaan merupakan sasaran strategis yang bertujuan untuk meningkatkan daya tampung Itenas dengan mengembangkan program-program studi baru, meningkatkan kualitas proses pembelajaran, dan meningkatkan prestasi mahasiswa.

Itenas menjalankan fungsi pendidikan tinggi dalam implementasi Tridarma Perguruan Tinggi, selain aspek akademik terdapat aspek penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Seluruh aspek tersebut selalu bersinergi untuk mendukung perspektif dampak. Untuk mengoptimalkan tercapainya sasaran strategis peningkatan kapasitas dan kualitas akademik dan kemahasiswaan serta sasaran strategis keunggulan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat diperlukan sasaran strategis kerja sama nasional dan internasional serta rencana strategis kapabilitas dan kualitas organisasi dan manajemen.

Seluruh pengembangan yang dilakukan Itenas memerlukan sumber daya keuangan yang baik, sehingga seiring pencapaian sasaran strategis yang lainnya, maka sasaran strategis sumber daya keuangan harus menjadi perhatian untuk ditingkatkan. Saat ini Itenas mempunyai pemasukan utama yang berasal dari biaya pendidikan mahasiswa, sehingga dalam meningkatkan kemampuan sumber daya keuangan diperlukan upaya untuk meningkatkan kapasitas dan kualitas pemasaran. Perluasan segmen pasar, peningkatan pelayanan, kemudahan akses, dan perluasan jejaring informasi merupakan langkah yang dapat ditempuh untuk mencapai sasaran strategis kapabilitas dan kualitas pemasaran.

Pencapaian sasaran-sasaran strategis yang termuat dalam perspektif proses bisnis internal memerlukan dukungan sumber daya manusia, sarana, prasarana, dan teknologi informasi.

Seluruh aspek pendukung tersebut dicantumkan dalam sasaran-sasaran strategis perspektif pembelajaran dan pengembangan.

1.2.3 PERSPEKTIF PEMBELAJARAN DAN PENGEMBANGAN (*LEARNING AND GROWTH PERSPECTIVE*)

Peningkatan kapabilitas dan kualitas seluruh aspek Tridarma Perguruan Tinggi memerlukan dukungan sumber daya yang dinyatakan dalam sasaran-sasaran strategis sebagai berikut:

1. Pengembangan sumber daya manusia.
2. Pengembangan sarana, prasarana, dan teknologi informasi.

Pengembangan sumber daya manusia mencakup jumlah dan pendidikan staf akademik, peningkatan jabatan akademik, serta peningkatan kinerja staf akademik dan staf pendukung. Pengembangan sumber daya manusia serta pengembangan sarana, prasarana, dan teknologi informasi memerlukan dukungan finansial yang baik, sehingga pondasi untuk seluruh sasaran strategis yang terdapat pada ketiga perspektif di atas adalah perspektif sumber daya keuangan.

1.2.4 PERSPEKTIF SUMBER DAYA FINANSIAL (*FINANCIAL RESOURCES PERSPECTIVE*)

Perspektif sumber daya keuangan merupakan pondasi dari seluruh sasaran strategis perspektif pembelajaran dan pengembangan. Untuk mencapai visi misi Itenas diperlukan aspek finansial untuk pengembangan dan peningkatan sarana prasarana agar dapat melaksanakan seluruh unsur Tridarma Perguruan Tinggi dengan sebaik-baiknya. Sasaran strategis yang termuat dalam perspektif sumber daya keuangan adalah sumber daya keuangan yang berasal dari mahasiswa, unit usaha profesional, dan hibah.

Rencana Strategis Itenas untuk tahun 2016-2020 dijabarkan dalam beberapa sasaran strategis dan indikator pencapaian kinerja yang secara keseluruhan dapat menunjang tercapainya tujuan strategis Itenas yang telah ditetapkan. Tabel indikator Renstra 2016-2020 dapat dilihat pada Tabel 1.2.

Tabel 1.2. Tabel Indikator Kinerja Renstra Itenas 2016-2020

Sasaran Strategis			Indikator Kinerja		Base Line	Target				
					2014	2016	2017	2018	2019	2020
Perspektif Dampak	1	Keunggulan Institusi	1	Jumlah Program Studi dengan Akreditasi A	2	4	4	9	9	9
			2	Peringkat Akreditasi Institusi	NA	B	B	B	B	B
	2	Citra Institusi	3	Jumlah Calon Mahasiswa Baru yang Mengikuti Seleksi	5459	6500	7000	7500	8000	9000
			4	Tingkat Citra Itenas di Masyarakat (skala 1-6)	3	3	3	4	4	5
			5	Peringkat Webometric Itenas Skala Nasional	62	60	55	50	45	40
	3	Daya Saing Lulusan	6	Persentase lulusan dengan IPK ≥ 3.00 (skala 1-4)	56%	56%	57%	58%	59%	60%
			7	Persentase Mahasiswa yang Lulus Tepat Waktu	11%	15%	18%	20%	25%	30%
			8	Masa Tunggu Lulusan dalam Memperoleh Pekerjaan Pertama (dalam Bulan)	3.4	3	3	3	3	3
	4	Reputasi Karya Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	9	Nilai Kinerja Penelitian Itenas	Utama	Utama	Utama	Utama	Utama	Utama
			10	Jumlah Dosen yang Memiliki H Indeks Scopus	13	15	19	23	27	33
Perspektif Proses Bisnis Internal	1	Peningkatan Kapasitas dan Kualitas Akademik dan Kemahasiswaan	11	Jumlah Prodi D3 yang Diselenggarakan	0	0	0	1	2	3
			12	Jumlah Prodi S1 yang Diselenggarakan	13	14	14	15	15	16
			13	Jumlah Prodi S2 yang Diselenggarakan	3	3	4	4	5	5
			14	Jumlah Program Profesi	0	1	1	1	1	1
			15	Passing Grade USM Itenas untuk Mata Ujian Matematika	20-35	25-40	30-45	35-50	40-55	45-60
				Passing Grade USM Itenas untuk Mata Ujian Fisika	20-25	25-30	30-35	35-40	40-45	45-50
				Passing Grade USM Itenas untuk Mata Ujian Menggambar	35-60	40-65	45-70	50-75	55-80	60-85

Tabel 1.2. Tabel Indikator Renstra 2016 – 2020 (lanjutan)

Sasaran Strategis			Indikator Kinerja		Base Line	Target					
					2014	2016	2017	2018	2019	2020	
Perspektif Proses Bisnis Internal	1	Peningkatan Kapasitas dan Kualitas Akademik dan Kemahasiswaan	15	Passing Grade USM Itenas untuk Mata Ujian Bahasa Inggris	20-25	25-30	30-35	35-40	40-45	45-50	I - 8
				Passing Grade USM Itenas untuk Mata Ujian Kimia	30	35	40	45	50	55	
			16	Persentase Mahasiswa dengan IPS ≥ 3 (skala 1-4)	32,5%	35%	38%	42%	46%	50%	
			17	Persentase Mata Kuliah dengan IP ≥ 2.75 (Skala 1-4)	53.6%	54.5%	55.5%	57.0%	58.5%	60.0%	
			18	Persentase Mahasiswa Tingkat 1 dengan IPS ≥ 3 (Skala 1-4)	37.5%	39%	42%	45%	47%	50%	
			19	Jumlah Prestasi Ko-kulikuler dan Ekstra-kulikuler Mahasiswa	28	33	40	46	52	60	
			20	Jumlah Lomba yang Diikuti	11	15	20	25	30	35	
			21	Jumlah Prodi yang Memiliki Kerja Sama dengan Asosiasi Profesi	5	7	9	12	14	16	
	2	Keunggulan Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat	22	Jumlah Kumulatif Perolehan HKI (Hak Paten)	3	3	3	5	7	10	
				Jumlah Perolehan HKI lainnya	2	50	50	50	50	50	
			23	Persentase Anggaran untuk Penelitian dan Karya Kreatif (dalam Juta Rupiah)	646.9	650	750	900	1200	1400	
					1,62%	1,63%	1,88%	2,25%	3,00%	3,50%	
			24	Angka Partisipasi Dosen dalam Penelitian	15%	30%	35%	40%	45%	55%	
			25	Persentase Jumlah Penelitian yang Didanai dari Hibah Eksternal terhadap Jumlah Dosen	5%	15%	20%	25%	30%	35%	
			26	Persentase Jumlah Penelitian yang Didanai dari Hibah Internal terhadap Jumlah Dosen	10%	15%	20%	25%	30%	35%	

Tabel 1.2. Tabel Indikator Renstra 2016 – 2020 (lanjutan)

Sasaran Strategis			Indikator Kinerja		Base Line	Target				
					2014	2016	2017	2018	2019	2020
Perspektif Proses Bisnis Internal	2	Keunggulan Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat	27	Persentase Jumlah Penelitian yang Didanai Secara Swadana terhadap Jumlah Dosen	107%	90%	75%	60%	40%	20%
			28	Persentase Publikasi dalam Forum Ilmiah Nasional terhadap Jumlah Dosen	24%	30%	32%	36%	38%	40%
			29	Persentase Publikasi dalam Forum Internasional terhadap Jumlah Dosen	4%	5%	8%	12%	16%	20%
			30	Persentase Publikasi dalam Jurnal Nasional Terakreditasi terhadap Jumlah Dosen	0%	4%	5%	6%	8%	10%
			31	Persentase Publikasi dalam Jurnal Internasional terhadap Jumlah Dosen	7%	8%	8%	10%	11%	12%
			32	Angka Partisipasi Dosen dalam Publikasi	60%	65%	75%	85%	95%	100%
			33	Jumlah Kumulatif Kerjasama Penelitian dalam Skala Nasional dan International	2	3	4	5	6	7
			34	Anggaran untuk Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (dalam Juta RP)	80	130	160	200	230	260
					0,20%	0,33%	0,40%	0,50%	0,58%	0,65%
			35	Jumlah kegiatan dosen dalam pengabdian kepada masyarakat	98	98	114	126	134	142
			36	Angka Partisipasi Dosen dalam Pengabdian kepada Masyarakat	32%	45%	55%	70%	85%	100%
			37	Persentase Jumlah Pengabdian kepada Masyarakat yang Didanai dari Hibah Eksternal terhadap Jumlah Dosen	0%	2%	4%	6%	8%	10%
			38	Persentase Jumlah Pengabdian kepada Masyarakat yang didanai dari hibah internal terhadap Jumlah Dosen	6%	8%	10%	12%	14%	16%
			39	Jumlah kerjasama Pengabdian kepada Masyarakat dalam skala nasional dan internasional	1	4	7	10	13	15

Tabel 1.2. Tabel Indikator Renstra 2016 – 2020 (lanjutan)

Sasaran Strategis			Indikator Kinerja		Base Line	Target				
					2014	2016	2017	2018	2019	2020
Perspektif Proses Bisnis Internal	3	Kerjasama Nasional dan Internasional	40	Jumlah kegiatan mahasiswa dalam pengabdian kepada masyarakat mahasiswa	0	2	4	6	8	10
			41	Jumlah kumulatif realisasi kerjasama dalam skala nasional	63	70	75	80	85	90
			42	Jumlah kumulatif realisasi kerjasama dalam skala internasional	4	6	8	10	12	15
	4	Kapabilitas dan Kualitas Tata Kelola Institusi	43	Persentase Unit yang mendapatkan Nilai Kinerja ≥ 3	71%	71%	75%	78%	82%	85%
			44	Jumlah unit yang mempunyai standar asesmen	NA	2	6	10	10	10
Perspektif Pengembangan & Pembelajaran	1	Pengembangan Sumber Daya Manusia	45	Persentase dosen yang berpendidikan S3	15%	20%	20%	20%	22%	25%
					31.92	57	58	62	71	84
			46	Jumlah dosen	228	283	291	309	323	334
			47	Persentase dosen dengan jabatan akademik minimal lektor kepala	15%	16%	17%	18%	19%	20%
					34	45	50	56	61	67
			48	Persentase dosen dengan jabatan akademik profesor	0,4%	1,1%	1,3%	1,9%	2,5%	4,0%
					1	3	4	6	8	12
			49	Persentase dosen yang memiliki nilai kinerja lebih besar atau sama dengan 70	16%	20%	30%	40%	50%	60%
			50	Persentase karyawan yang memiliki nilai kinerja ≥ 3 (skala 1-5*)	NA	50%	55%	60%	65%	70%
	2		51	Persentase tenaga kependidikan yang berpendidikan minimum D3	25%	25%	30%	30%	35%	35%
			52	Persentase kenaikan kesejahteraan pegawai	NA	10%	10%	10%	10%	10%
			53	Jumlah laboratorium dan studio yang memenuhi standar pelayanan mahasiswa	0	4	8	12	16	20

Tabel 1.2. Tabel Indikator Renstra 2016 – 2020 (lanjutan)

Sasaran Strategis			Indikator Kinerja		Base Line	Target				
					2014	2016	2017	2018	2019	2020
		Pengembangan Sarana, Prasarana, dan Teknologi Informasi	54	Jumlah laboratorium yang tersertifikasi	0	2	4	6	8	10
			55	Persentase ketercapaian Sistem Informasi Terintegrasi	48%	58%	68%	78%	88%	90%
Perspektif Sumber Daya Keuangan	1	Sumber Daya Keuangan	56	Persentase kontribusi dari mahasiswa	94%	94%	93%	92%	91%	90%
					Rp 74,9 M	91 M	105 M	109 M	127 M	143 M
			57	Persentase kontribusi dari Unit Usaha Profesional	3,5%	3,6%	4,3%	5,0%	5,5%	7,0%
					Rp 2,81 M	3,3 M	4,5 M	5,4 M	7,0 M	10,0 M
			58	Persentase kontribusi dari hibah	2,4%	2,4%	2,7%	3,0%	3,5%	3,0%
					Rp 1,9 M	2,2 M	2,8 M	3,3 M	4,5 M	4,3 M

1.3 Pencapaian Renstra Itenas Tahun 2018

Renstra Itenas Tahun 2016-2020 mempunyai 58 indikator kinerja yang dijadikan acuan untuk mencapai visi dan misi Renstra Itenas 2020, seperti ditunjukkan pada Tabel 1.2. Pengukuran ketercapaian target seluruh indikator kinerja untuk Tahun 2018 dilakukan secara berkala oleh Unit Kerja yang menjadi penanggungjawab penyedia data. Data capaian indikator kinerja menjadi dasar melakukan evaluasi kinerja seluruh unit yang ada di Itenas untuk melakukan perbaikan dan pengembangan. Evaluasi kinerja capaian Renstra 2016-2020 untuk tahun 2018 dilakukan secara menyeluruh yang dibagi dalam beberapa bidang, yaitu Bidang Akademik dan Kemahasiswaan, Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Bidang Keuangan, Sumber Daya Manusia dan Sarana Prasarana, dan Bidang Perencanaan, Kerja Sama, dan Pemasaran. Ketercapaian indikator kinerja Renstra Itenas 2016-2020 untuk tahun 2016, 2017 dan 2018 dijabarkan pada Tabel 1.3.

Tabel 1.3. Ketercapaian Indikator Kinerja Renstra Itenas 2016-2020 Tahun 2016, 2017 dan 2018

Indikator Kinerja		Base Line	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian
		2014	2016		2017		2018	
1	Jumlah Program Studi dengan Akreditasi A	2	4	3	4	3	9	4
2	Peringkat Akreditasi Institusi	NA	B	-	B	B	B	B
3	Jumlah Calon Mahasiswa Baru yang Mengikuti Seleksi	5459	6500	6127	7000	9121	7500	8328
4	Tingkat Citra Itenas di Masyarakat (skala 1-6)	3	3	-	3	4	4	4
5	Peringkat Webometric Itenas Skala Nasional	62	60	86	55	148	50	161
6	Persentase lulusan dengan IPK ≥ 3.00 (skala 1-4)	56%	56%	61%	57%	67%	58%	68%
7	Persentase Mahasiswa yang Lulus Tepat Waktu	11%	15%	11%	18%	26%	20%	57%
8	Masa Tunggu Lulusan dalam Memperoleh Pekerjaan Pertama (dalam Bulan)	3.4	3	3.41	3	3.83	3	3,39
9	Nilai Kinerja Penelitian Itenas	Utama	Utama	Utama	Utama	Utama	Utama	Utama
10	Jumlah Dosen yang Memiliki H Indeks Scopus	13	15	21	19	22	23	35
11	Jumlah Prodi D3 yang Diselenggarakan	0	0	0	0	0	1	0
12	Jumlah Prodi S1 yang Diselenggarakan	13	14	14	14	14	15	14
13	Jumlah Prodi S2 yang Diselenggarakan	3	3	3	4	3	4	3
14	Jumlah Program Profesi	0	1	0	1	0	1	0
15	<i>Passing Grade</i> USM Itenas untuk Mata Ujian Matematika	20-35	25-40	25-35	30-45	25-35	35-50	20-30
	<i>Passing Grade</i> USM Itenas untuk Mata Ujian Fisika	20-25	25-30	20-30	30-35	20-30	35-40	20-25
	<i>Passing Grade</i> USM Itenas untuk Mata Ujian Menggambar	35-60	40-65	35-60	45-70	60	50-75	35-60

Tabel 1.3. Ketercapaian Indikator Kinerja Renstra Itenas 2016-2020 Tahun 2016, 2017 dan 2018 (Lanjutan)

Indikator Kinerja		Base Line	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian
		2014	2016		2017		2018	
15	Passing Grade USM Itenas untuk Mata Ujian Bahasa Inggris	20-25	25-30	25	30-35	25	35-40	25
	Passing Grade USM Itenas untuk Mata Ujian Kimia	30	35	30	40	30	45	30
16	Persentase Mahasiswa dengan IPS ≥ 3 (skala 1-4)	32,55%	35%	42,42%	38%	37%	42%	41%
17	Persentase Mata Kuliah dengan IP ≥ 2.75 (Skala 1-4)	53,6%	54,5%	64,66%	55.5%	39.3%	57,0%	40%
18	Persentase Mahasiswa Tingkat 1 dengan IPS ≥ 3 (Skala 1-4)	37,5%	39%	42,87%	42%	35%	45%	40%
19	Jumlah Prestasi Ko-kulikuler dan Ekstra-kulikuler Mahasiswa	28	33	50	40	54	46	54
20	Jumlah Lomba yang Diikuti	11	15	31	20	40	25	35
21	Jumlah Prodi yang Memiliki Kerja Sama dengan Asosiasi Profesi	5	7	6	9	7	12	12
22	Jumlah Kumulatif Perolehan HKI (Hak Paten)	3	3	3	3	6	5	0
	Jumlah Perolehan HKI lainnya	2	50	-	50	-	50	30
23	Persentase Anggaran untuk Penelitian dan Karya Kreatif (dalam Juta Rupiah)	646,9	650	838	750	750.467	900	
		1,62%	1,63%	2,10%	1,88%		2,25%	
24	Angka Partisipasi Dosen dalam Penelitian	15%	30%	35,74%	35%	44%	40%	
25	Persentase Jumlah Penelitian yang Didanai dari Hibah Eksternal terhadap Jumlah Dosen	5%	15%	8,03%	20%	7%	25%	6,8%
26	Persentase Jumlah Penelitian yang Didanai dari Hibah Internal terhadap Jumlah Dosen	10%	15%	10,44%	20%	15%	25%	9,8%
27	Persentase Jumlah Penelitian yang Didanai Secara Swadana terhadap Jumlah Dosen	107%	90%	82%	75%	78%	60%	83,8%

Tabel 1.3. Ketercapaian Indikator Kinerja Renstra Itenas 2016-2020 Tahun 2016, 2017 dan 2018 (Lanjutan)

Indikator Kinerja		Base Line	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian
		2014	2016		2017		2018	
28	Persentase Publikasi dalam Forum Ilmiah Nasional terhadap Jumlah Dosen	24%	30%	24,10%	32%	22%	36%	9,4%
29	Persentase Publikasi dalam Forum Internasional terhadap Jumlah Dosen	4%	5%	4,42%	8%	13%	12%	5,6%
30	Persentase Publikasi dalam Jurnal Nasional Terakreditasi terhadap Jumlah Dosen	0%	4%	1,20%	5%	2%	6%	3,8%
31	Persentase Publikasi dalam Jurnal Internasional terhadap Jumlah Dosen	7%	8%	7,63%	8%	4%	10%	5,6%
32	Angka Partisipasi Dosen dalam Publikasi	60%	65%	74,30%	75%	82%	85%	
33	Jumlah Kumulatif Kerjasama Penelitian dalam Skala Nasional dan Internasional	2	3	3	4	4	5	
34	Anggaran untuk Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (dalam Juta RP)	80	130	177,5	160	60.825	200	
		0,20%	0,33%	0,45%	0,40%		0,50%	
35	Jumlah kegiatan dosen dalam pengabdian kepada masyarakat	98	98	118	114	19	126	
36	Angka Partisipasi Dosen dalam Pengabdian kepada Masyarakat	32%	45%	70,28%	55%	15%	70%	
37	Persentase Jumlah Pengabdian kepada Masyarakat yang Didanai dari Hibah Eksternal terhadap Jumlah Dosen	0%	2%	0%	4%	0%	6%	10,5%
38	Persentase Jumlah Pengabdian kepada Masyarakat yang didanai dari hibah internal terhadap Jumlah Dosen	6%	8%	8,03%	10%	8%	12%	12,8%
39	Jumlah kerjasama Pengabdian kepada Masyarakat dalam skala nasional dan internasional	1	4	2	7	0	10	2
40	Jumlah kegiatan mahasiswa dalam pengabdian kepada masyarakat mahasiswa	0	2	3	4	5	6	9

Tabel 1.3. Ketercapaian Indikator Kinerja Renstra Itenas 2016-2020 Tahun 2016, 2017 dan 2018 (Lanjutan)

Indikator Kinerja		Base Line	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian
		2014	2016		2017		2018	
41	Jumlah kumulatif realisasi kerjasama dalam skala nasional	63	70	71	75	92	80	107
42	Jumlah kumulatif realisasi kerjasama dalam skala internasional	4	6	5	8	8	10	12
43	Persentase Unit yang mendapatkan Nilai Kinerja ≥ 3	71%	71%	-	75%	52.4%	78%	
44	Jumlah unit yang mempunyai standar asesmen	NA	2	2	6	9	10	
45	Persentase dosen yang berpendidikan S3	15%	20%	14,5%	20%	15.7%	20%	17,3%
		31,92	57	36	58	44	62	46
46	Jumlah dosen	228	283	249	291	278	309	266
47	Persentase dosen dengan jabatan akademik minimal lektor kepala	15%	16%	16,9%	17%	17.3%	18%	17%
		34	45	42	50	43	56	41
48	Persentase dosen dengan jabatan akademik profesor	0,4%	1,1%	0,4%	1,3%	0.4%	1,9%	1%
		1	3	1	4	1	6	1
49	Persentase dosen yang memiliki nilai kinerja lebih besar sama dengan 70	16%	20%	48%	30%	79%	40%	70%
50	Persentase karyawan yang memiliki nilai kinerja ≥ 3 (skala 1-5*)	NA	50%	-	55%	98.7%	60%	99%
51	Persentase tenaga kependidikan yang berpendidikan minimum D3	25%	25%	52%	30%	51%	30%	54%
52	Persentase kenaikan kesejahteraan pegawai	NA	10%	15%	10%	8.82%	10%	0%
53	Jumlah laboratorium dan studio yang memenuhi standar pelayanan mahasiswa	0	4	-	8	0	12	0
54	Jumlah laboratorium yang tersertifikasi	0	2	0	4	0	6	0
55	Persentase ketercapaian Sistem Informasi Terintegrasi	48%	58%	-	68%	20%	78%	

Tabel 1.3. Ketercapaian Indikator Kinerja Renstra Itenas 2016-2020 Tahun 2016, 2017 dan 2018 (Lanjutan)

Indikator Kinerja		Base Line	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian
		2014	2016		2017		2018	
56	Persentase kontribusi dari mahasiswa	94%	94%	97,41%	93%	96.55%	92%	98,9%
		Rp 74,9 M	91 M	103,36 M	105 M	109.22 M	109 M	111.835.762.284
57	Persentase kontribusi dari Unit Usaha Profesional	3,5%	3,6%	1,55%	4,3%	1.09%	5,0%	
		Rp 2,81 M	3,3 M	1,1 M	4,5 M	1.23 M	5,4 M	
58	Persentase kontribusi dari hibah	2,4%	2,4%	1,04%	2,7%	2.36%	3,0%	1,42%
		Rp 1,9 M	2,2 M	1,65 M	2,8 M	2.67 M	3,3 M	1.608.000.000

2 PROGRAM KERJA DAN PENCAPAIAN KINERJA BIDANG AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAAN

2 PROGRAM KERJA DAN PENCAPAIAN KINERJA BIDANG AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAAN

Laporan program kerja dan pencapaian kinerja di bidang akademik dan kemahasiswaan tahun 2018 disusun berdasarkan data ketercapaian target indikator kinerja pada Renstra Itenas 2016-2020 untuk tahun yang sama. Target indikator kerja tersebut dijelaskan dalam bab ini dan tergabung dalam beberapa sub-bab (Tabel 2.1).

Tabel 2.1. Target indikator kerja bidang akademik dan kemahasiswaan

No	Sub-Bab	Indikator Kinerja
1	Akreditasi	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah program studi dengan akreditasi A - Peringkat akreditasi institusi
2	Calon mahasiswa baru dan <i>passing grade</i> USM	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah calon mahasiswa baru yang mengikuti seleksi - Passing grade USM untuk mata ujian: Matematika, Fisika, Menggambar, Bahasa Inggris, dan Kimia
3	Pencapaian hasil perkuliahan dan kegiatan kemahasiswaan	<ul style="list-style-type: none"> - Persentase mahasiswa dengan IPS ≥ 3 (skala 1-4) - Persentase mata kuliah dengan IP ≥ 2.75 (skala 1-4) - Persentase mahasiswa tingkat 1 dengan IPS ≥ 3 - Jumlah prestasi ko-kurikuler dan ekstra-kurikuler mahasiswa - Jumlah lomba yang diikuti
4	Capaian lulusan	<ul style="list-style-type: none"> - Persentase lulusan dengan IPK ≥ 3.00 (skala 1-4) - Persentase mahasiswa lulusan tepat waktu - Masa tunggu lulusan dalam memperoleh pekerjaan pertama (dalam bulan)

2.1. Akreditasi

Salah satu persyaratan satuan pendidikan (institut) untuk dapat mengeluarkan sertifikat atau ijazah adalah terakreditasinya satuan pendidikan baik di tingkat institusi maupun di tingkat program studi. Untuk itu pemerintah melakukan akreditasi pada setiap jenjang dan satuan pendidikan untuk menentukan kelayakan program dan/atau satuan pendidikan. Hal ini sesuai dengan Undang-undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 28 ayat (1) yang menyatakan bahwa “gelar akademik, gelar vokasi, atau gelar profesi hanya digunakan oleh lulusan dari perguruan tinggi yang dinyatakan berhak memberikan gelar akademik, gelar vokasi, atau gelar profesi”. Selanjutnya, pasal 28 ayat (3a) menyatakan “gelar akademik dan gelar vokasi dinyatakan tidak sah dan dicabut oleh Menteri apabila dikeluarkan oleh perguruan tinggi dan/atau program studi yang tidak terakreditasi”.

Keunggulan institusi antara lain tercermin dari peringkat akreditasi institusi tersebut. Salah satu indikator pencapaian keunggulan institusi dapat dilihat berdasarkan jumlah program studi yang mendapat akreditasi nilai tertinggi yaitu A. Akreditasi merupakan bukti pencapaian

standar mutu pendidikan yang ditetapkan oleh BAN. Di tahun 2018 Itenas berhasil mendapatkan akreditasi institusi dengan peringkat B, sesuai keputusan BAN-PT No. 1326/SK/BAN-PT/Akred/PT/V/2017. Sedangkan untuk pencapaian akreditasi A pada seluruh program studi di Itenas ditunjukkan di Tabel 2.2.

Tabel 2.2. Data Akreditasi Setiap Program Studi Itenas antara Tahun 2013-2017

Program Studi	Nilai Akreditasi / Tahun					
	2013	2014	2015	2016	2017	2018
11 - Teknik Elektro (EL)	B	B	B	B	B	B
12 - Teknik Mesin (MS)	B	B	B	B	B	B
13 - Teknik Industri (TI)	B	B	B	A	A	A
14 - Teknik Kimia (TK)	B	B	B	B	B	B
15 - Teknik Informatika (IF)	C	C	C	B	B	B
16 - Sistem Informasi (IS)	-	-	-	C	C	C
21 - Teknik Arsitektur (AR)	B	B	B	B	B	B
22 - Teknik Sipil (SI)	B	B	B	B	B	B
23 - Teknik Geodesi (GD)	B	B	B	B	B	B
24 - Perencanaan Wilayah dan Kota (PWK)	B	B	B	B	B	B
25 - Teknik Lingkungan (TL)	A	A	A	A	A	A
31 - Desain Interior (DI)	A	A	A	A	A	A
32 - Desain Produk (DP)	B	B	B	B	B	B
33 - Desain Komunikasi Visual (DKV)	B	B	B	B	B	A
Pencapaian Jumlah Program Studi dengan Nilai Akreditasi A	2	2	2	3	3	4

Target pencapaian kinerja untuk program studi dengan akreditasi A sejumlah 9 program studi. Program studi tersebut adalah Teknik Industri, Teknik Sipil (program studi magister), Teknik Lingkungan, dan Desain Interior. Target tidak tercapai karena hanya empat program studi yang mencapai akreditasi A, yaitu Teknik Industri, Teknik Lingkungan, Desain Interior, dan Desain Komunikasi Visual. Beberapa upaya telah dilakukan oleh Itenas dalam meningkatkan pencapaian status akreditasi program studi di tahun selanjutnya. Berbagai upaya yang dapat dilakukan oleh Itenas untuk memperbaiki jumlah program studi yang mendapat akreditasi A adalah:

- Mempersiapkan berkas borang dan visitasi oleh program studi yang telah mendekati masa kadaluarsa SK dan mendapat jadwal visitasi di tahun 2018, yaitu Teknik Elektro, Magister Teknik Mesin, Magister Teknik Industri, Teknik Kimia, Arsitektur, Magister Teknik Sipil, Teknik Geodesi, Teknik Lingkungan, Desain Interior dan Desain Komunikasi Visual;
- Mempersiapkan berkas borang oleh program studi yang mendekati masa kadaluarsa SK, yaitu Teknik Mesin dan Sistem Informasi;

- Melakukan evaluasi pada sistem pembelajaran yang berlangsung saat ini, sehingga dapat dibuat strategi dalam mencapai peningkatan lulusan tepat waktu, termasuk mengadakan training system pembelajaran bagi dosen-dosen;
- Membuat pangkalan data untuk membantu memudahkan proses pengumpulan data borang akreditasi;
- Melakukan evaluasi terhadap sarana prasarana yang ada, sehingga dapat mengetahui dengan cepat program studi yang mempunyai sarana yang tidak memadai.

2.2. Calon Mahasiswa Baru dan *Passing Grade* USM

Mahasiswa merupakan salah satu bahan baku atau masukan (*input*) yang akan melalui beberapa proses sehingga bisa menjadi produk akhir (lulusan) sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Calon mahasiswa baru dijangar melalui beberapa program pendaftaran yaitu Penelusuran Minat dan Kemampuan (PMDK), Beasiswa Cahaya Itenas, Ujian Saringan Masuk (USM) reguler, USM secara *One Day Test* (ODT), dan *Online Scholarship Competition* (OSC). Program OSC bekerjasama dengan MetroTV (<http://osc.metrotvnews.com/>) mulai menerima mahasiswa di tahun 2017. MetroTv menyaring mahasiswa secara online dan seleksi akhir dilakukan oleh pihak Itenas.

Target jumlah calon mahasiswa baru yang mengikuti seleksi di tahun 2018 adalah 7500 orang dan pencapaiannya sebanyak 8328 orang. Pencapaian tersebut melebihi target, kenaikan ini salah satunya berasal dari program OSC. Program ini berhasil menjaring 2491 dari 8328 total calon mahasiswa yang mendaftar ke Itenas.

Kualitas input mahasiswa dapat dilihat berdasarkan rasio antara mahasiswa yang mengikuti seleksi (calon mahasiswa) terhadap jumlah pendaftar ulang (mahasiswa baru). Tabel 2.3 memperlihatkan rasio tersebut dan hasil di tahun 2018 menunjukkan kualitas input mahasiswa cukup baik dengan tingkat rasio rata-rata sebesar 2,68. Tabel tersebut juga menunjukkan bahwa jumlah pendaftar paling banyak ada di program studi Teknik Sipil (784) dan Teknik Industri (725). Program studi dengan jumlah pendaftar terendah adalah Desain Produk (63) dan Sistem Informasi (97).

Tabel 2.3. Jumlah Mahasiswa Mengikuti Seleksi dan Rasio Seleksi Mahasiswa

Program Studi	Mengikuti Seleksi (orang)	Lulus USM dan PMDK	Pendaftar Ulang (orang)	Rasio
11 - Teknik Elektro (EL)	228	142	91	2.51
12 - Teknik Mesin (MS)	349	223	142	2.46
13 - Teknik Industri (TI)	725	440	270	2.69
14 - Teknik Kimia (TK)	167	112	63	2.65
15 - Teknik Informatika (IF)	372	237	138	2.70
16 - Sistem Informasi (IS)	97	59	30	3.23
21 - Teknik Arsitektur (AR)	407	270	188	2.16
22 - Teknik Sipil (SI)	784	436	272	2.88
23 - Teknik Geodesi (GD)	227	163	105	2.16

24 - Perencanaan Wilayah dan Kota (PWK)	358	221	121	2.96
25 - Teknik Lingkungan (TL)	404	245	127	3.18
31 - Desain Interior (DI)	304	130	95	3.20
32 - Desain Produk (DP)	63	36	20	3.15
33 - Desain Komunikasi Visual (DKV)	293	165	124	2.36
Jumlah Total:	4778	2879	1786	Rerata: 2.68

Materi ujian saringan masuk yang diberlakukan di Itenas berbeda untuk setiap program studi. Mata ujian umum yang berlaku untuk program studi Teknik Elektro, Teknik Mesin, Teknik Industri, Teknik Kimia, Teknik Informatika, Arsitektur, Teknik Sipil, Teknik Geodesi/Geomatika, Perencanaan Wilayah dan Kota, dan Teknik Lingkungan adalah materi Matematika dan Fisika. Untuk program studi Teknik Kimia, selain ujian Matematika dan Fisika terdapat tambahan materi Kimia, dan untuk program studi Arsitektur terdapat tambahan materi Menggambar. Untuk program studi Sistem Informasi materi yang diujikan adalah Matematika dan Bahasa Inggris. Adapun tambahan materi ujian untuk program studi Desain Interior, Desain Produk, dan Desain Komunikasi Visual adalah Menggambar dan Bahasa Inggris.

Berdasarkan hasil ujian yang diselenggarakan pada USM 2018/2019 didapat nilai *passing grade* untuk setiap mata ujian secara umum di Itenas (Tabel 2.4) dan pencapaian untuk setiap program studi (Tabel 2.5). Target nilai *passing grade* yang harus dicapai pada tahun 2018 adalah: Matematika 35–50, Fisika 35–40, Menggambar 50–75, Bahasa Inggris 35–40, dan nilai Kimia 45. Untuk target tertinggi nilai Matematika tidak tercapai. Adapun nilai Matematika paling tinggi ada pada program studi Teknik Industri, Teknik Sipil, dan Teknik Lingkungan (35). Nilai terendah Matematika ada di program studi Sistem Informasi, Arsitektur, dan Perencanaan Wilayah dan Kota (25). Nilai *passing grade* Fisika tertinggi dicapai oleh program studi Teknik Sipil dan Teknik Lingkungan. Nilai Fisika sebesar 30 merupakan nilai maksimum dan tidak memenuhi target dalam renstra 2016–2020 di tahun 2018. Tiga program studi yang nilai Fisikanya tidak mencapai target minimum yaitu Teknik Informatika, Teknik Geodesi dan Perencanaan Wilayah Kota, hanya mencapai nilai 20.

Tabel 2.4. Target dan Pencapaian *Passing Grade* USM Tahun Akademik 2017/2018

Mata Ujian	Passing Grade		
	Baseline	Target	Pencapaian
Matematika	20-35	35-50	25-35
Ujian Fisika	20-25	35-40	20-30
Menggambar	35-60	50-75	60
Bahasa Inggris	20-25	35-40	25
Kimia	30	45	30

Tabel 2.5. Hasil Ujian USM Tahun Akademik 2018/2019

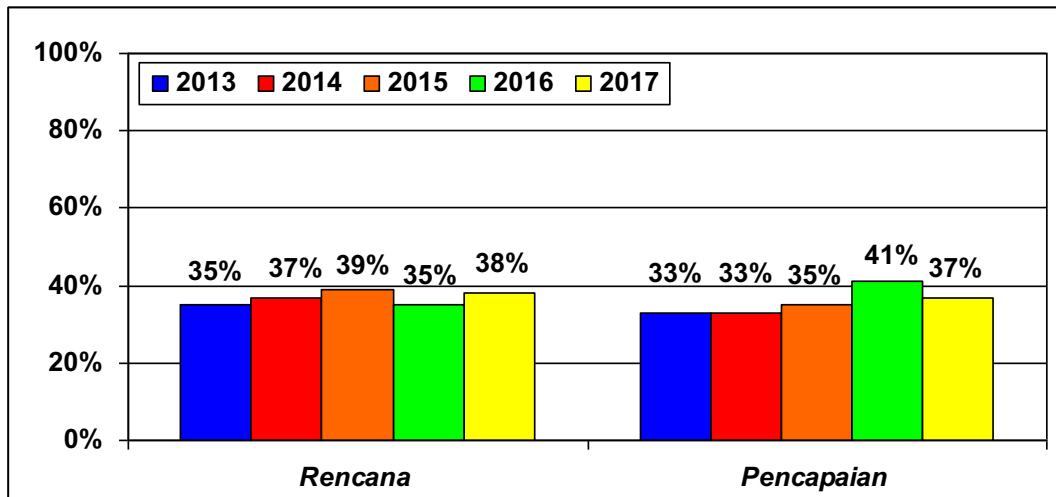
Mata Ujian	EL	MS	TI	TK	IF	IS	AR	SI	GD	PWK	TL	DI	DP	DKV
Matematika	30	30	35	30	30	25	25	35	30	25	35			
Fisika	25	25	25	25	20		25	30	20	20	30			
Kimia				30										
B. Inggris						25						25	25	25
Menggambar							60					60	60	60

Kondisi ini perlu ditindaklanjuti karena mata ujian Fisika memiliki nilai dibawah rata-rata pada tahun sebelumnya juga dan kondisi ini akan berpengaruh terhadap rata-rata Indeks Prestasi Kelas (IPK) mata kuliah fisika di tingkat 1. Mata ujian Kimia yang diikuti oleh mahasiswa program studi Teknik Kimia mempunyai target *passing grade* 45 dan ujian tahun ajaran 2018/2019 tidak mencapai target yang telah ditetapkan. Kondisi ini membutuhkan solusi strategis, sehingga mahasiswa di tahun awal bisa mengikuti perkuliahan Kimia dengan baik. Mata ujian Bahasa Inggris mencapai *passing grade* 25, nilai ini tidak mencapai nilai *passing grade* yang minimum (35). Nilai menggambar yang dicapai di semua program studi dengan mata ujian menggambar adalah 60 dan rentang target pencapaian adalah 50-75. Nilai 60 tersebut masih diatas nilai target minimum, akan tetapi target maksimum belum tercapai.

2.3. Pencapaian Hasil Perkuliahan dan Kegiatan Kemahasiswaan

Indeks Prestasi (IP) mata kuliah adalah salah satu indikator yang menyatakan keberhasilan suatu proses pembelajaran untuk setiap mata kuliah yang diselenggarakan. Indeks Prestasi Semester (IPS). IPS dihitung berdasarkan nilai Indeks Prestasi (IP) mahasiswa di tiap semester. IPS adalah nilai kredit rata-rata yang merupakan satuan nilai akhir yang menggambarkan mutu proses belajar mengajar tiap semester, atau secara singkat dapat diartikan sebagai besaran/angka yang menyatakan prestasi (keberhasilan proses belajar mengajar) mahasiswa pada satu semester. Perhitungan IP pada setiap akhir semester bertujuan untuk memperoleh prestasi seorang mahasiswa dan untuk menentukan besarnya beban studi yang dapat diambil yang bersangkutan pada semester berikutnya.

IPS lebih besar dari atau sama dengan 3.0 (skala 1-4) digunakan sebagai salah satu indikator yang menjadi target dalam Renstra Itenas. Target (rencana) dan pencapaian hasil IPS ≥ 3.0 lima tahun terakhir (tahun 2014 – 2018) ditunjukkan pada Gambar 2.1. Pencapaian persentase IPS ≥ 3.0 di tahun 2016 telah lebih dari target ditentukan dalam Renstra 2016–2020, akan tetapi di tahun 2017 target indikator ini adalah 38% dan hanya tercapai 37%, dan target di tahun 2018 sebesar 42% hanya tercapai sebesar 39%.



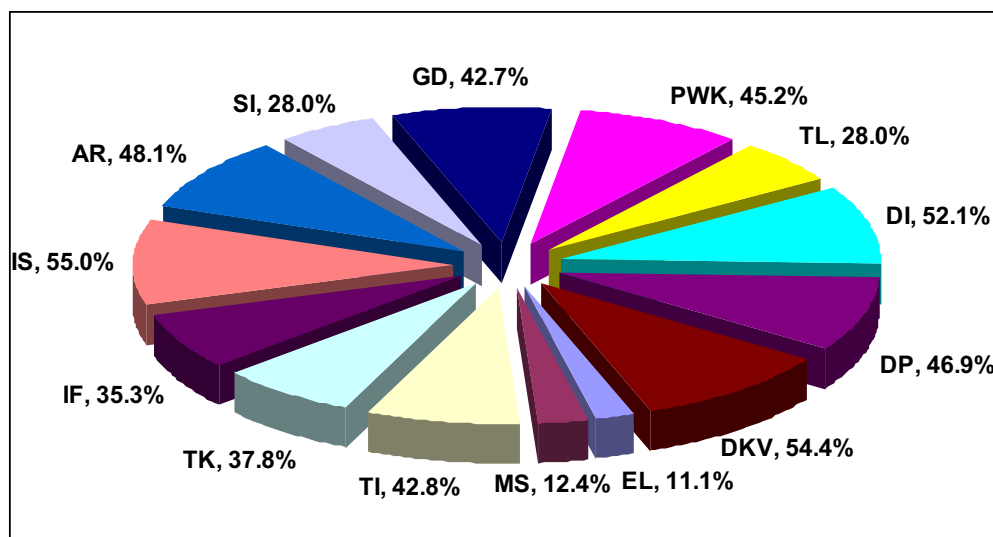
Gambar 2.1. Grafik Persentase Rencana dan Pencapaian Mahasiswa dengan IPS ≥ 3.0 Selama Lima Tahun Terakhir

Rincian ketercapaian setiap program studi tahun 2018 ditunjukkan di Tabel 2.6 dan Gambar 2.2. Beberapa program studi masih mempunyai persentase nilai mahasiswa dengan IPS ≥ 3.0 dibawah target, yaitu program studi Teknik Elektro (11%), Teknik Mesin (12%), Teknik Sipil (31%), Teknik Geodesi (37%), Teknik Lingkungan (21%), dan Desain Produk (38%). Terdapat delapan program studi yang memiliki persentase pencapaian nilai mahasiswa dengan IPS ≥ 3.0 melebihi target dan tiga diantaranya dengan persentase tertinggi. Tiga program studi tersebut adalah Teknik Kimia (57%), Arsitektur (56%), dan Desain Interior (59%). Berkaitan dengan rendahnya nilai mahasiswa dengan IPS ≥ 3.0 di beberapa program studi tersebut perlu ditindaklanjuti dari pimpinan program studi. Jika kondisi ini terus berlanjut akan berdampak pada lama studi dan jumlah mahasiswa yang mengikuti perkuliahan, karena mahasiswa terus mengulang mata kuliah yang tidak lulus.

Tabel 2.6 Persentase Mahasiswa dengan IPS ≥ 3.0 di Seluruh Program Studi Tahun 2018

Program Studi	Jumlah mhs aktif (orang)	Jumlah IPS $\geq 3,00$ (orang)	Persentase (%)
11 - Teknik Elektro (EL)	411	41	9.98
12 - Teknik Mesin (MS)	557	101	18.13
13 - Teknik Industri (TI)	873	365	41.81
14 - Teknik Kimia (TK)	330	187	56.67
15 - Teknik Informatika (IF)	431	184	42.69
16 - Sistem Informasi (IS)	24	12	50.00
21 - Teknik Arsitektur (AR)	904	507	56.08
22 - Teknik Sipil (SI)	1030	316	30.68
23 - Teknik Geodesi (GD)	462	173	37.45
24 - Perencanaan Wilayah dan Kota (PWK)	499	213	42.69
25 - Teknik Lingkungan (TL)	460	96	20.87

Program Studi	Jumlah mhs aktif (orang)	Jumlah IPS $\geq 3,00$ (orang)	Persentase (%)
31 - Desain Interior (DI)	551	323	58.62
32 - Desain Produk (DP)	126	48	38.10
33 - Desain Komunikasi Visual (DKV)	380	211	55.53
Total	7.038	2.777	39.46

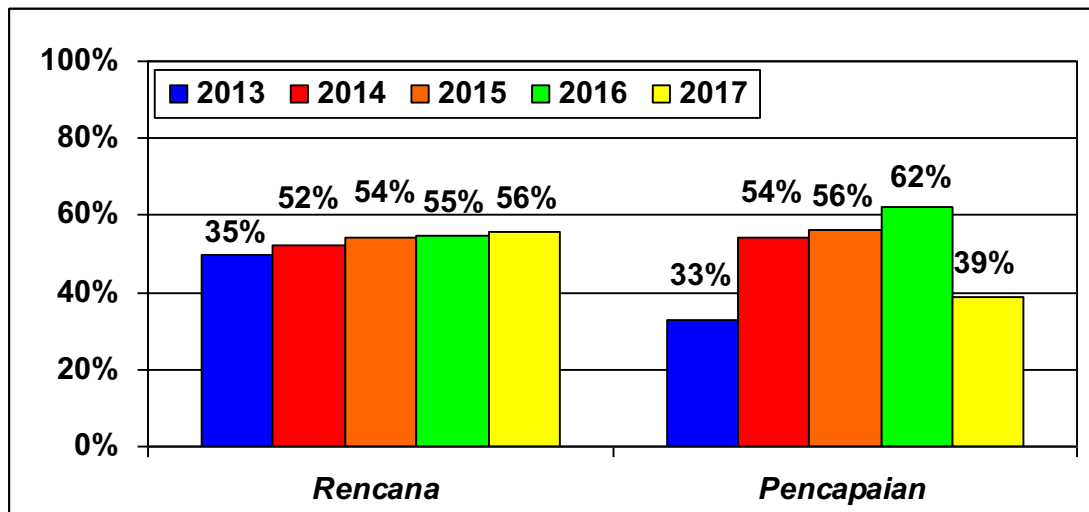


Gambar 2.2. Diagram Persentase Mahasiswa dengan IPS ≥ 3.0 di Seluruh Program Studi Tahun 2017

Beberapa saran tindakan yang dapat menjadi solusi untuk meningkatkan mahasiswa dengan IPS ≥ 3.0 adalah:

- evaluasi terhadap mata kuliah yang mempunyai nilai masih rendah
- menciptakan proses pembelajaran yang dapat memotivasi mahasiswa untuk mata kuliah yang nilainya masih rendah, dan
- merancang sistem evaluasi yang dapat memotivasi mahasiswa.

Perhitungan IP mata kuliah didapatkan dari nilai rata-rata mahasiswa untuk mata kuliah tersebut. Jika terdapat kelas paralel maka nilai rata-rata didapatkan dari total indeks prestasi mata kuliah tersebut dibagi jumlah kelasnya. Gambar 2.3 menunjukkan rencana dan pencapaian persentase mata kuliah yang memiliki IP ≥ 2.75 dengan skala 1-4 dalam kurun lima tahun terakhir (2014-2018).

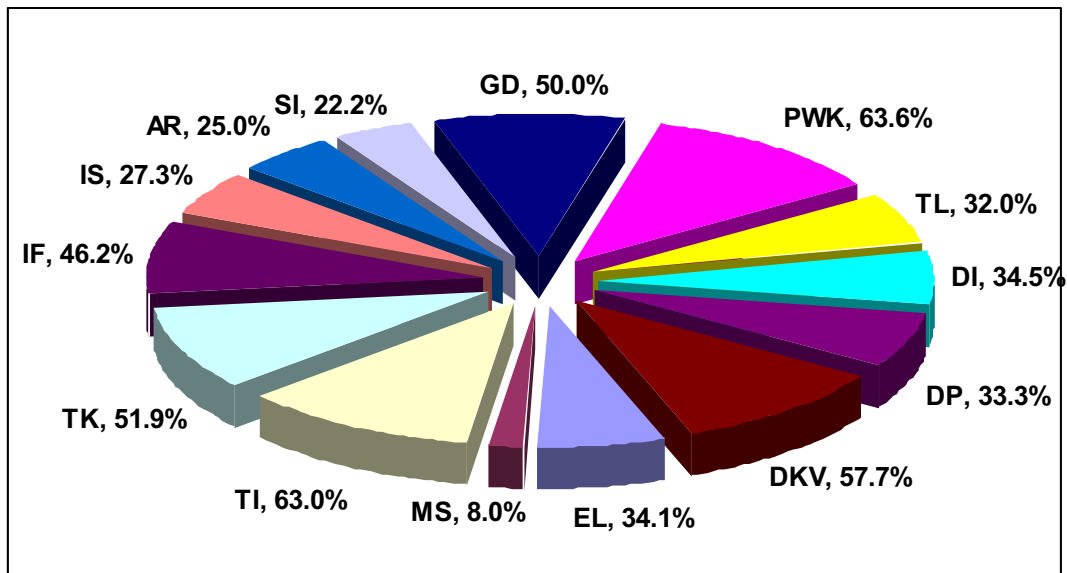


Gambar 2.3. Grafik Persentase Rencana dan Pencapaian Mata Kuliah dengan IP ≥ 2.75 Selama Lima Tahun Terakhir

Rincian pencapaian indikator kinerja mata kuliah dengan IP ≥ 2.75 di setiap program studi tahun 2018 ditunjukkan pada Tabel 2.7 dan Gambar 2.4.

Tabel 2.7 Persentase Mata Kuliah dengan IP ≥ 2.75 di Seluruh Program Studi Tahun 2018

Program Studi	Jumlah mata kuliah	Jumlah IP ≥ 2.75 (kelas)	Persentase (%)
11 - Teknik Elektro (EL)	47	11	23.40
12 - Teknik Mesin (MS)	34	5	14.71
13 - Teknik Industri (TI)	33	18	54.55
14 - Teknik Kimia (TK)	26	15	57.69
15 - Teknik Informatika (IF)	30	16	53.33
16 - Sistem Informasi (IS)	18	11	61.11
21 - Teknik Arsitektur (AR)	25	9	36.00
22 - Teknik Sipil (SI)	32	7	21.88
23 - Teknik Geodesi (GD)	29	12	41.38
24 - Perencanaan Wilayah dan Kota (PWK)	23	14	60.87
25 - Teknik Lingkungan (TL)	28	7	25.00
31 - Desain Interior (DI)	30	14	46.67
32 - Desain Produk (DP)	29	8	27.59
33 - Desain Komunikasi Visual (DKV)	27	12	44.44
Total	411	159	38.69

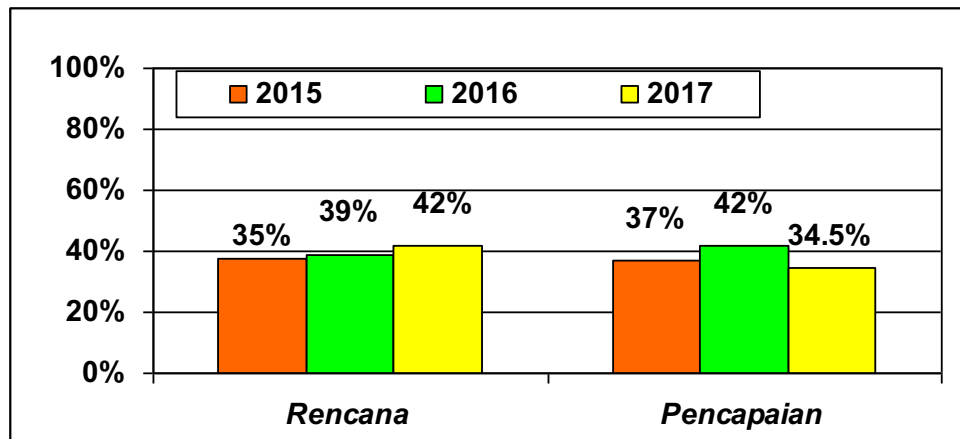


Gambar 2.4. Diagram Persentase Mata Kuliah dengan IP ≥ 2.75 di Seluruh Program Studi Tahun 2018

Jumlah mata kuliah dengan IP ≥ 2.75 tertinggi ada di program studi Teknik Industri, Teknik Kimia, dan Teknik Informatika. Sedangkan IP Mata Kuliah ≥ 2.75 terendah terdapat di Teknik Mesin, Teknik Sipil, dan Teknik Lingkungan. Umumnya, pencapaian indikator kinerja ini relatif sama dibandingkan tahun 2017. Perlu perbaikan dengan beberapa usaha diantaranya memperbaiki proses belajar mengajar, baik dari sisi fasilitas, dosen, maupun kegiatan pembelajaran di kelas.

Kuliah pada tingkat satu adalah bagian penting bagi mahasiswa. Pembelajaran pada mahasiswa tingkat I berperan dalam berlanjut atau tidaknya mahasiswa tersebut untuk tetap kuliah di jurusannya. Jumlah mahasiswa tingkat I dengan IPS ≥ 3.00 adalah indikator kinerja yang digunakan untuk mengontrol perkuliahan mahasiswa di tingkat awal perkuliahan. Data rencana dan pencapaian jumlah mahasiswa tingkat I dengan IPS ≥ 3.0 selama empat tahun terakhir (2015-2018) ditunjukkan di Gambar 2.5.

Indikator ini mulai dipertimbangkan di tahun 2015, sehingga baru dapat dilihat trend selama tiga tahun terakhir. Dibandingkan tahun 2015 terjadi kenaikan jumlah mahasiswa tingkat I dengan IPS ≥ 3.0 di tahun 2016. Di tahun 2016 target rencana indikator ini sebesar 39% dan telah tercapai 42%. Sedangkan tahun 2017 terjadi penurunan indikator ini menjadi 34.5%, sehingga tidak mencapai target yang direncanakan 42%. Dan di tahun 2018 terjadi peningkatan indikator menjadi 38%, tetapi target yang direncanakan sebesar 45% tidak tercapai.



Gambar 2.5. Grafik Persentase Rencana dan Pencapaian Mahasiswa Tingkat I dengan IPS ≥ 3.0 Selama Empat Tahun Terakhir

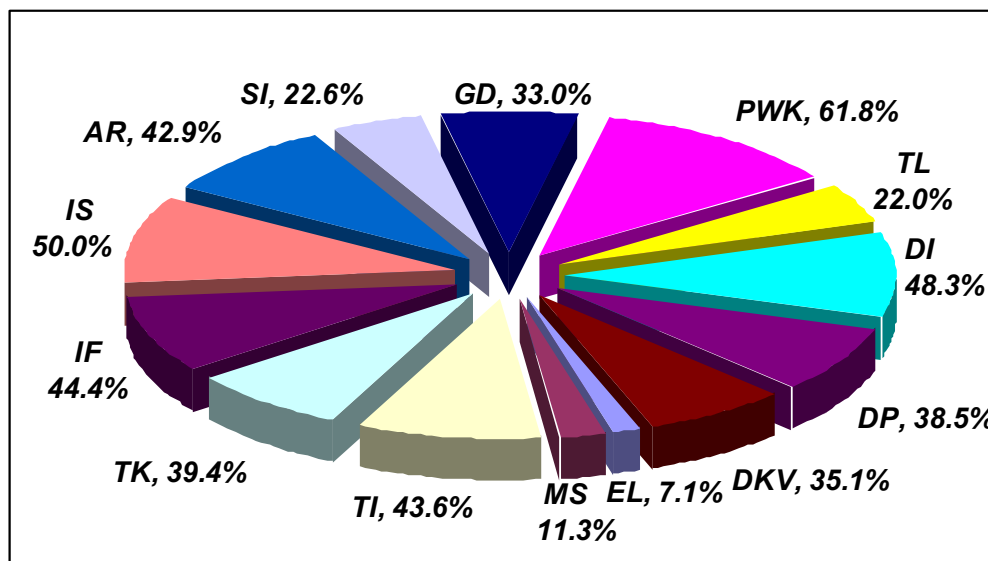
Persentase ketercapaian indikator kerja ini di setiap jurusan tahun 2018 ditunjukkan pada Tabel 2.8. dan Gambar 2.6.

Tabel 2.8 Persentase Mahasiswa Tingkat I dengan IPS ≥ 3 di Seluruh Program Studi Tahun 2018

Program Studi	Jumlah mhs aktif Tingkat I (orang)	Jumlah IPS $\geq 3,00$ (orang)	Persentase (%)
11 - Teknik Elektro (EL)	83	9	10.84
12 - Teknik Mesin (MS)	116	31	26.72
13 - Teknik Industri (TI)	222	84	37.84
14 - Teknik Kimia (TK)	56	26	46.43
15 - Teknik Informatika (IF)	118	45	38.14
16 - Sistem Informasi (IS)	8	4	50.00
21 - Teknik Arsitektur (AR)	193	111	57.51
22 - Teknik Sipil (SI)	212	38	17.92
23 - Teknik Geodesi (GD)	90	38	42.22
24 - Perencanaan Wilayah dan Kota (PWK)	102	51	50.00
25 - Teknik Lingkungan (TL)	101	32	31.68
31 - Desain Interior (DI)	132	79	59.85
32 - Desain Produk (DP)	35	12	34.29
33 - Desain Komunikasi Visual (DKV)	89	34	38.20
Total	1557	594	38.15

Persentase tertinggi ada di program studi Desain Interior (59.9%) melebihi target yang ditetapkan dalam Renstra 2016-2020 untuk tahun 2018. Beberapa program studi pencapaiannya melebihi target adalah Teknik Kimia (46.3%), Sistem Informasi (50%), Arsitektur (57.5%), dan Perencanaan dan Wilayah Kota (50%). Sedangkan jurusan yang tidak

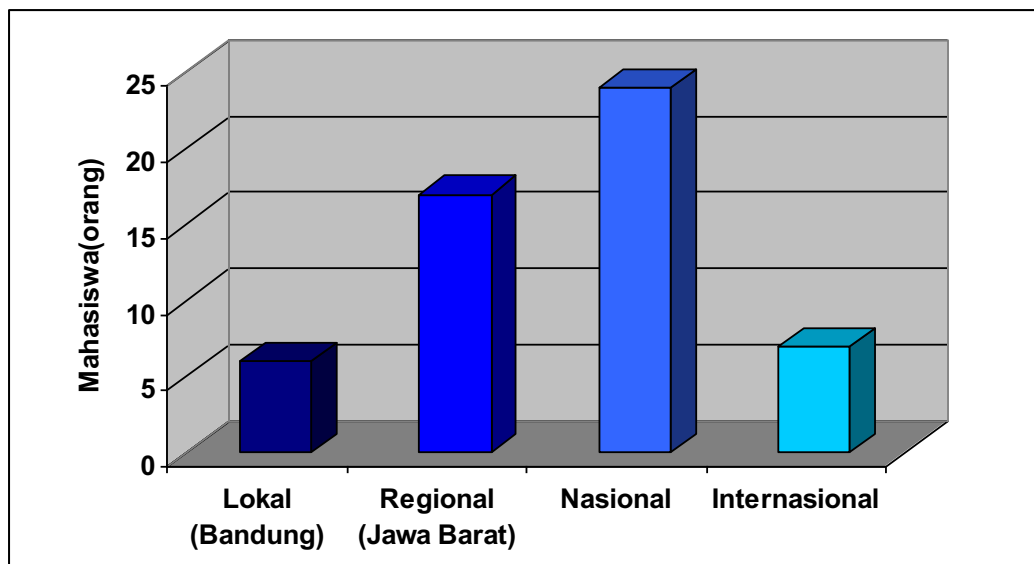
mencapai target sebanyak 9 dari 13 program studi dengan capaian terendah berada di Teknik Elektro dan Teknik Sipil.



Gambar 2.6. Diagram Persentase Mahasiswa Tingkat I dengan IPS ≥ 3.00 di Seluruh Program Studi Tahun 2018

Mahasiswa adalah seseorang yang sedang dalam proses menimba ilmu ataupun belajar dan terdaftar sedang menjalani pendidikan di suatu perguruan tinggi. Perguruan tinggi sendiri bertujuan menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan/atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan/atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau kesenian. Seorang mahasiswa selain dibina kemampuan akademiknya harus ditunjang juga dengan kegiatan ko-kurikuler dan ekstra-kurikuler. Menurut Dikti mahasiswa berprestasi adalah mahasiswa yang berhasil mencapai prestasi tinggi, baik akademik maupun nonakademik, mampu berkomunikasi dengan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, bersikap positif, serta berjiwa Pancasila. Berdasarkan hal tersebut mahasiswa perlu diberikan motivasi untuk mengembangkan kemampuannya di bidang ko-kurikuler dan ekstra-kurikuler.

Tahun 2018 jumlah mahasiswa yang mendapatkan prestasi dalam bidang ko-kurikuler dan ekstra-kurikuler sebanyak 30 orang. Jumlah mahasiswa berprestasi tahun 2018 tersebut telah melampaui target yang telah ditetapkan dalam Renstra, yakni sebanyak 46 mahasiswa. Berbagai pencapaian prestasi mahasiswa tersebut terbagi dalam skala lokal, regional, nasional maupun internasional. Jumlah mahasiswa yang mencapai prestasi skala lokal sebanyak 6, regional 17, nasional 24, dan internasional 7 orang (Gambar 2.7). Jumlah mahasiswa berprestasi tersebut diperkirakan lebih dari yang terdata. Hal ini dikarenakan banyak mahasiswa yang mengikuti perlombaan tetapi tidak diketahui oleh pihak jurusan maupun institut.



Gambar 2.7. Jumlah Prestasi Mahasiswa di Tahun 2018

Ketercapaian jumlah lomba yang diikuti oleh mahasiswa Itenas pada tahun 2018 meningkat dua kali lipat dibanding dengan target yang telah ditetapkan. Target yang ditetapkan pada renstra adalah 25, tetapi realisasi jumlah lomba yang diikuti sebanyak 28 buah lomba. Berbagai kegiatan lomba diikuti oleh mahasiswa, meliputi kemampuan olahraga, kesenian dan kreatifitas, pendidikan (contoh karya tulis), serta kesosialan.

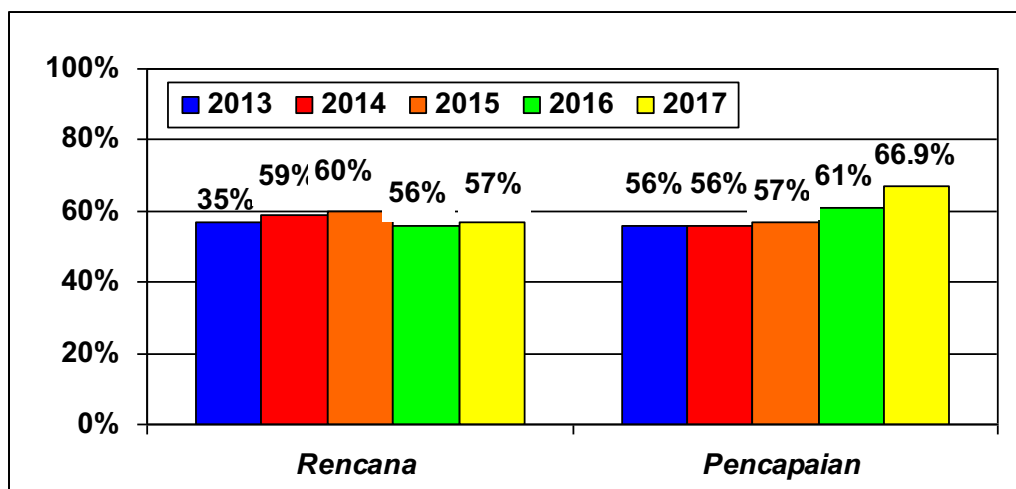
Peningkatan jumlah lomba yang diikuti oleh mahasiswa tahun ini, salah satunya adalah peranan aktif dari jurusan, fakultas, dan Biro Kemahasiswaan (BK) yang mengikutsertakan mahasiswa di berbagai perlombaan. Beberapa peran serta aktif tersebut berupa informasi lomba yang bisa diikuti, seleksi tim lomba, dan persiapan lomba. Setiap kali mengikuti perlombaan, mahasiswa harus mendiskusikan dengan dosen yang menjadi Staf Pembina Kemahasiswaan (SPK), mengajukan proposal mengikuti lomba ke jurusan, untuk selanjutnya diusulkan ke BK. Setelah mendapat persetujuan dari jurusan dan BK, mahasiswa yang akan mengikuti lomba kemudian berlatih secara mandiri. Meskipun mahasiswa didorong untuk berlatih mandiri, namun pihak jurusan, fakultas, dan BK mendukung penuh usaha dari para mahasiswa untuk berkompetisi, dan para dosen senantiasa terbuka untuk berdiskusi bersama mahasiswa mengenai lomba yang akan diikuti.

2.4. Capaian Lulusan

Lulusan adalah mahasiswa Itenas yang telah menyelesaikan studi di Itenas. Sebagai upaya untuk meningkatkan daya saing lulusan di dunia kerja, maka Itenas perlu membekali lulusan dengan kompetensi *soft skills* dan *hard skills* yang memadai. Pembekalan *hard skills* dilakukan dalam kegiatan pembelajaran yang terdistribusi selama 8 semester. Salah satu indikator kinerja capaian peningkatan kompetensi lulusan adalah persentase lulusan dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) ≥ 3.0 dalam skala 1-4. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) adalah nilai

kredit rata-rata yang menggambarkan besaran/angka dan menyatakan prestasi (keberhasilan proses belajar mengajar) mahasiswa mulai dari awal kuliah sampai mahasiswa menyelesaikan studinya.

Rencana dan pencapaian indikator tersebut dalam kurun lima tahun terakhir terdapat di Gambar 2.8. Persentase pencapaian dari tahun 2014 sampai dengan 2018 sangat berfluktuasi. *Baseline* persentasi lulusan dengan $IPK \geq 3.0$ (skala 1-4) adalah sebesar 51% (pertahun) dan direncanakan selalu meningkat, sehingga tahun 2018 direncanakan mencapai 58%.



Gambar 2.8. Grafik Persentase Lulusan dengan $IPK \geq 3.0$ Selama Lima Tahun Terakhir

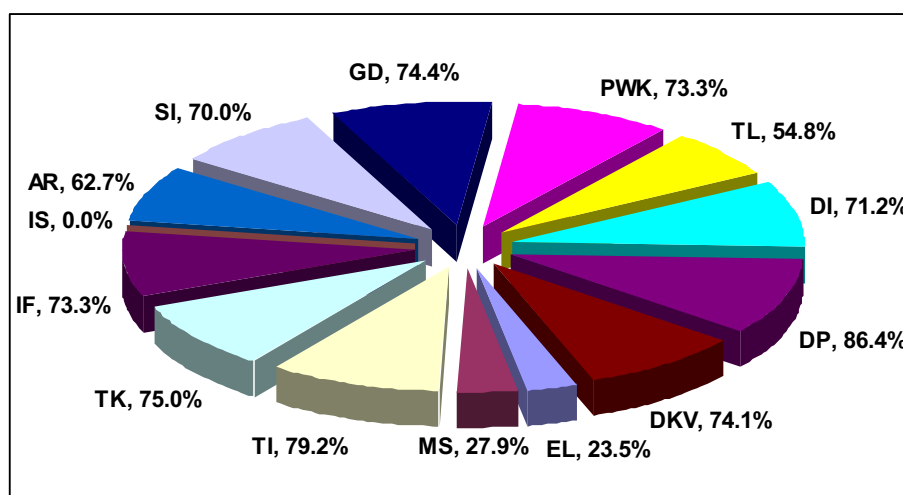
Pencapaian indikator ini sebelum 2015 selalu dibawah target yang ditetapkan. Salah satu penyebabnya adalah beberapa program studi tidak pernah mencapai target yang ditetapkan. Upaya perbaikan dengan memberikan motivasi dan mendorong program studi tersebut untuk dapat mencapai target telah dilakukan oleh institusi. Hasilnya menunjukkan terdapat peningkatan secara berkala dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2018. Pencapaian kinerja tertinggi selama lima tahun terakhir terjadi di tahun 2018. Di tahun tersebut capaiannya melebihi target yang direncanakan, persentase pencapaian adalah 68.3% (Tabel 2.9 dan Gambar 2.9).

Tabel 2.9 Persentase Lulusan dengan $IPK \geq 3.0$ di Seluruh Program Studi Tahun 2018

Program Studi	Jumlah mhs aktif (orang)	Jumlah lulusan (orang)	Jumlah $IPK \geq 3,00$ (orang)	Persentase (%)
11 - Teknik Elektro (EL)	411	44	12	27.27
12 - Teknik Mesin (MS)	557	47	17	36.17
13 - Teknik Industri (TI)	873	111	82	73.87
14 - Teknik Kimia (TK)	330	92	64	69.57
15 - Teknik Informatika (IF)	431	26	19	73.08
16 - Sistem Informasi (IS)	24			

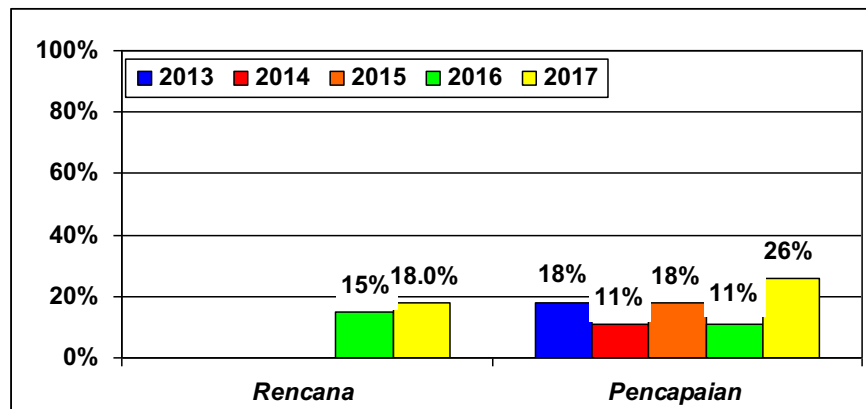
21 - Teknik Arsitektur (AR)	904	195	143	73.33
22 - Teknik Sipil (SI)	1030	133	87	65.41
23 - Teknik Geodesi (GD)	462	49	37	75.51
24 - Perencanaan Wilayah dan Kota (PWK)	499	53	41	77.36
25 - Teknik Lingkungan (TL)	460	20	15	75.00
31 - Desain Interior (DI)	551	55	40	72.73
32 - Desain Produk (DP)	126	17	15	88.24
33 - Desain Komunikasi Visual (DKV)	380	50	37	74.00
Total	7.038	892	609	68.27

Sembilan dari tiga belas program studi memiliki persentase pencapaian indikator ini lebih atau sama dengan 70%. Program studi tersebut adalah Teknik Industri, Teknik Kimia, Teknik Informatika, Teknik Sipil, Teknik Geodesi, Perencanaan Wilayah dan Kota, Desain Interior, Desain Produk, dan Desain Komunikasi dan Visual. Akan tetapi masih terdapat beberapa program studi yang pencapaiannya sangat rendah, yaitu program studi Teknik Elektro dan Teknik Mesin. Hasil ini perlu dianalisis lebih lanjut, terutama mengidentifikasi permasalahan ketidaktercapaian indikator ini di program studi Teknik Elektro dan Teknik Mesin. Selain mengidentifikasi permasalahan, perlu juga dicari solusi terbaik untuk memperbaiki dan meningkatkan jumlah lulusan tepat waktu di kedua program studi tersebut.



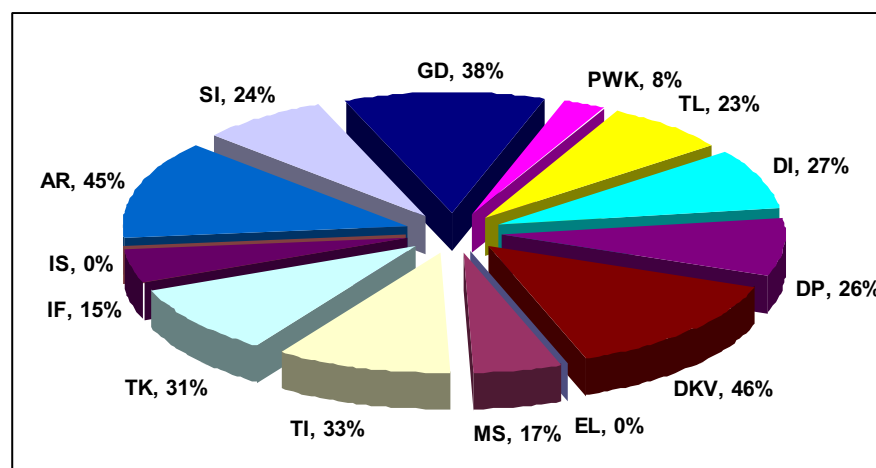
Gambar 2.9. Diagram Persentase Lulusan dengan IPK ≥ 3.0 di Seluruh Program Studi Tahun 2018

Lulusan tepat waktu adalah mahasiswa yang menyelesaikan perkuliahannya selama empat tahun atau tidak melebihi empat tahun. Ketepatan waktu mahasiswa menyelesaikan studi dapat menggambarkan kemampuan program studi dalam melaksanakan proses belajar mengajar yang dilaksanakan di Itenas. Persentase rencana dan pencapaian mahasiswa lulus tepat waktu ditunjukkan di Gambar 2.10.



Gambar 2.10. Grafik Persentase Lulusan Tepat Waktu Selama Lima Tahun Terakhir

Baseline indikator kinerja ini adalah 11% (di tahun 2014), di tahun 2015 pencapaian melebihi target, tahun 2016 tidak mencapai target, di tahun 2017 melebihi target, dan di tahun 2018 melebihi target (57.3%). Indikator kinerja mahasiswa yang lulus tepat waktu ini memberikan hasil yang fluktuatif. Persentase indikator ini di setiap program studi ditunjukkan di Gambar 2.11.



Gambar 2.11. Grafik Persentase Lulusan Tepat Waktu di Seluruh Program Studi Tahun 2018

Di tahun 2018 target yang ditetapkan untuk lulusan tepat waktu adalah 20%, sedangkan pencapaiannya meningkat menjadi 57.3%% (Gambar 2.11). Persentase lulusan tepat waktu terbesar di program studi Arsitektur dan Teknik Kimia, sedangkan lulusan tepat waktu terendah di Teknik Elektro dan Desain Produk. Program studi Sistem Informasi belum memiliki lulusan sampai dengan tahun 2018. Hasil analisis menunjukkan berbagai permasalahan yang membuat sulitnya mahasiswa untuk lulus tepat waktu adalah:

1. Tingginya jumlah mahasiswa yang mengulang mata kuliah agar bisa mencapai IPK>3 dan kondisi ini berakibat waktu studi lebih lama,

2. Mahasiswa menginvestasi waktu yang tinggi untuk kegiatan praktikum/studi dan menyebabkan mahasiswa menjadikan kuliah sebagai prioritas kedua setelah kegiatan praktikum/studio,
3. Padatnya jadwal perkuliahan karena banyak mata kuliah yang mempunyai kegiatan responsi/asistensi, dan tingkat ketidakkulusan pada mata kuliah matematika dan fisika (di tingkat awal) cukup tinggi, sehingga perlu dilakukan analisis terhadap kompetensi mahasiswa baru.

Berbagai permasalahan tersebut sudah berusaha ditangani, sebagai contoh mengadakan semester pendek pada beberapa mata kuliah dengan jumlah mahasiswa mengulang tinggi. Akan tetapi perbaikan tersebut belum cukup mengatasi permasalahan tersebut. Perlu perencanaan dan evaluasi lebih lanjut sehingga terjadi perbaikan proses pembelajaran dan pencapaian indikator kinerja ini lebih baik.

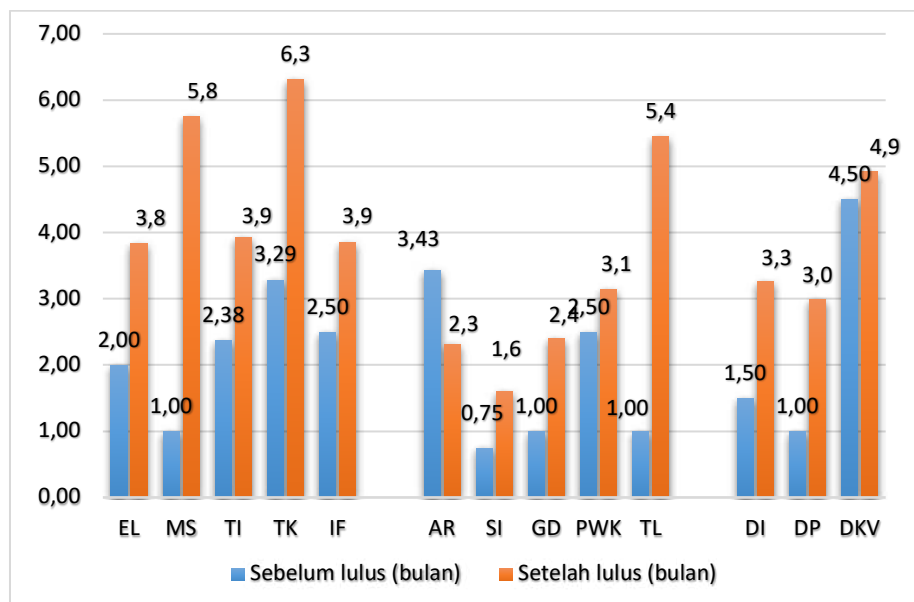
Indikator kinerja Masa Tunggu Lulusan dalam Memperoleh Pekerjaan Pertama adalah indikator yang tidak diperhitungkan dalam Renstra Itenas sebelum tahun 2016. Selanjutnya dipertimbangkan dalam indikator untuk melihat (keluaran) *outcome* dari kegiatan proses pembelajaran yang dilakukan di Itenas. Target indikator ini sama dari tahun 2016 sampai dengan 2020 adalah 3 bulan, sedangkan pencapaian di tahun 2016 adalah 3.5 bulan, 3.8 bulan di tahun 2017, dan 3.4 bulan di tahun 2018. Perhitungan indikator ini berdasarkan kuesioner standar *Tracer Study Online* Dikti yang menggunakan metode pengumpulan data secara online dan wawancara telepon, serta surat elektronik (*e-mail*). Lulusan tahun 2018 dibagi menjadi dua periode wisuda pada Maret 2018 dan Oktober 2018 yang berjumlah 798 lulusan dari 3 fakultas dan 13 program studi. Total responden dari kuesioner yang diberikan adalah 211 lulusan dan jumlah responden yang menjawab adalah 196 orang (Tabel 2.10).

Tabel 2.10. Data Sebaran Masa Tunggu Pekerjaan Pertama di Seluruh Program Studi Tahun 2017

Program Studi	Sblm lulus	Sth lulus	Total Responden	Responden yang menjawab	
	(bulan)			Jumlah (orang)	Persentase (%)
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI (FTI)					
11 - Teknik Elektro (EL)	0.00	6.0	6	6	100%
12 - Teknik Mesin (MS)	1.00	4.7	15	14	93%
13 - Teknik Industri (TI)	4.00	4.6	30	29	97%
14 - Teknik Kimia (TK)	1.00	2.9	17	17	100%
15 - Teknik Informatika (IF)	6.00	3.9	21	21	100%
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN (FTSP)					
21 - Teknik Arsitektur (AR)	1.00	4.9	24	21	88%
22 - Teknik Sipil (SI)	1.75	2.2	44	36	82%
23 - Teknik Geodesi (GD)	5.00	2.5	10	9	90%
24 - Perencanaan Wilayah dan Kota (PWK)	1.00	1.8	6	5	83%

Program Studi	Sblm lulus	Stlh lulus	Total Responden	Responden yang menjawab	
	(bulan)			Jumlah (orang)	Persentase (%)
25 - Teknik Lingkungan (TL)	1.00	1.8	10	10	100%
FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN					
31 - Desain Interior (DI)	3.00	2.8	6	6	100%
32 - Desain Produk (DP)	10.00	2.2	6	6	100%
33 - Desain Komunikasi Visual (DKV)	8.00	3.8	16	16	100%
Rata-rata	3.29	3.39	211	196	93%

Berdasarkan data tersebut memperlihatkan masa tunggu pekerjaan pertama berada pada rentang 10 bulan sebelum lulus sampai dengan 6 bulan setelah lulus, adapun rincian setiap program studi ditunjukkan di Gambar 2.12. Rata-rata di tahun 2018 waktu menunggu pekerjaan pertama adalah 3.4 bulan. Pada beberapa jurusan seperti Teknik Kimia, Teknik Sipil, Teknik Geodesi, Perencanaan dan Wilayah Kota, Teknik Lingkungan, Desain Interior dan Desain Produk waktu menunggu pekerjaan < 3 bulan, meskipun begitu umumnya program studi lainnya masih di atas 3 bulan. Kondisi ini memerlukan analisis dan strategi penyelesaian yang sesuai sehingga indikator *outcome* bisa tercapai.



Gambar 2.12. Grafik Sebaran Masa Tunggu Pekerjaan Pertama di Seluruh Program Studi Tahun 2018

3

PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

3

PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Tridharma perguruan tinggi (PT) menurut Undang Undang Republik Indonesia No. 12 tahun 2012 adalah kewajiban perguruan tinggi untuk menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Penelitian adalah salah satu elemen yang sangat penting dalam Tridharma PT sesuai definisinya sebagai upaya untuk pendalaman pemahaman dan/atau pengujian suatu cabang ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai kaidah dan metodologi ilmiah yang dilakukan secara sistematis. Pengabdian kepada masyarakat adalah elemen penting lain yang merupakan kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam hal ini kegiatan pengabdian masyarakat yang baik harus dilandasi dengan hasil penelitian sehingga akan lebih berdayaguna dan tepat sasaran sehingga sebuah teknologi dapat dimanfaatkan oleh masyarakat. Di sisi lain kedua elemen ini selain akan menunjang kegiatan pendidikan dan pengajaran terutama untuk pengembangan suatu bidang ilmu dan *state of the art* dari sebuah teknologi yang akan memberikan manfaat kepada mahasiswa.

Mengingat pentingnya kedua elemen Tridharma ini, Itenas selalu mendorong dan memotivasi para dosen untuk melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat agar dapat meningkatkan pengetahuan para dosen Itenas dan meningkatkan citra Itenas di kalangan masyarakat nasional maupun internasional. Diharapkan hal ini dapat membuka peluang kerjasama dengan lembaga-lembaga di dalam maupun luar negeri. Keseriusan Itenas dituangkan dalam Visi dan Misionya tahun 2020 mengenai karya ilmiah dan karya inovatif yang bermanfaat dalam pembangunan berkelanjutan untuk kesejahteraan masyarakat. Dalam pentahapan pencapaian rencana strategis institut tahun 2016-2020, penguatan dalam keunggulan penelitian dan pengabdian masyarakat diharapkan dapat dicapai pada tahap pertama yaitu 2016-2018. Dalam tahap pertama ini Itenas juga berkomitmen untuk meningkatkan fasilitas untuk mendukung tercapainya peningkatan proses akademik, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Di lingkup institut, perencanaan untuk kegiatan penelitian telah dilakukan agar hasil-hasil penelitian dapat memberikan kontribusi serta inovasi terutama pada riset-riset unggulan Itenas. Fokus-fokus pengembangan penelitian Itenas sudah disusun di dalam “Renstra Penelitian Itenas 2016-2020” dan dibagi ke dalam rumpun-rumpun penelitian sbb: *sustainable built environment; geodatabase & spatial analysis; renewable energy system; creative industry; electric vehicle; biomedical engineering*; dan *nanotechnology*. Adanya perencanaan yang baik dan terarah membuka peluang untuk pengembangan riset ke depan dengan memperhatikan sumber daya, prestasi yang dicapai, kebutuhan masyarakat, ilmu pengetahuan dan industri. Selain perencanaan yang baik, Itenas juga berusaha terus meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian melalui berbagai program hibah penelitian yang didanai secara internal maupun mendorong dosen-dosen untuk mengikuti hibah penelitian kompetitif. Usulan Hibah Penelitian yang dibiayai Itenas ini terdiri atas tiga skema, yaitu 1) Hibah Penelitian Dosen Pemula Itenas (PDPI), 2) Hibah Penelitian Dosen Madya Itenas (PDMI), dan 3) Hibah Penelitian Unggulan Strategis Itenas (PUSI). Skema-skema penelitian ini dirancang untuk memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi dosen tetap Itenas untuk melakukan penelitian.

Saat ini, berdasarkan hasil penilaian kinerja penelitian perguruan tinggi Dikti tahun 2016, Itenas menempati klaster utama dan Dikti memberikan wewenang kepada Itenas untuk mengadakan penelitian desentralisasi, dalam arti walaupun dana penelitian dan sistemnya dari Dikti, tapi Itenas berhak melakukan mekanismenya secara internal, seperti seleksi di Itenas, reviewer berasal dari Itenas, dan lain lain. Dengan demikian, hal ini akan menambah kesempatan bagi para dosen tetap untuk mendapatkan biaya penelitian yang pada gilirannya akan dapat meningkatkan jumlah publikasi dan penelitian institut secara total.

Itenas juga berusaha meningkatkan peranannya dalam kehidupan berbangsa dan bernegara melalui pengembangan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Keunggulan dan kompetensi yang dimiliki Itenas sangat relevan dalam kegiatan PkM ini untuk dapat berkontribusi dalam pemecahan masalah-masalah di lingkup lokal, nasional dan global. Harapannya, pelaksanaan program ini akan dapat meningkatkan kontribusi Itenas sekaligus mengasah potensi dan kompetensi sivitas akademika Itenas untuk dapat memperkuat kemitraan dengan masyarakat, pemerintah, dan juga swasta.

3.1 Jumlah dosen Itenas yang memiliki H-index scopus

H-Index atau Indeks-h merupakan sebuah parameter dalam menilai karya keilmuan seorang dosen dan peneliti antara lain berupa hasil penelitian yang dipublikasikan, hak patent atau HKI (Hak Kekayaan Intelektual) dan artikel-artikel yang diseminarkan dalam bentuk jurnal ilmiah, baik Seminar Nasional maupun Internasional. H-index ditentukan berdasarkan pada jumlah publikasi yang terindeks dan yang mensitasi atau mengutipnya. Per Desember 2018 tercatat 35 orang dosen tetap Itenas telah memiliki H-index minimum 1 dan maksimum adalah 5 (bisa dilihat pada Tabel 3.1). Jumlah ini meingkat dibanding tahun 2017 pada bulan yang sama yaitu 24. Selain itu, pencapaian ini telah melebihi target sasaran strategis dalam Renstra Itenas 2016-2020 mengenai reputasi karya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yaitu 23 (tahun 2018). Dari seluruh jumlah yang tercatat belum semua telah tercatat di dalam Scopus dengan afiliasi Itenas dan beberapa masih menggunakan afiliasi kampus tempat sekolahnya (S3).

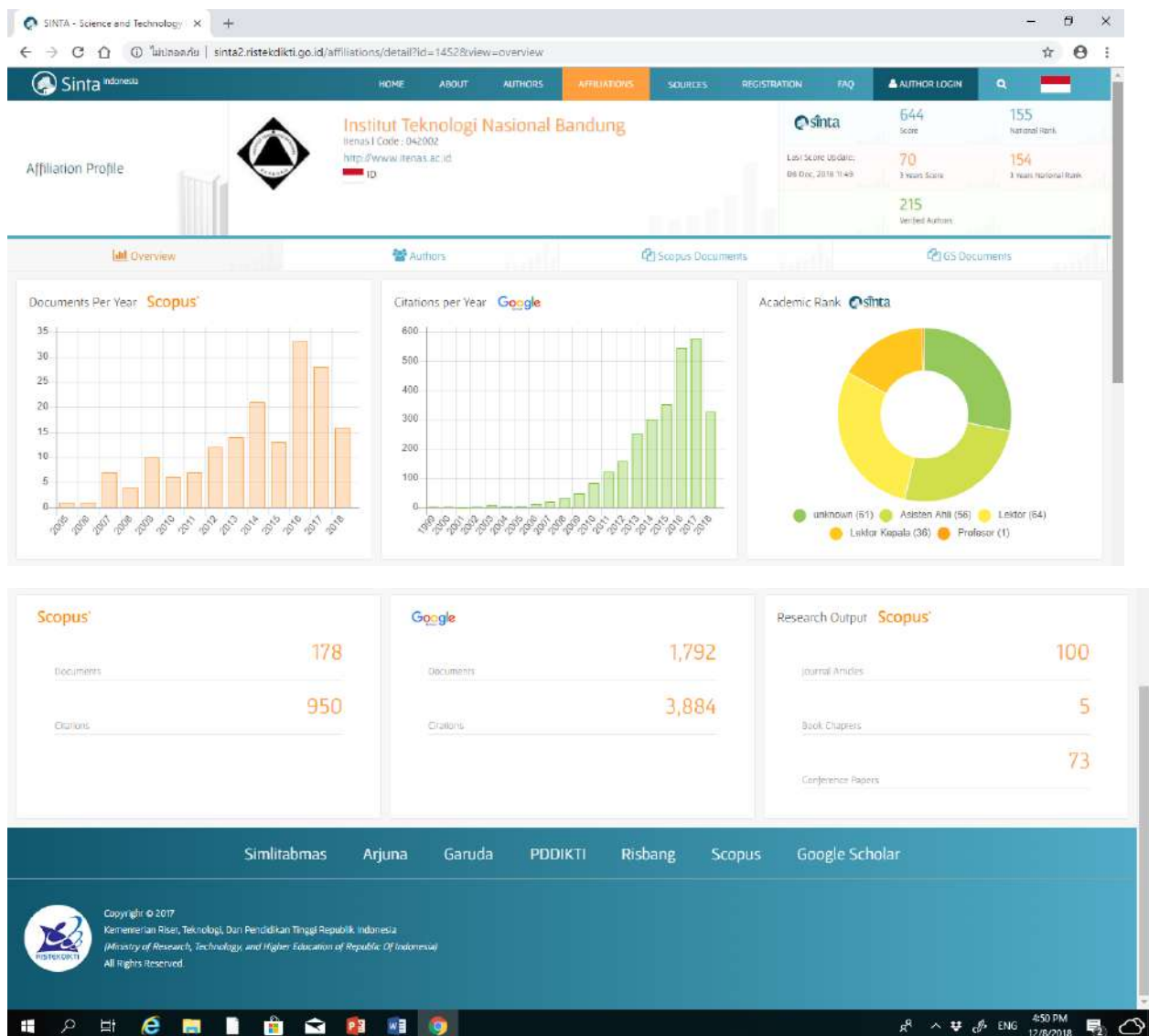
3.2 H-indeks SINTA

Pemerintah Indonesia saat ini sedang gencar-gencarnya berusaha meningkatkan publisitas dari hasil-hasil penelitian di tingkat global (internasional). Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi ([Kemenristekdikti](#)) kemudian membangun *Science and Technology Index* yang diberi nama SINTA. SINTA merupakan portal yang berisi tentang pengukuran kinerja Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang meliputi antara lain kinerja peneliti, penulis, author, kinerja jurnal dan kinerja institusi Iptek yang terhubung dengan portal pengindeks global lainnya seperti Scopus dan Google Scholar.

Tabel 3.1 Rekapitulasi nilai h-indeks scopus dari dosen tetap Itenas

Nama	Jurusan	Pendidikan	H-index Desember 2017	H-index Desember 2018
1. Tarsisius Kristiyadi	MS	S3	5	5
2. Riny Y. Parapat	TK	S3	4	4
3. Iwan Juwana	TL	S3	4	5
4. Melinda Nurbanasari	MS	S3	3	3
5. Chandra Ade Irawan*	TI	S3	2	5
6. Dewi Kania Sari	GD	S3	3	3
7. Soni Darmawan	GD	S3	3	4
8. Rachmawati S. Dj.	TL	S3	1	1
9. M. Alexin Putra*	MS	S3	2	2
10. Dani Rusirawan	MS	S3	1	2
11. Jono Suhartono*	TK	S3	2	2
12. Salafudin	TK	S2	3	3
13. Jasman Pardede	IF	S2	3	1
14. Arif Imran	TI	S3	3	3
15. M. Irfan Hilmy	MS	S3	3	3
16. Agus Saptoro	TK	S3	4	5
17. Milda Gustiana Husada	IF	S2	1	1
18. Syahrial	EL	S2	1	
19. Waluyo	EL	S3	1	2
20. Milla Dirgawati*	TL	S2	1	2
21. Sabat Anwari	EL	S2	1	2
22. Rosa Karnita	DI	S2*	1	1
23. Lisa Kristiana	IF	S2*	2	2
24. Emma Akmalah	TI	S3	1	2
25. Handi Handian Rachmat	EL	S3	2	3
26. Mohamad Rangga Sururi	TL	S2	-	1
27. Fahmi Arif	TI	S3	-	2
28. Febrian Hadiatna	EL	S2	-	1
29. Ung Ungkawa	IF	S2	-	1
30. Sofia Umaroh	IF	S2	-	1
31. Bernardinus Herbudiman	SI	S2	-	1
32. Eka Wardhani	TL	S3	-	1
33. Dian Noor Handiani	GD	S3	-	1
34. Didin Agustian Permadi	TL	S3	3	4
35. Maya Ramadianti Musadi	TK	S3	-	1

Sebanyak 215 dosen tetap Itenas sudah terdaftar secara resmi di dalam sistem SINTA dan sudah terverifikasi (verified) (lihat Gambar 3.1). Jumlah ini meningkat hampir dua kali lipat dibandingkan tahun 2017 yaitu sebanyak 107. Total skor SINTA sampai tahun 2018 adalah 644 yang membawa Itenas menduduki peringkat 155 secara nasional. Walaupun total skornya mengalami peningkatan dari tahun 2017 (381) namun secara peringkat nasional mengalami penurunan dari rangking 121. Jumlah total publikasi yang terindeks scopus adalah 178 dengan total sitasi 950. Jumlah dokumen yang paling banyak dipublikasikan berupa artikel jurnal (100), book chapter (5), dan konferensi (73). Sedangkan menurut Google Scholar jumlah total dokumen yang terpublikasi adalah 1.792 dengan total jumlah sitasi sebanyak 3.884.



Gambar 3.1 Data sistem SINTA untuk Itenas

3.3 Kinerja Penelitian

Penelitian-penelitian yang dilaksanakan di Itenas sepanjang tahun 2018 telah menyerap total dana sebesar Rp. 1.946.000.000 yang bersumber dari RISTEKDIKTI dan biaya hibah penelitian internal Itenas (Tabel 3.2). Total dana penelitian yang bersumber dari RISTEKDIKTI adalah sebesar Rp. 1.608.000.000 sedangkan dari sumber internal adalah sebesar Rp. 338.000.000. Walaupun perolehan dana penelitian eksternal (RISTEKDIKTI) menurun jika dibandingkan dengan tahun 2017 (Rp. 2.091.600.000) namun jumlah ini melampaui target anggaran yang tercantum dalam Renstra Itenas untuk tahun 2018 sebesar Rp. 900.000.000. Demikian halnya dengan hibah internal penelitian yang tercatat menurun dibandingkan tahun 2017 yaitu Rp. 750.500.000 yang memang sesuai target untuk mengurangi pembiayaan penelitian dari sumber hibah internal.

Jumlah judul penelitian dialokasikan pada 12 program studi yang berada di lingkungan Itenas. Jumlah total judul penelitian yang mendapatkan pembiayaan internal dari Itenas adalah

sebanyak 26 yang didominasi oleh Prodi DI (5 buah), SI dan TK masing masing 4 buah. Sedangkan jumlah total penelitian yang didanai oleh RISTEKDIKTI adalah sebanyak 18 buah didominasi oleh Prodi MS (5 buah) diikuti oleh EL dan TL dengan masing-masing 3 buah. Angka partisipasi dosen baik sebagai ketua tim maupun anggota tim adalah 45.9% terhadap jumlah total dosen tetap Itenas. Angka ini melampaui target yang dicanangkan di dalam Renstra Itenas yaitu sebesar 40%. Prosentase jumlah penelitian yang didanai hibah external pada tahun 2018 ini mencapai 6.8% dari jumlah total dosen memang masih di bawah target yang dicanangkan di Renstra sebesar 25%. Demikian halnya dengan jumlah penelitian yang didanai hibah internal masih berada di bawah target Renstra yaitu 9.8% dibandingkan dengan target sebesar 25%. Angka partisipasi dosen dalam penelitian berada pada angka 28% dan masih berada di bawah target Renstra yaitu 40%. Penelitian-penelitian yang didanai secara swadana persentasenya berada di kisaran 84% lebih tinggi dari tahun 2017 sebesar 82%.

Selain sumber dana external yang disediakan RISTEKDIKTI beberapa sumber pembiayaan penelitian external bisa di explore dari:

- Dana Ilmu Pengetahuan Indonesia (DIPI), <https://www.dipi.id/>
- Partnerships for Enhanced Engagement in Research (PEER) – USAID, <https://www.usaid.gov/what-we-do/GlobalDevLab/international-research-science-programs/peer>
- RCUK Newton Fund, <https://www.newtonfund.ac.uk/>
- Asia pacific network, <http://www.apn-gcr.org/category/calls-for-proposals/>.
- Dan sumber-sumber lainnya dari berbagai kemungkinan kerjasama.

Sebagai hasil dari proses penelitian adalah publikasi ilmiah baik itu jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional, forum ilmiah nasional dan internasional. Selain itu, hak atas kekayaan intelektual (HKI) juga menjadi indikator yang dimasukkan di dalam Renstra Itenas. Sampai dengan tahun 2018 HKI lainnya (non-paten) kumulatif yang telah dihasilkan oleh para dosen Itenas adalah 28 buah dari target Renstra sebanyak 50 buah. Persentase publikasi dalam forum ilmiah Nasional terhadap jumlah dosen adalah 9.4 % , hal ini sedikit dibawah target Renstra di angka 36% . Sementara persentase publikasi dalam forum ilmiah Internasional terhadap jumlah dosen adalah 5.6 % hal ini masih di bawah target Renstra di 12%. Sementara persentase publikasi dalam jurnal Nasional terakreditasi dan Internasional terhadap jumlah dosen berturut-turut 3.8% dan 5.6 % dari target Renstra 6% dan 10%. Angka partisipasi dosen dalam publikasi sudah mencapai 61% walaupun masih di bawah target Renstra yaitu 80%.

Tabel 3.2 Rekapitulasi jumlah judul penelitian yang dibiayai dari sumber external dan internal

No	Pembiayaan	Internal Itenas	Ristek Dikti/ Kementerian lain terkait	Jumlah
1	Desain Interior	5	-	5
2	Desain Produk	1	2	3
3	Desain Komunikasi Visual	2	1	3
4	Teknik Elektro	1	3	4
5	Teknik Industri	2	-	2
6	Informatika	1	-	1
7	Teknik Kimia	4	2	6
8	Teknik Mesin	1	5	6

No	Pembiayaan	Internal Itenas	Ristek Dikti/ Kementerian lain terkait	Jumlah
9	Arastektur	4	1	5
10	Teknik Geodesi	2	-	2
11	Perencanaan Wilayah dan Kota	-	-	0
12	Teknik Lingkungan	1	3	4
13	Teknik Sipil	2	1	3
Jumlah penelitian		26	18	44
Jumlah dana (rupiah)		338.000.000	1.608.000.000	1.946.000.000

Sumber: LP2M Itenas, 2018

3.4 Jumlah Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Seiring dengan program clusterifikasi yang diinisiasi oleh RISTEKDIKTI sejak tahun 2017 yang memperhitungkan kinerja pengabdian kepada masyarakat (Abdimas), maka Itenas secara progressif merespon hal ini dengan pengelolaan informasi terpusat yang dikoordinir oleh LP2M. Secara regular data-data mengenai jumlah Abdimas, publikasi, dan luaran lainnya dari kegiatan di upload dan Itenas telah mendapat kategori 2 yaitu sangat baik. Hal ini sejalan dengan Renstra yang secara eksplisit menuangkan indikator-indikator terkait dengan Abdimas dengan target capaiannya. Hal ini juga mendukung Itenas yang secara institusi sebagai bagian penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara untuk berkontribusi memberikan solusi efektif akan berbagai permasalahan bangsa dengan kegiatan PkM ini.

Jumlah kegiatan PkM yang telah dilakukan oleh segenap sivitas akademika Itenas di berikan pada Tabel 3.3 bersama dengan dana yang telah diserap untuk kegiatan-kegiatan tersebut.

Tabel 3.3 Rekapitulasi jumlah dan dana untuk Pengabdian kepada Masyarakat (PKM)

No	Program Studi	Internal Itenas	Ristek Dikti/ Kementerian lain terkait	Swasta
1	Desain Interior	1	4	2
2	Desain Prouk	1		1
3	Desain Komunikasi Visual	2	1	3
4	Teknik Elektro	3	1	
5	Teknik Industri	3		
6	Informatika	1		
7	Teknik Kimia	4		1
8	Teknik Mesin	1	1	
9	Arsitektur	8		
10	Teknik Geodesi	1		
11	Perencanaan Wilayah dan Kota	1	3	
12	Teknik Lingkungan	2	2	
13	Teknik Sipil	6	1	7

No	Program Studi	Internal Itenas	Ristek Dikti/ Kementerian lain terkait	Swasta
	Jumlah PkM	34	13	14
	Jumlah dana (rupiah)	125.797.600	294.912.000	38.275.000

Sumber: SIKIDOS Itenas, 2018

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Itenas umumnya menggunakan tiga sumber dana yaitu: dana dari pemerintah, hibah internal Itenas dan swasta. Jumlah total kegiatan PkM yang dibiayai oleh internal itenas adalah sebanyak 34 kegiatan (termasuk hibah kompetisi PkM internal, pelatihan-pelatihan, dll) dengan total dana terserap adalah 125.797.600 rupiah. Sedangkan jumlah total kegiatan PkM yang didanai oleh RISTEKDIKTI dan lembaga pemerintah lainnya adalah sebanyak 13 kegiatan dengan total penyerapan anggaran yaitu 294.912.000 rupiah. Sektor swasta juga memberikan kontribusi terhadap kegiatan-kegiatan PkM di Itenas yaitu sebanyak 14 kegiatan dengan total penyerapan dana sebesar 38.275.000 rupiah. Prosentase jumlah kegiatan PkM yang dibiayai eksternal terhadap total jumlah dosen adalah sebesar 10.5% yang lebih tinggi dari target Renstra sebesar 6%. Angka partisipasi dosen di tahun 2018 adalah sebesar 32% yang masih lebih kecil dibandingkan dengan target Renstra sebesar 70%. Jumlah kegiatan PkM yang dibiayai oleh hibah internal adalah 12.8% yang lebih tinggi dari target Renstra yaitu sebesar 12%. Jumlah total kerjasama PkM dalam skala nasional dan internasional saat ini baru mencapai 2 kegiatan yang masih lebih kecil dibandingkan target Renstra yaitu 6 kegiatan.

Secara umum iklim pelaksanaan kegiatan PkM semakin kondusif dari waktu ke waktu yang terkait dengan semakin banyaknya kegiatan penelitian yang telah dilakukan. Kegiatan PkM ini dapat juga dibarengi dengan peningkatan kerjasama antara universitas dengan industri dan Itenas dapat berperan sebagai "*knowledge producer*" dan "*agent of change*" untuk menjembatani pengembangan teknologi dengan industri yang tepat guna sehingga dapat diterima dengan baik di masyarakat.

4

PROGRAM KERJA DAN CAPAIAN KINERJA BIDANG KEUANGAN, SDM, DAN SARANA PRASARANA

4 PROGRAM KERJA DAN CAPAIAN KINERJA BIDANG KEUANGAN, SDM, DAN SARANA PRASARANA

4.1 Keuangan

Dana yang diperoleh Itenas dikelola terpusat oleh Biro Administrasi Keuangan dan Umum (BAKU) di bawah pimpinan Wakil Rektor Bidang Keuangan dan Umum (WRKU). Pengelolaan dana baik di level Institut maupun unit kerja (program studi) merupakan bagian dari Sistem Manajemen Keuangan Itenas yang terdiri dari tiga tahapan yakni: tahap penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan (RKAT), tahap monitoring dan evaluasi (MONEV) realisasi anggaran, dan tahap penyusunan Laporan Keuangan. Tahapan tersebut dijalankan untuk mampu menciptakan proses transparansi dan akuntabilitas penggunaan dana baik oleh unit kerja maupun Institut.

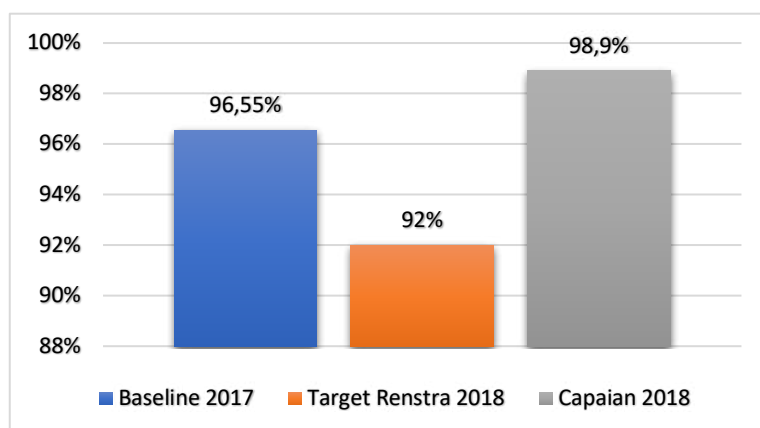
Pada Renstra Itenas 2016-2020 terdapat beberapa indikator pencapaian terkait dengan keuangan adalah:

- Persentase kontribusi mahasiswa
- Persentase kontribusi unit usaha professional
- Persentase kontribusi hibah.

4.1.1 Persentase Kontribusi Mahasiswa

Dana kontribusi mahasiswa merupakan anggaran yang berasal dari biaya kuliah mahasiswa berupa Uang Kuliah Tetap (UKT), Uang Kuliah Variabel (UKV), dan Sumbangan Pengembangan Pendidikan (SPP). Tahun 2018 perolehan dana Itenas sebagian besar diperoleh dari kontribusi mahasiswa sebesar 98,9% yaitu sekitar 111,84 miliar rupiah yang melebihi target Renstra 2016-2020 (dapat dilihat pada Gambar.4.1).

Peningkatan dana dari kontribusi mahasiswa ini dikarenakan oleh peningkatan jumlah mahasiswa setiap tahunnya sehingga meningkatkan jumlah mahasiswa aktif pada tahun 2018 yang berdampak kepada peningkatan jumlah dana bagi Institusi. Pada poin indikator ini jumlah dana dari kontribusi mahasiswa dapat melebihi dari target persentase Renstra 2016-2020. Namun apabila dibandingkan dengan persentase perolehan dana mahasiswa tahun 2017, tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 2,35%.



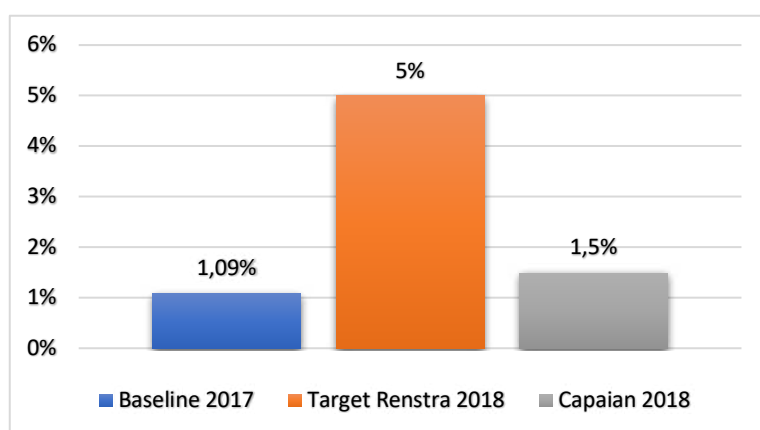
Gambar.4. 1 Perbandingan Persentase Pencapaian dan Target Dana Perolehan Kontribusi Mahasiswa

4.1.2 Persentase Kontribusi Unit Usaha Profesional

Perolehan dana lainnya dari kontribusi usaha profesional, pada tahun 2018 mencapai 1,5% dengan nilai sebesar 1,23 miliar rupiah. Secara persentase perolehan dana dari unit usaha profesional mengalami kenaikan sebesar 0,41% dari baseline 2017 sebesar 130 juta rupiah dari tahun sebelumnya.

Dari Gambar.4.2 dapat dilihat pula target Renstra 2015-2020 belum tercapai dengan perolehan dari unit usaha profesional tahun 2018.

Sampai dengan saat ini regulasi untuk usaha profesional masih belum ditetapkan secara formal dan unit yang dibangun belum terstruktur sehingga berdampak kepada belum dapat direalisasikannya unit usaha profesional yang mandiri. Alasan tersebut menyebabkan persentase dana dari kontribusi unit usaha profesional mengalami penurunan.



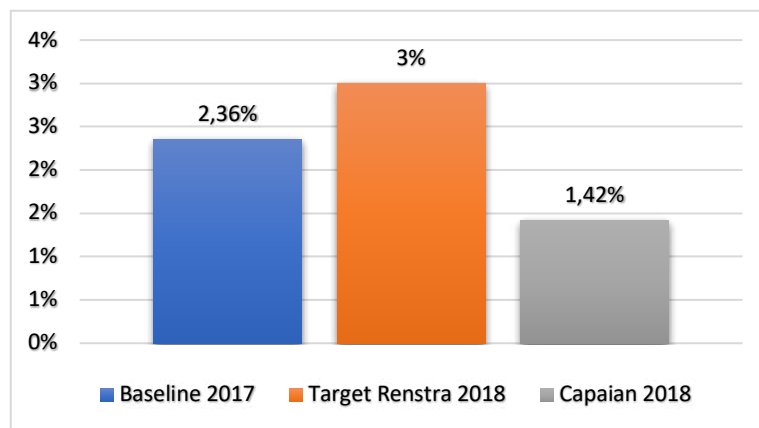
Gambar.4. 2 Perbandingan Persentase Pencapaian dan Target Dana Perolehan Kontribusi Unit Usaha Profesional

4.1.3 Pesentase Kontribusi Hibah

Perolehan dana dari kontribusi hibah merupakan dana hibah eksternal yang terbagi menjadi tiga klasifikasi hibah yaitu hibah penelitian, hibah pengabdian kepada masyarakat, dan hibah *tracer study*. Pada tahun 2018 perolehan dana dari kontribusi hibah mencapai 1,42% sebesar Rp. 1.608.000.000,00. Peluang hibah penelitian dapat diperoleh dari beberapa lembaga

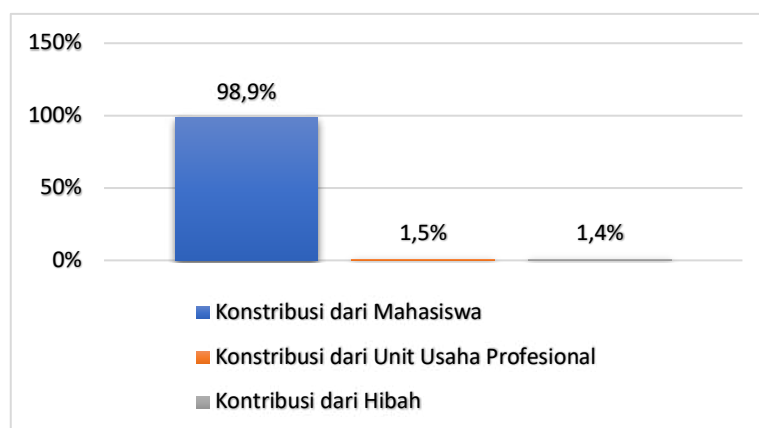
penyedia hibah seperti Dikti, LPDP, dan lembaga nonpemerintahan lainnya. Itenas saat ini berada di dalam kluster utama kinerja penelitian yang ditetapkan oleh Kemenristekdikti, yang masih mengoptimalkan perolehan hibah skema penelitian desentralisasi dan kompetitif nasional.

Jika dilihat dari grafik perbandingan antara persentase baseline, target Renstra 2016-2020, dan pencapaian 2018 pada Gambar.4.3, persentase perolehan dana dari kontribusi hibah mengalami penurunan dari baseline 2017 sebesar 0,94%, namun belum mencapai target Renstra. Berdasarkan hasil evaluasi diperoleh kenaikan dana dari kontribusi hibah sebesar Rp. 1.026.600.000,00 dari tahun 2017.



Gambar.4. 3 Perbandingan Persentase Pencapaian dan Target Perolehan Dana Hibah Tahun 2018

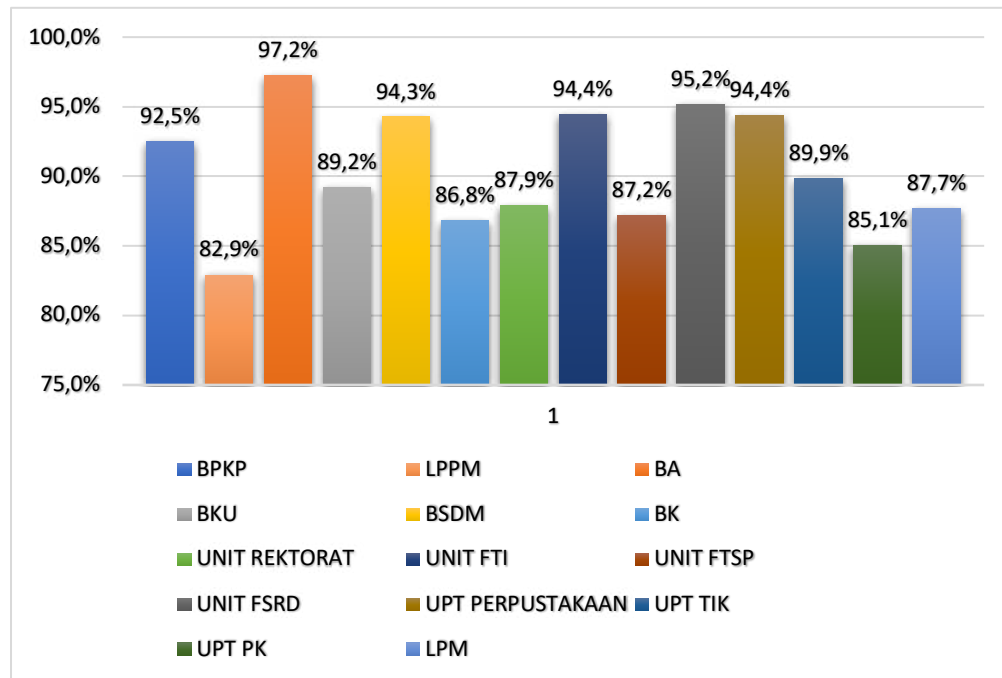
Berdasarkan hasil pencapaian pada indikator Renstra 2016-2020 berkaitan dengan keuangan dapat dilihat bahwa pemasukan dari kontribusi mahasiswa mencapai perolehan tertinggi. Grafik perbandingan antara perolehan dana dari kontribusi mahasiswa, unit usaha profesional, dan hibah tahun 2018 dapat dilihat pada Gambar.4.4



Gambar.4. 4 Persentase perolehan dana Itenas tahun 2018

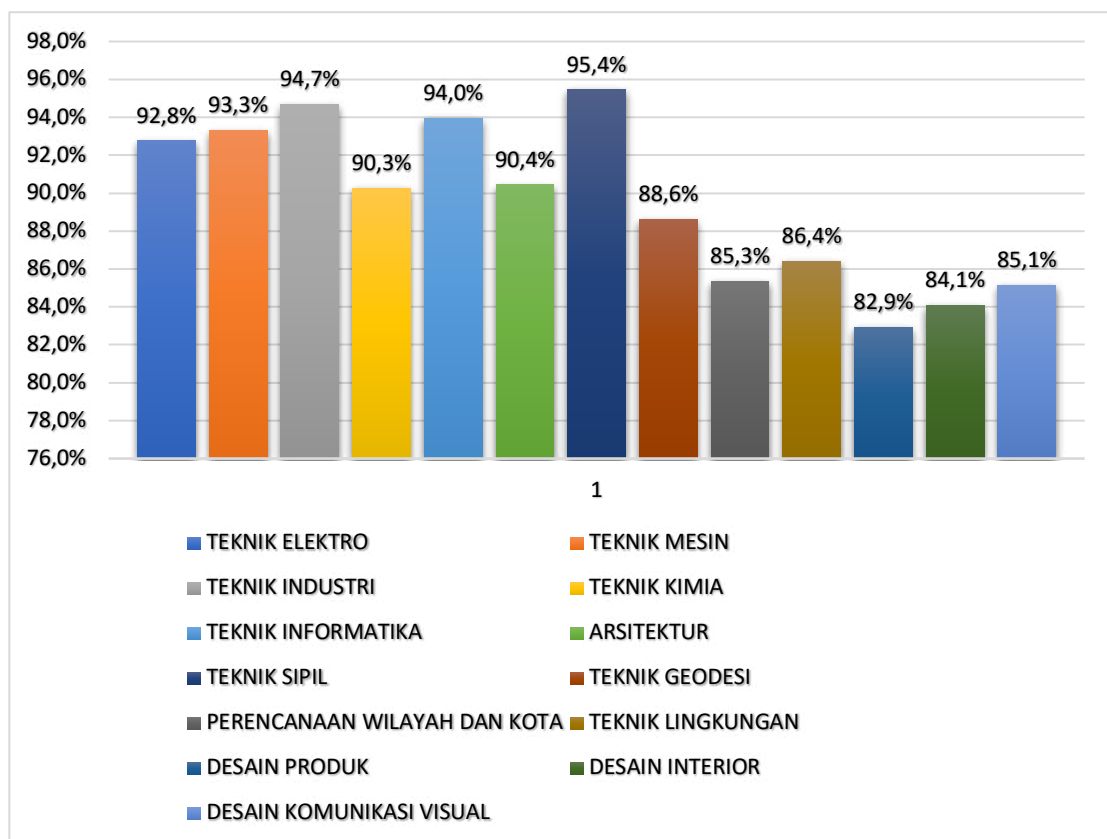
Anggaran yang diterima dan disetujui atas pengajuan RKAT Itenas tahun 2018 dari kontribusi mahasiswa oleh pihak yayasan sekitar 94,502 miliar rupiah, yang kemudian didistribusikan kepada setiap unit kerja di Itenas sesuai pengajuan RKAT Unit Kerja tersebut. Di akhir tahun, anggaran yang sudah diterima oleh setiap unit kerja diaudit untuk dievaluasi keterserapan

anggarannya. Persentase keterserapan anggaran tahun 2018 setiap unit dapat dilihat pada Gambar.4.5.



Gambar.4. 5 Penyerapan Dana Anggaran per Unit di Itenas Tahun 2018

Persentase keterserapan anggaran tahun 2018 setiap jurusan dapat dilihat pada Gambar 4.6 di bawah ini.



Gambar.4. 6 Persentase Keterserapan Anggaran Jurusan di Itenas Tahun 2018

Berdasarkan hasil evaluasi realisasi penggunaan anggaran tahun 2018, diperoleh bahwa keterserapan anggaran seluruh unit dan jurusan mencapai 89,6%. Keterserapan anggaran di bawah 100% tersebut dapat disebabkan oleh kurang optimalnya penggunaan anggaran dari setiap unit kerja karena terdapat beberapa program kegiatan yang belum atau tidak sempat diselenggarakan pada tahun 2018 sehingga anggaran yang sudah direncanakan tidak dapat direalisasikan.

Persentase Dana RKAT yang terserap oleh seluruh unit kerja dan jurusan dapat dilihat di tabel 4.1 di bawah ini.

Tabel 4.1 Persentase Keterserapan Anggaran seluruh Unit Kerja dan Jurusan di Itenas Tahun 2018

No.	Unit Kerja	% Anggaran yang Terserap
1	BPKP	1,4%
2	BA	1,8%
3	BKU	4,6%
4	BSDM	3,1%
5	BK	0,7%
6	Unit Rektorat	29,5%
7	Teknik Elektro	3%
8	Teknik Mesin	3,9%
9	Teknik Industri	4,4%
10	Teknik Kimia	2,5%
11	Teknik Informatika	2,6%
12	Unit FTI	1,2%
13	Teknik Arsitektur	5,3%
14	Teknik Sipil	5,4%
15	Teknik Geodesi	2,3%
16	Perencanaan Wilayah dan Kota	1,8%
17	Teknik Lingkungan	2,3%
18	Unit FTSP	1,1%
19	Desain Produk	1,7%
20	DesainInterior	3,4%
21	Desain Komunikasi Visual	2,7%
22	Unit FSRD	1%
23	UPT Perpustakaan	0,5%
24	UPT TIK	1,4%
25	UPT PK	0,5%
26	LPM	0,4%
27	LPPM	1,3%
Total Itenas		89,6%

4.2. SDM (Sumber Daya Manusia)

Itenas sebagai institusi akademik memiliki sumber daya manusia yang terdiri dari dosen dan karyawan. Setiap kebijakan yang berkaitan dengan SDM dibuat secara terpusat untuk menghindari terjadinya perbedaan kebijakan antar fakultas dan Jurusan. Khususnya bagi dosen, Jurusan memiliki wewenang dalam pendelegasian tugas dan tanggung jawab kepada

para dosen di jurusan tersebut. Itenas memiliki sistem penilaian kinerja pegawai akademik dan non-akademik.

Beberapa strategi dan upaya yang telah diimplementasi dalam meningkatkan kualitas dosen dan karyawan Itenas seperti:

1. Sistem monitoring dan evaluasi atas kinerja dosen dan tenaga kependidikan dilakukan secara terpusat melalui fakultas didukung oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) yang ada di institut. Hal ini dilakukan agar menghasilkan komponen SDM yang berkualitas.
2. Proses Pengembangan Kompetensi SDM baik dosen dan karyawan berorientasi pada upaya maksimalisasi potensi dan bakat masing-masing melalui pendidikan lanjut, pelatihan-pelatihan yang mendukung kompetensi dosen ataupun karyawan sesuai kebutuhan di unit masing-masing maupun, kegiatan program sertifikasi bagi dosen.
3. Pengembangan karir akademik ataupun non-akademik meliputi proses kenaikan pangkat, kenaikan jabatan fungsional, mutasi jabatan struktural yang dilakukan secara proporsional berdasarkan kompetensi SDM dan kebutuhan organisasi.

4.2.1 Dosen

Beban kerja dosen tetap terdiri dari Tridharma Perguruan Tinggi yaitu kegiatan mengajar, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta kegiatan administrasi akademik. Kegiatan administrasi akademik antara lain sebagai pembimbing akademik, pembimbing tugas akhir, pembimbing praktik kerja, rapat koordinasi dan lainnya. Dengan beban kerja dosen setiap semester yaitu kegiatan tridharma dan juga kegiatan administrasi penunjang kegiatan pokok, pembobotan sks yang berlebih akan berdampak kepada beban kerja pengerjaan tugas lainnya sehingga dibutuhkan penyesuaian jumlah sks mengajar dan pembagian beban tugas untuk setiap dosen.

Indikator Renstra 2016-2020 yang berkaitan dengan dosen adalah sebagai berikut:

- Jumlah dosen
- Persentase dosen yang berpendidikan S3
- Persentase dosen dengan jabatan akademik minimal lektor kepala
- Persentase dosen dengan jabatan akademik profesor
- Persentase dosen yang memiliki nilai kinerja lebih besar sama dengan 70

4.2.1.1 Jumlah Dosen

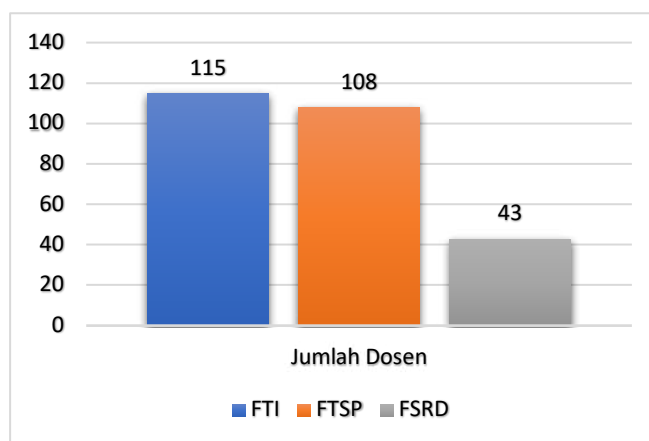
Berdasarkan peraturan pemerintahan bahwa satu program studi di sebuah perguruan tinggi minimum harus memiliki 6 (enam) orang dosen yang berlatar belakang keilmuan relevan dengan program studi yang diasuh, kecuali program studi yang diatur secara khusus. Seiring dengan bertambahnya jumlah mahasiswa maka jumlah dosen harus sesuai dengan rasio dosen dan mahasiswa yang ideal. Rasio mahasiswa dosen (R_{MD}) yang ideal untuk ilmu eksakta adalah 1:30 dan ilmu sosial 1:40. Jumlah mahasiswa yang terus bertambah setiap tahunnya membuat Itenas harus berstrategi agar rasio dosen dan mahasiswa di setiap program studi dapat ideal dikarenakan sanksi yang diberikan berdasarkan peraturan menteri riset, teknologi, dan pendidikan tinggi berupa di non-aktifkannya program studi di perguruan tinggi tersebut. Oleh karena itu, dengan jumlah mahasiswa aktif yang terus meningkat, Itenas berstrategi untuk menambah jumlah dosen di beberapa program studi yang masih belum dapat mencapai rasio

ideal. Hal ini bertujuan untuk mengimbangi bertambahnya jumlah mahasiswa setiap tahun sehingga mencapai rasio R_{MD} yang ideal.

Pada pencapaian 2018, target Renstra terkait jumlah dosen belum terpenuhi dan mengalami penurunan dari tahun 2017 sebesar 4.3%.. Terhitung 2018 total jumlah dosen Itenas mencapai 266 dosen yang terdiri dari 245 dosen NIDN dan 21 dosen NIDK, yang tersebar di 14 Jurusan. Persebaran jumlah dosen dapat dilihat pada Tabel.4.2, sedangkan grafik persebaran jumlah dosen per fakultas dapat dilihat pada Gambar.4.7. Grafik perbandingan jumlah dosen antara baseline, target dan pencapaian dapat dilihat pada Gambar.4.8.

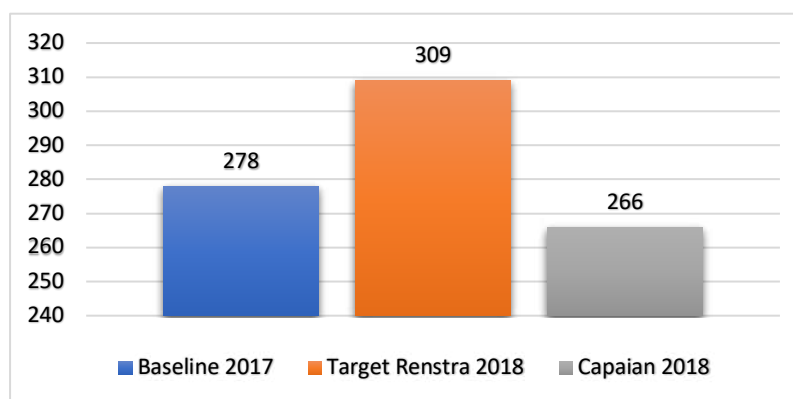
Tabel. 4. 2 Persebaran Dosen di Setiap Jurusan Itenas 2018

No.	Prodi	NIDN	NIDK	Jumlah Dosen
1	T. Elektro	18	0	18
2	T. Mesin	24	0	24
3	T. Industri	33	1	34
4	T. Kimia	16	2	18
5	Informatika	13	2	15
6	Sistem Informasi	5	1	6
7	Arsitektur	24	4	28
8	T. Sipil	29	7	36
9	T. Geodesi	15	2	17
10	Perencanaan Wilayah dan Kota	13	0	13
11	T. Lingkungan	14	0	14
12	Desain Interior	16	1	17
13	Desain Produk	9	0	9
14	Desain Komunikasi Visual	16	1	17
TOTAL		245	21	266



Gambar.4. 7 Persebaran Jumlah Dosen Setiap Fakultas

Jika dilihat dari persebaran jumlah dosen berdasarkan fakultas, FTI memiliki jumlah dosen lebih banyak dibandingkan fakultas lainnya. Hal tersebut dikarenakan FTI memiliki jumlah jurusan yang lebih banyak jika dibandingkan dengan FTSP dan FSRD. Selain itu, prodi yang terdapat pada FTI merupakan prodi besar dengan jumlah mahasiswa yang besar sehingga akan menyebabkan jumlah dosen semakin banyak pula.



Gambar.4. 8 Perbandingan Jumlah Dosen Berdasarkan Target Renstra dan Pencapaian 2018

Tahun 2018 terdiri dari dua tahun akademik yaitu semester genap 2017/2018 (Januari-Mei 2018) dan semester ganjil 2018/2019 (September-Desember 2018). Berdasarkan pangkalan data internal didapatkan jumlah mahasiswa aktif untuk setiap fakultas yaitu FTI sebesar 2.626 mahasiswa (2017/2) dan 2.972 mahasiswa (2018/1), FTSP sebesar 3.355 mahasiswa (2017/2) dan 3.636 mahasiswa (2018/1), dan FSRD sebesar 1.057 mahasiswa (2017/2) dan 1.128 mahasiswa (2018/1). Jumlah mahasiswa aktif meningkat dari periode 2017/2 ke periode 2018/1 untuk seluruh fakultas tetapi FTSP merupakan fakultas dengan jumlah mahasiswa aktif terbesar jika dibandingkan dengan FTI dan FSRD. Secara keseluruhan jumlah mahasiswa aktif meningkat sebesar 9.9% dari semester genap 2017/2018 menuju semester ganjil 2018/2019.

Tabel. 4. 3 Jumlah Dosen, Mahasiswa dan Rasio Tahun 2018

No.	Prodi	Jumlah Dosen	Jumlah Mahasiswa 2017/2	RMD	Jumlah Mahasiswa 2018/2	RMD
1	T. Elektro	18	411	22.8	435	24.2
2	T. Mesin	24	557	23.2	645	26.9
3	T. Industri	34	873	25.7	1005	29.6
4	T. Kimia	18	330	18.3	294	16.3
5	Informatika	15	431	28.7	546	36.4
6	Sistem Informasi	6	24	4.0	47	7.8
7	Arsitektur	28	904	32.3	876	31.3
8	T. Sipil	36	1030	28.6	1125	31.3
9	T. Geodesi	17	462	27.2	515	30.3
10	Perencanaan Wilayah dan Kota	13	499	38.4	577	44.4
11	T. Lingkungan	14	460	32.9	541	38.6
12	Desain Interior	17	551	32.4	565	33.2
13	Desain Produk	9	126	14.0	127	14.1
14	Desain Komunikasi Visual	16	380	22.4	436	25.6
TOTAL		266	7038		7734	

*sumber: BSDM & pangkalan data Itenas 2018

Berdasarkan hasil perhitungan rasio mahasiswa dan dosen, terdapat 4 jurusan yang memiliki nilai R_{MD} diatas nilai ideal yaitu Arsitektur, Perencanaan Wilayah dan Kota, Teknik Lingkungan, dan Desain Interior pada semester genap 2017/2018 sedangkan pada semester ganjil 2018/2019 bertambah 3 jurusan yaitu Informatika, Teknik Sipil, dan Geodesi. Hal tersebut terjadi dikarenakan oleh adanya penambahan jumlah mahasiswa aktif pada periode ganjil 2018/2019 sehingga angka rasio mahasiswa dan dosen akan semakin besar yang berarti

bahwa diluar nilai ideal (nilai ideal $R_{MD} = 30$). FTSP merupakan satu-satunya fakultas yang memiliki jumlah rasio mahasiswa dan dosen yang tidak ideal untuk keseluruhan prodi. Hal tersebut terjadi dengan adanya penurunan jumlah dosen yang tidak sebanding dengan penambahan jumlah mahasiswa aktif.

Penambahan jumlah mahasiswa seharusnya dapat diimbangi dengan penambahan jumlah dosen pada program studi dengan peningkatan mahasiswa baru setiap tahunnya. Kesulitan menambah jumlah dosen dapat disebabkan berbagai hal, salah satu diantaranya adalah sulitnya mendapatkan dosen yang bersedia secara penuh waktu untuk melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi. Selain itu, banyak para profesional dari instansi pemerintah maupun swasta baik yang masih aktif maupun sudah purna tugas, dan secara kualifikasi memenuhi persyaratan sebagai dosen di perguruan tinggi belum dimanfaatkan atau belum diakui legalitasnya sebagai dosen.

4.2.1.2 Dosen Pendidikan S3

Itenas selalu memberikan motivasi dan memacu para dosen untuk melanjutkan studi lanjut program Doktorat di dalam negeri ataupun luar negeri dengan melakukan strategi dan upaya guna mencapai target Renstra 2016-2020, yaitu:

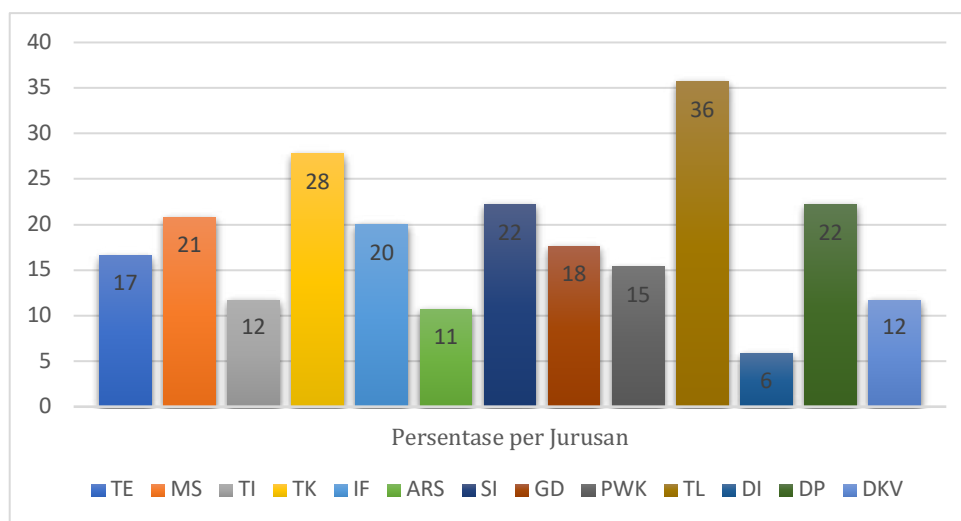
- a. Memberikan informasi melalui grup mengenai kesempatan beasiswa studi lanjut S3 di dalam dan di luar negeri
- b. Memberikan bantuan dana test TOEFL dan TPA bagi dosen yang akan melanjutkan program studi
- c. Memotivasi dan memberikan bantuan untuk pengurusan administrasi bagi dosen yang akan mengajukan pendidikan beasiswa
- d. Memberikan bantuan beasiswa bagi dosen yang akan melanjutkan studi S3 di dalam negeri.

Pada tahun 2018 jumlah dosen Itenas yang berpendidikan S3 berjumlah 46 orang dosen atau sebesar 17,3% dari total dosen aktif di Itenas, dengan jurusan yang paling banyak memiliki dosen berpendidikan S3 adalah jurusan Teknik Sipil yang mencapai 8 orang dosen. Data jumlah dosen berpendidikan S3 di setiap jurusan dapat dilihat pada Tabel.4.4.

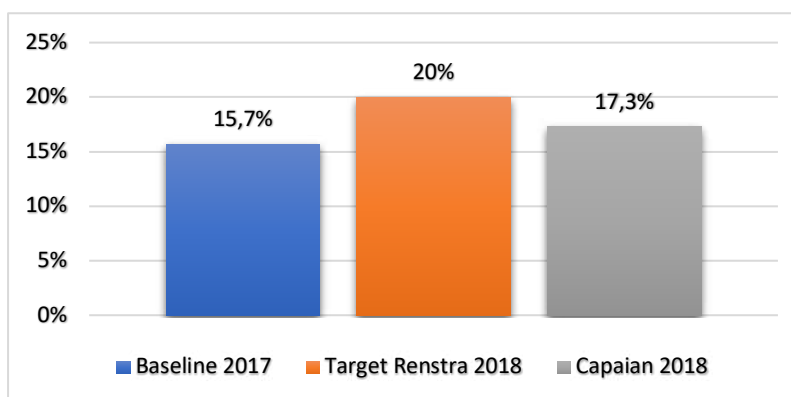
Tabel. 4. 4 Data Jumlah Dosen Berpendidikan S3 Di Setiap Jurusan

No.	Prodi	Jumlah Dosen	Persentase per Jurusan
1	T. Elektro	3	17%
2	T. Mesin	5	21%
3	T. Industri	4	12%
4	T. Kimia	5	28%
5	Informatika	3	20%
6	Arsitektur	3	11%
7	T. Sipil	8	22%
8	T. Geodesi	3	18%
9	Perencanaan Wilayah dan Kota	2	15%
10	T. Lingkungan	5	36%
11	Desain Interior	1	6%
12	Desain Produk	2	22%
13	Desain Komunikasi Visual	2	12%
TOTAL		46	17.3%

Berdasarkan persentase perbandingan jumlah dosen berpendidikan S3 dan total dosen di jurusan Teknik Lingkungan merupakan jurusan dengan dosen berpendidikan S3 terbanyak yaitu mencapai 36% dari total dosen aktif di jurusan Teknik Kimia. Grafik perbandingan persentase jumlah dosen berpendidikan S3 setiap jurusan dapat dilihat pada Gambar.4.9.


Gambar.4. 9 Persentase Persebaran Dosen Berpendidikan S3 Di Setiap Jurusan Tahun 2018

Persentase dosen yang berpendidikan S3 tahun 2018 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya yakni menjadi 17.30% dan belum dapat mencapai persentase yang ditargetkan pada Renstra 2016-2020 yaitu 20% (lihat Gambar.4.10) tetapi mengalami peningkatan dari tahun 2017 sebesar 1.6%. Pada tahun 2018, jumlah dosen yang sedang studi lanjut S3 mencapai 8,8% dari 266 total dosen aktif di Itenas, data jumlah dosen studi lanjut S3 setiap program studi dapat dilihat pada Tabel 4.4. Jika dilihat dari Tabel.4.4 terdapat beberapa jurusan yang mengalami peningkatan jumlah dosen yang studi lanjut S3, namun tidak terjadi peningkatan yang signifikan. Dengan jumlah dosen yang sedang studi lanjut saat ini diharapkan pada tahun mendatang dapat menambah jumlah persentase dosen yang berpendidikan S3 dan Itenas selalu memberikan motivasi dan memfasilitasi dosen yang ingin melanjutkan studi S3.



Gambar.4. 10 Perbandingan jumlah dosen berpendidikan S3 berdasarkan target Renstra dan pencapaian 2018

Tabel. 4. 5 Data Jumlah Dosen sedang Studi Lanjut S3 Tahun 2018

Jurusan	Jumlah dosen Sedang Studi Lanjut S3 2018	Jumlah Dosen per Jurusan 2018
T. Elektro	0	18
T. Mesin	2	24
T. Industri	2	34
T. Kimia	1	18
Informatika	2	15
Sistem Informasi		6
Arsitektur	1	28
T. Sipil	2	36
T. Geodesi	1	17
Perencanaan Wilayah dan Kota	4	13
T. Lingkungan	4	14
Desain Interior	1	17
Desain Produk	0	9
Desain Komunikasi Visual	2	17
Total	22	266

4.2.1.3 Persentase Dosen dengan Jabatan Akademik Minimal Lektor Kepala

Jenjang jabatan akademik dosen tetap terdiri atas asisten ahli, lektor, lektor kepala, dan guru besar/profesor. Setiap jenjang jabatan akademik dosen mempunyai kualifikasi dan kriteria, tugas, tanggung jawab dan wewenang tertentu. Dosen wajib memenuhi angka kredit kumulatif untuk menduduki jenjang jabatan akademik dan/atau pangkat tertentu. Unsur kegiatan yang dinilai untuk menentukan angka kredit terdiri atas unsur utama dan unsur penunjang. Jumlah angka kredit kumulatif minimal yang harus dipenuhi oleh setiap dosen untuk dapat diangkat dalam jabatan akademik paling sedikit 90% (sembilan puluh persen) angka kredit berasal dari unsur utama tidak termasuk pendidikan sekolah yang memperoleh ijazah/gelar dan Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) Prajabatan.

Berdasarkan peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 92 tahun 2014, kenaikan jabatan akademik secara reguler dari Lektor ke Lektor Kepala dapat dipertimbangkan, apabila telah memenuhi syarat:

- paling singkat 2 (dua) tahun menduduki jabatan Lektor;
- telah memenuhi angka kredit yang dipersyaratkan baik secara kumulatif maupun setiap unsur kegiatan sesuai dengan Lampiran;
- memiliki karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah nasional terakreditasi atau internasional sebagai penulis pertama bagi yang memiliki kualifikasi akademik doktor (S3);
- memiliki karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah internasional atau internasional bereputasi sebagai penulis pertama bagi yang memiliki kualifikasi akademik magister (S2); dan
- memiliki kinerja, integritas, etika dan tata krama, serta tanggung jawab yang dibuktikan dengan Berita Acara Rapat Pertimbangan Senat bagi Universitas/Institut atau Senat Perguruan Tinggi bagi Sekolah Tinggi/Politeknik dan Akademi.

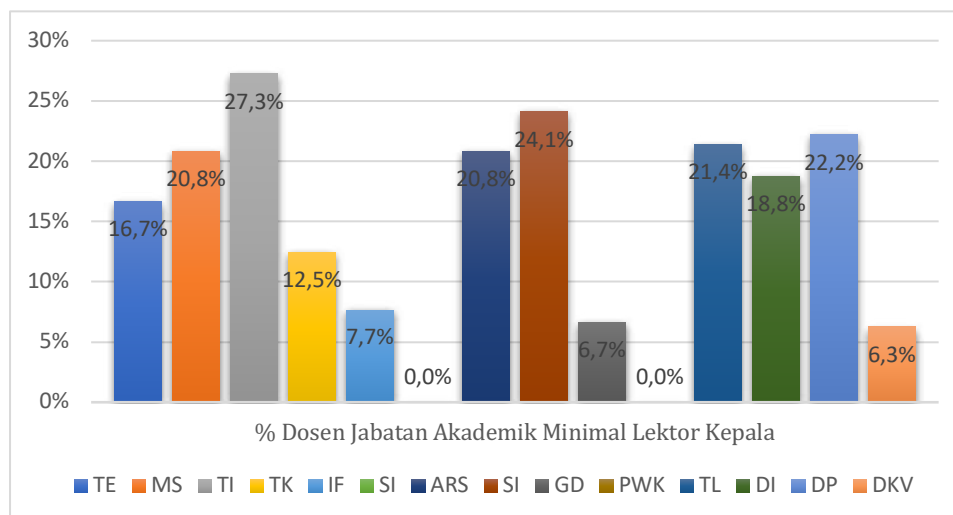
Jenjang jabatan akademik wajib dimiliki oleh dosen aktif atau dosen NIDN, sehingga untuk perhitungan persentase dosen dengan jabatan akademik hanya dilibatkan dosen aktif saja. Tahun 2017 jumlah dosen dengan jabatan akademik minimal lektor kepala mencapai 17,27% sedangkan pada Renstra 2016-2020 ditargetkan sebesar 18% (dapat dilihat pada Gambar. 4.13), pada pencapaian 2018 sebanyak 42 dosen atau 17.1% dosen di Itenas sudah memiliki jabatan akademik minimal lektor kepala. Dapat dilihat bahwa capaian tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 0.17% dari baseline 2017 dan masih belum mencapai target Renstra 2016-2020. Tabel.4.6 menunjukkan persebaran jumlah dosen dengan jabatan akademik minimal lektor kepala di 14 Program Studi.

Tabel. 4. 6 Jumlah Dosen dengan Jabatan Akademik Minimal Lektor Kepala Tahun 2018

Jurusan	Jumlah Dosen Jabatan Akademik Minimal Lektor Kepala	Jumlah Dosen NIDN
T. Elektro	3	18
T. Mesin	5	24
T. Industri	9	33
T. Kimia	2	16
Informatika	1	13
Sistem Informasi		5
Arsitektur	5	24
T. Sipil	7	29
T. Geodesi	1	15
Perencanaan Wilayah dan Kota		13
T. Lingkungan	3	14
Desain Interior	3	16
Desain Produk	2	9
Desain Komunikasi Visual	1	16
Total	42	245

Berdasarkan data yang diperoleh dari Biro Sumber Daya Manusia, jumlah dosen dengan jabatan akademik minimal lektor kepala terbanyak terdapat pada jurusan Teknik Industri

dengan capaian 27,3%. Sedangkan Prodi Sistem Informasi dan Perencanaan Wilayah Kota belum memiliki dosen yang memiliki jabatan fungsional lektor kepala dan profesor.



Gambar.4. 11 Persentase Dosen dengan Jabatan Akademik Minimal Lektor Kepala di Setiap Jurusan Tahun 2018

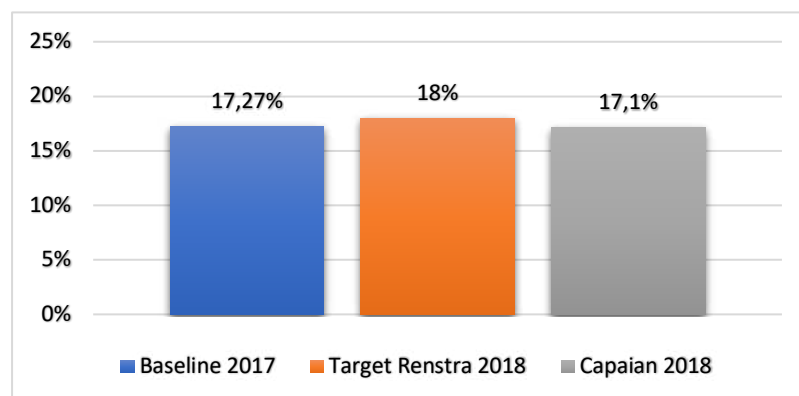
Jika dilihat grafik pada Gambar.4.11 jabatan akademik paling banyak di tahun 2018 ini adalah Lektor sebanyak 92 dosen (37,6%) dan Asisten Ahli sebanyak 76 dosen (31%) sehingga untuk meningkatkan jumlah dosen berjabatan akademik lektor kepala maka dibutuhkan upaya dan strategi sebagai berikut:

- 1) Membantu dan memudahkan para dosen baru yang belum memiliki jabatan fungsional dan dosen yang akan meningkatkan jabatan fungsionalnya dengan memberikan workshop penyusunan dokumen jabatan fungsional.
- 2) Membantu dalam proses administrasi berupa penyusunan dan pemeriksaan berkas dan pengiriman kepada kopertis
- 3) Memantau kemajuan dari proses penilaian berkas jabatan akademik mulai dari institut, kopertis, sampai kepada Kepmenristekdikti.

Persentase jumlah dosen non jabatan akademik tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 3,4% jika dibandingkan dengan dengan baseline 2017, sedangkan jumlah dosen dengan jabatan akademik Asisten Ahli tahun 2018 meningkat dari baseline 2017 sebesar 2,9%, dan jumlah dosen dengan jabatan akademik Lektor meningkat sebesar 0,6% dari tahun 2017. Hal ini terjadi karena sudah ada kesadaran untuk dosen lama maupun baru untuk meningkatkan jabatan fungsionalnya dengan cara melakukan kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan angka kredit kumulatif. Sedangkan untuk jabatan fungsional Lektor Kepala menurun sebesar 0.1% dan Guru Besar tidak mengalami peningkatan.



Gambar.4. 12 Grafik Persentase Perbandingan Jabatan Akademik Dosen Di Itenas Tahun 2018



Gambar.4. 13 Perbandingan Jumlah Dosen Minimal Jabatan Akademik Lektor Kepala Berdasarkan Target Renstra dan Pencapaian 2018

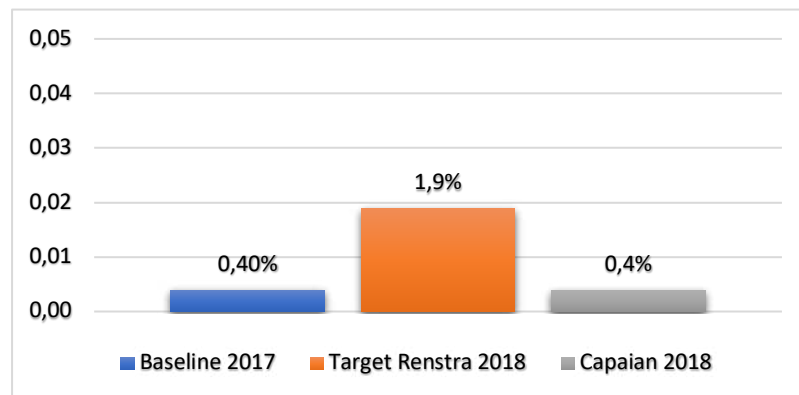
4.2.1.4 Persentase Dosen Jabatan Akademik Profesor

Jabatan akademik tertinggi adalah guru besar/profesor. Kenaikan jabatan akademik secara reguler dari Lektor Kepala ke Profesor dapat dipertimbangkan, apabila telah memenuhi syarat:

- memiliki pengalaman kerja sebagai dosen tetap paling singkat 10 (sepuluh) tahun;
- memiliki kualifikasi akademik doktor (S3);
- paling singkat 3 (tahun) setelah memperoleh ijazah doktor (S3);
- paling singkat 2 (dua) tahun menduduki jabatan Lektor Kepala;
- telah memenuhi angka kredit yang dipersyaratkan baik secara kumulatif maupun setiap unsur kegiatan;
- memiliki karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah internasional bereputasi sebagai penulis pertama; dan
- memiliki kinerja, integritas, etika dan tata krama, serta tanggung jawab berdasarkan penilaian senat yang dibuktikan dengan berita acara rapat persetujuan senat perguruan tinggi.

Sampai dengan tahun 2018 ini Itenas sangat minim sekali dosen dengan jabatan Guru Besar (Profesor). Dari 5 tahun terakhir sampai tahun 2018 tidak terjadi peningkatan jumlah Guru

Besar, hanya memiliki 1 orang dosen dengan jabatan Guru Besar yang berasal dari jurusan Teknik Industri, yaitu Prof. Ir. Harsono Taroepatjeka MSIE., Ph. D, namun tahun 2016 beliau meninggal dunia sehingga jumlah guru besar Itenas tetap berjumlah 1 (satu) dengan dilantikannya Prof. Meilinda Nurbanasari., Ir., MT., Ph. D tahun 2016. Oleh karena itu persentase jumlah dosen dengan jabatan akademik profesor tahun 2018 sebesar 0,4%, yang berarti belum dapat mencapai target Renstra 2016-2020.



Gambar.4. 14 Perbandingan Persentase Dosen Jabatan Akademik Profesor Berdasarkan Target Renstra dan Pencapaian 2018

Dibutuhkan upaya agar dosen yang telah menyelesaikan studi lanjut S3 untuk dapat mengurus kenaikan jabatan akademik dengan memperbanyak jumlah tulisan karya ilmiah internasional sehingga dapat menambah poin-poin yang dibutuhkan guna mencapai jenjang jabatan akademik tertinggi.

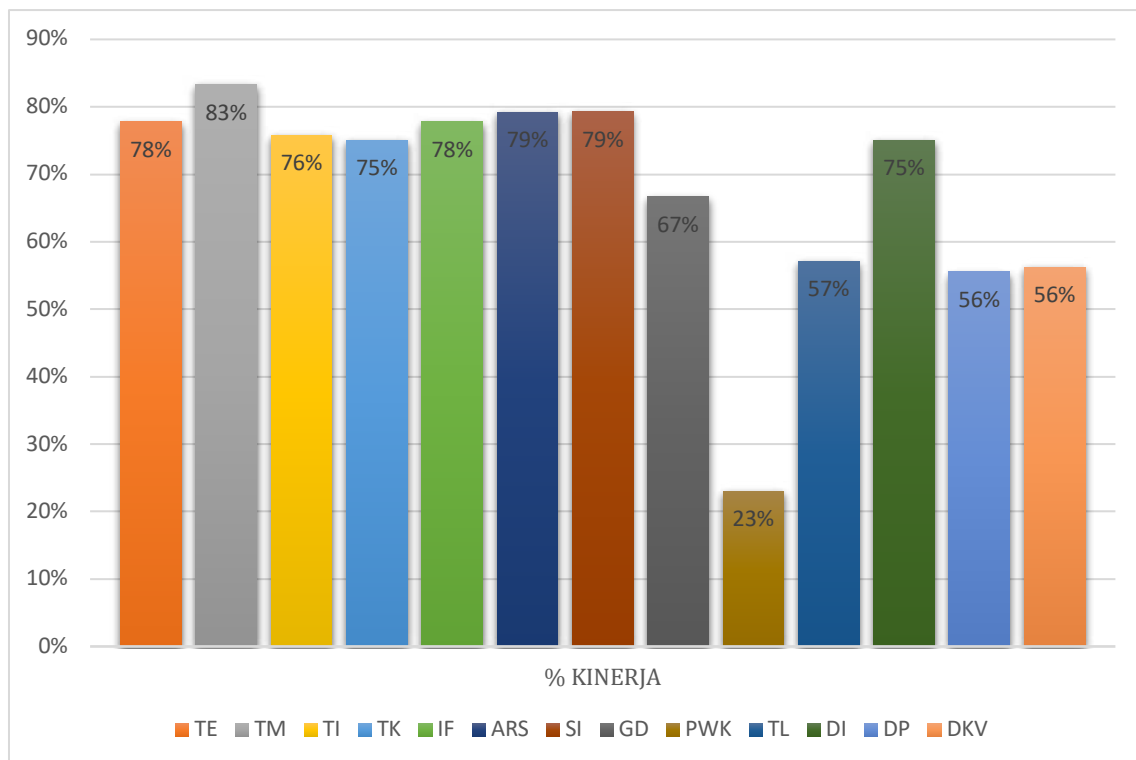
4.2.1.5 Dosen dengan Nilai Kinerja ≥ 70 (Skala 1-100)

Untuk memperoleh kinerja dosen dengan nilai diatas 70 dibutuhkan strategi dan upaya agar memperoleh kualitas dosen yang baik. Salah satu upaya yang dilakukan adalah monitoring dan evaluasi kinerja akademik dosen didasarkan pada Tridharma Perguruan Tinggi dan kontribusi terhadap pengembangan program studi/institusi serta kehadiran. Kegiatan ini dilakukan pada setiap semester, dengan cara:

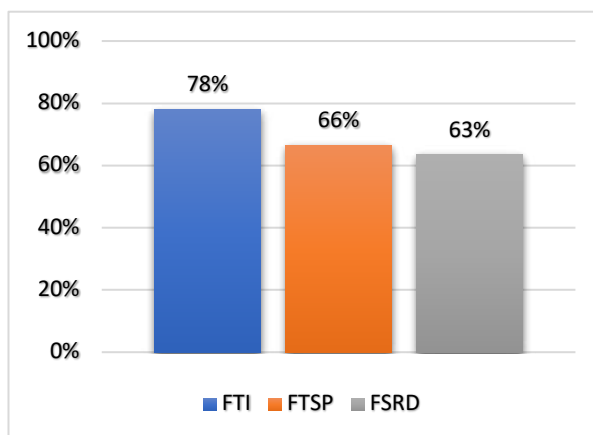
- 1) Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran melalui kegiatan audit mutu akademik, yang dilakukan setiap semester terhadap:
 - a) kesesuaian pelaksanaan proses pembelajaran antara yang direncanakan (melalui GBPP dan RKPSS) dan apa yang dilaksanakan di dalam kelas,
 - b) pemantauan kualitas instrumen penilaian yang digunakan, seperti misalnya bobot nilai ujian terhadap tugas-tugas,
 - c) keterkaitan beban tugas dengan kompetensi yang harus dicapai,
 - d) mutu tugas atau soal ujian yang diberikan (dipantau melalui laporan dosen pengampu), dan
 - e) pencapaian proses pembelajaran terhadap standar mutu Itenas, seperti misalnya transparansi penilaian, ketepatan waktu dalam penyiapan tugas dan soal ujian, ketepatan waktu dalam menyampaikan nilai pada fakultas dan sebagainya.
- 2) Pemantauan dan evaluasi kegiatan penelitian, publikasi dan pengabdian masyarakat.
- 3) Pemantauan dan evaluasi terkait pengembangan program studi/institusi.
- 4) Pemantauan dan evaluasi kehadiran dosen.

Penilaian kinerja dari hasil monitoring dan evaluasi, setiap dosen akan diberikan insentif sesuai dengan poin yang diperoleh. Upaya ini juga menjadi salah satu motivasi bagi dosen yang diberikan oleh Itenas agar dosen dapat mengoptimalkan kinerja di Itenas.

Rekam jejak kinerja akademik dosen terkait hasil audit mutu akademik dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu, dan disosialisasikan kembali kepada dosen masing-masing melalui pimpinan program studi. Berdasarkan hasil evaluasi data penilaian kinerja dosen tahun 2018, jumlah dosen dengan penilaian kinerja ≥ 70 (lebih besar sama dengan 70) mencapai hingga 71% dengan penurunan dari tahun 2017 sebesar 8%. Jurusan yang memiliki paling banyak dosen dengan penilaian lebih dari 70 adalah Teknik Mesin, grafik persentase rata-rata dosen dengan penilaian kinerja ≥ 70 setiap Jurusan dapat di lihat pada Gambar.4.15. Adapun untuk tingkat fakultas persentase rata-rata paling banyak dosen yang memiliki penilaian kinerja ≥ 70 adalah FTI sebanyak 78%, FTSP mencapai 66% dan FSRD sebanyak 63% (dapat dilihat pada Gambar.4.16).

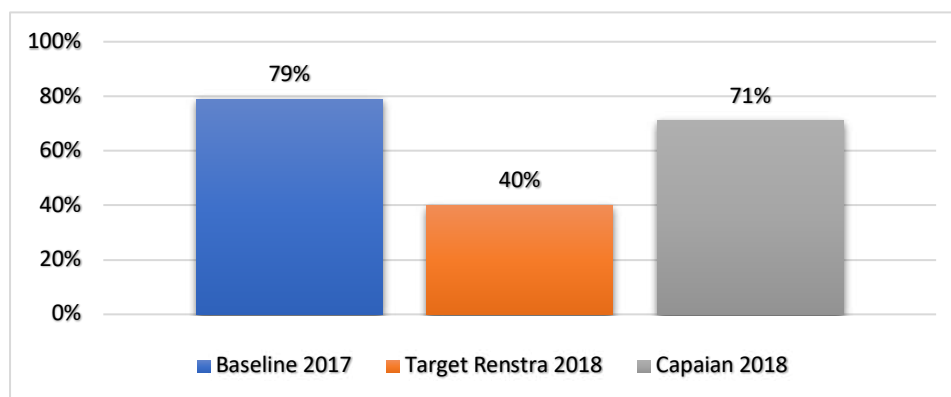


Gambar.4. 15 Persentase Penilaian Kinerja Dosen ≥ 70 Di Setiap Jurusan Itenas 2018



Gambar.4. 16 Persentase Penilaian Kinerja Dosen ≥ 70 Di Setiap Fakultas Tahun 2018

Dari hasil pencapaian tahun 2018 untuk indikator penilaian kinerja dosen di atas 70 melampaui target Renstra 2016-2010 dengan peningkatan sebesar 31% (dapat dilihat pada Gambar.4.17). Oleh karena itu, upaya dan strategi yang dilakukan oleh Itenas harus terus dipertahankan dan ditingkatkan agar dosen di Itenas semakin termotivasi untuk mengoptimalkan kinerja di Itenas.



Gambar.4. 17 Perbandingan Persentase Dosen dengan Penilaian Kinerja ≥ 70 Berdasarkan Target Renstra dan Pencapaian 2018

4.2.2 Karyawan

Karyawan Itenas terdiri dari tenaga kependidikan seperti bagian administrasi, teknisi dan pustakawan dan tenaga non kependidikan yang terdiri dari satpam, petugas gedung, petugas kebun dan supir. Berdasarkan Renstra 2016-2020 terdapat beberapa poin indikator terkait karyawan, yaitu:

- Persentase karyawan yang memiliki nilai kinerja ≥ 3 (skala 1-5*)
- Persentase tenaga kependidikan yang berpendidikan minimum D3
- Persentase kenaikan kesejahteraan pegawai

4.2.2.1 Persentase Karyawan Memiliki Nilai Kinerja ≥ 3 (Skala 1-5*)

Sebagai indikator kualitas dari karyawan dilakukan berdasarkan penilaian kinerja yang dilakukan setiap semester. Elemen penilaian kinerja adalah sebagai berikut: a) kedisiplinan, b) kerjasama, c) kepatuhan, d) inisiatif, e) loyalitas, f) pemahaman lingkup, dan g) mutu hasil kerja. Adapun rekam jejak kinerja tenaga kependidikan dan pendukung dilakukan oleh BAKU.

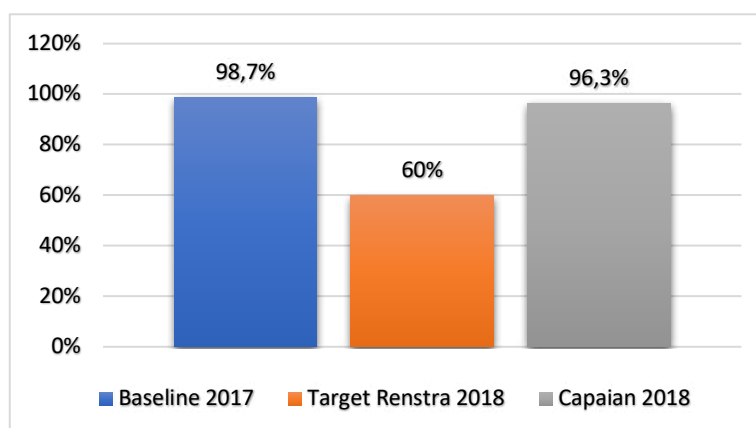
Hasil dari penilaian kinerja tenaga kependidikan dan non kependidikan akan menjadi poin penilaian dalam pemberian insentif kinerja serta menjadi pertimbangan dalam mutasi dan promosi pegawai.

Pada indikator yang berhubungan dengan karyawan terdapat penilaian kinerja karyawan lebih besar sama dengan 3 dalam skala 1-5, di tahun 2018 skala penilaian kinerja yakni berupa nilai A, B, C, D dan E. Indikator penilaian kinerja karyawan ≥ 3 pada Renstra 2016-2020 dapat dikonversikan dari skala A, B, C, D, dan E menjadi skala 1-5. Penilaian kinerja karyawan dilakukan setiap semester. Jika berdasarkan penilaian dengan skala 1-5, selama tahun 2018 terdapat lebih dari 90% karyawan memiliki penilaian kinerja lebih besar sama dengan 3 (dapat dilihat pada Tabel.4.7). Data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar karyawan Itenas sudah dapat memenuhi elemen penilaian kinerja dan harus diberikan upaya untuk meningkatkan dan mempertahankan kualitas karyawan Itenas.

Tabel. 4. 7 Penilaian Kinerja Karyawan Itenas Tahun 2018

Nilai	Konversi skala Nilai	2017/2018 (genap)
A	1	93 orang
B	2	131 orang
C	3	9 orang
D	4	1 orang
E	5	2 orang
Persentase nilai diatas 3		96,3%

Apabila nilai kinerja dirata-ratakan, maka skor kinerja karyawan selama tahun 2018 adalah sebesar 97,1%. Sedangkan target capaian di Renstra untuk tahun 2018 adalah sebesar 60%. Dapat dilihat bahwa capaian pada tahun 2018 sudah melampaui target Renstra. Hal ini perlu dipertahankan agar kualitas karyawan Itenas semakin baik di tahun-tahun berikutnya.



Gambar.4. 18 Perbandingan Persentase Penilaian Kinerja Karyawan Berdasarkan Target Renstra dan Pencapaian 2018

4.2.2.2 Persentase Tenaga Kependidikan yang Berpendidikan Minimum D3

Saat ini kebutuhan tenaga kependidikan dengan latar belakang S1 sangat tinggi, sehingga Itenas melakukan kegiatan:

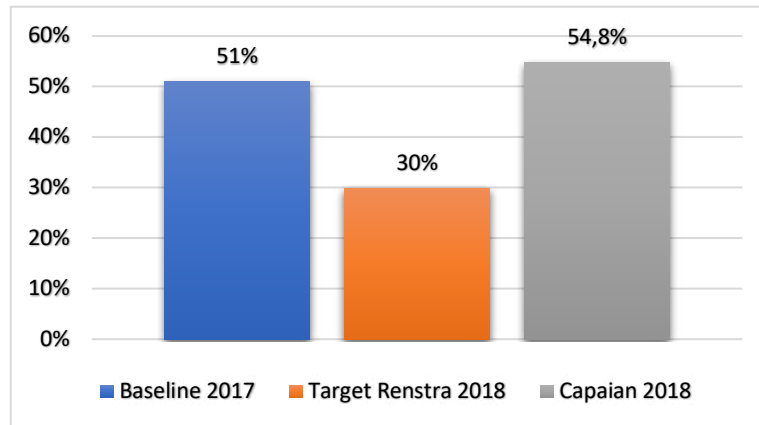
- Meningkatkan pengetahuan dan keahlian tenaga kependidikan dengan pendidikan lanjut
- Meningkatkan pengetahuan dan keahlian dengan kegiatan pelatihan
- Menerima karyawan dengan minimal pendidikan D3

Dengan upaya yang telah dilakukan oleh Itenas, pada tahun 2018 jumlah tenaga kependidikan yang berpendidikan minimum D3 mencapai 54,8% dari total 155 tenaga kependidikan di Itenas. Persentase jumlah tenaga kependidikan yang memiliki pendidikan minimal D3 di masing-masing unit kerja dapat dilihat pada Tabel.4.8.

Tabel. 4. 8 Persentase Tenaga Kependidikan Min. Pendidikan D3 Tahun 2018

No	Nama Unit Kerja	Persentase Tenaga Kependidikan Minimal Pendidikan D3
1	Yayasan	0,6%
2	Rektorat – Kesekretariatan	1,3%
3	Lembaga Penjaminan Mutu	0,6%
4	Biro Perencanaan, Kerjasama dan Pemasaran	1,9%
5	Biro Akademik	7,1%
6	Biro Kemahasiswaan	1,9%
7	Biro Sumber Daya Manusia	4,5%
8	Biro Keuangan dan Umum	7,5%
9	FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI	8,4%
10	FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN	7,1%
11	FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN	5,2%
12	UPT – PERPUSTAKAAN	3,2%
13	UPT – TIK	3,2%
14	UPT - PENGEMBANGAN KARIR	1,3%
15	LEMBAGA PENELITIAN & PENGABDIAN MASYARAKAT (LPPM)	0,6%
Total		54,8%

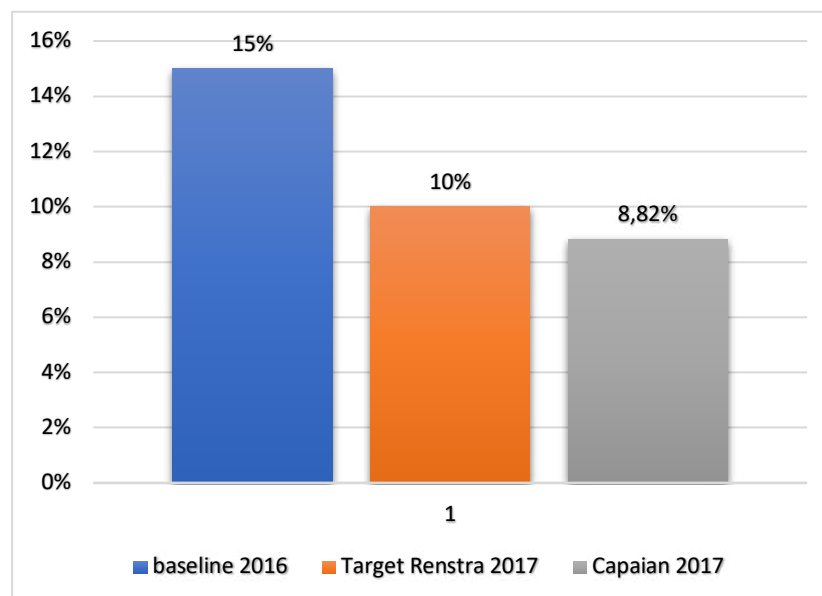
Pencapaian indikator tenaga kependidikan memiliki pendidikan minimal D3 pada tahun 2018 mengalami kenaikan yaitu sebesar 3,8% dari tahun sebelumnya dan hanya naik sebesar 24,8% dari yang ditargetkan pada Renstra 2016-2020, seperti yang dilihat pada Gambar.4.19.



Gambar 4. 19 Perbandingan Persentase Tenaga Kependidikan dengan Pendidikan Minimal D3 Berdasarkan Target Renstra dan Pencapaian 2018

4.2.2.3 Persentase Kenaikan Kesejahteraan Pegawai

Untuk dapat meningkatkan profesionalisme dan peningkatan mutu pelaksanaan tugas-tugas pegawai Itenas, dipandang perlu memperhatikan kesejahteraan pegawai dengan menaikkan gaji pokok. Tercatat pada tahun 2018 ini dapat mencapai 8,82% kenaikan dari gaji pokok pegawai. Performansi indikator kesejahteraan pegawai belum mencapai target Renstra 2016-2020 yakni sebesar 10%.



Gambar.4. 20 Perbandingan Persentase Kesejahteraan Karyawan Berdasarkan Target Renstra dan Pencapaian 2018

4.2 Sarana Prasarana

Pengembangan luas lahan sepenuhnya dikelola oleh Yayasan sedangkan pengembangan gedung dilakukan oleh Yayasan berdasarkan usulan Itenas. Adapun sarana pendukung perkuliahan lainnya adalah perpustakaan terpusat, laboratorium komputer terpusat, gedung Student Center sebagai pusat Unit Kegiatan Kemahasiswaan (UKM), Gedung Serba Guna, masjid, lahan parker yang sangat luas serta prasarana olahraga.

Ketersediaan dan kualitas sarana dan prasarana sangat mendukung pelaksanaan semua kegiatan di Itenas, serta menjadi faktor penting untuk meningkatkan kepuasan mahasiswa dan pegawai. Beberapa kegiatan yang dilakukan untuk memenuhi hal tersebut adalah:

- Peningkatan mutu sarana dan prasarana
- Pemenuhan kuantitas sarana dan prasaran yang sesuai dengan standar
- Pengembangan tata ruang kampus

Luas bangunan Itenas dari tahun 2016 ke tahun 2018 tidak mengalami penambahan, pada tahun 2018 luas lahan 54.854 m², sedangkan luas bangunan 45.662 m². Tetapi peningkatan jumlah mahasiswa setiap tahunnya jauh lebih tinggi dari peningkatan luas bangunan.

Tabel. 4. 1 Tabel Luas Lahan dan Bangunan

Tahun	Luas (meter persegi)	
	Lahan	Bangunan/Lantai
2012	52.954	38.826
2013	52.954	41205
2014	52.954	44.517
2015	54.854	45.662
2016	54.854	45.662
2018	54.854	45.662

Laboratorium dan studio adalah merupakan unit penunjang di bawah unsur pelaksana akademik yang digunakan untuk melaksanakan tridarma perguruan tinggi di lingkungan Itenas. Seluruh proses pembelajaran secara kurikuler di Itenas dilakukan secara tatap muka perkuliahan di kelas, pemberian tugas secara terstruktur, tugas mandiri, praktik laboratorium dan atau studio. Laboratorium merupakan unsur penting bagi suatu perguruan tinggi.

Peran laboratorium dan studio di lingkungan Itenas pada dasarnya sangat mendukung dalam tercapainya tujuan pendidikan tinggi: (a) menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan professional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan memperkaya khasanah ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, (b) mengembangkan dan menyebarluaskan pengetahuannya, teknologi dan seni serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kegitupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional.

Laboratorium dan studio yang ada di lingkungan Itenas sebagai sarana pendukung praktikum seluruh program studi yang ada tersebar di 19 studio dan 48 laboratorium, dan semua ini adalah merupakan wahana untuk menjalankan peran dan fungsi pengajaran yang tidak hanya memberikan transfer of knowledge kepada mahasiswa, tetapi lebih dari itu yaitu mewariskan nilai-nilai keilmuan yang dapat dipertanggungjawabkan. Hal ini merupakan bentuk pola pewarisan keilmuan dan pengetahuan hasil dari penelitian dan rekayasa yang dilakukan.

Salah satu cara yang disebut sebagai yang paling baik untuk menjamin mutu dan keakuratan data hasil uji dan meningkatkan percaya diri para praktisi laboratorium adalah melalui program akreditasi laboratorium. Akreditasi laboratorium memberikan beberapa jaminan teknik dan kompetensi suatu laboratorium untuk melakukan pengujian suatu produk sesuai

dengan standar. ISO (International Organization for Standardisation) mendefinisikan akreditasi sebagai pengakuan formal terhadap suatu laboratorium pengujian yang mempunyai kompetensi untuk melakukan pengujian tertentu atau pengujian yang khusus. Saat ini Itenas masih belum memiliki laboratorium yang tersertifikasi, namun demikian ada beberapa laboratorium yang sudah menghasilkan hasil uji laboratorium yang sudah memenuhi standar dalam arti metode pengujian yang dilakukan laboratorium tersebut sudah memenuhi standar.

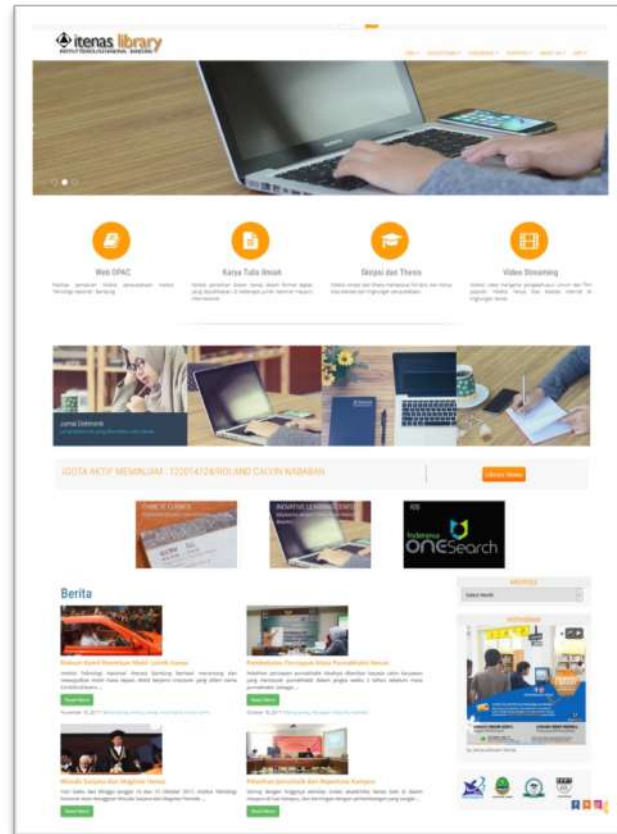
4.3.1 Perpustakaan

UPT Perpustakaan dikelola oleh 6 orang staf tetap Institut Teknologi Nasional di bawah koordinasi seorang Kepala UPT Perpustakaan. Dua orang petugas gedung juga diperbantukan untuk membantu pemeliharaan gedung dan kelancaran pelayanan perpustakaan.

Sebagai sebuah organisasi/unit, UPT Perpustakaan telah memiliki struktur organisasi dan dari struktur tersebut pengelolaan UPT Perpustakaan dikelompokkan atas Bagian Pengelolaan Koleksi dan Bagian Pelayanan, yang masing-masing dipimpin oleh seorang Kepala Bagian. Struktur organisasi tersebut juga telah dilengkapi dengan uraian tugas, wewenang, dan kualifikasi jabatan.

Upaya yang dilakukan untuk koordinasi di lingkungan UPT Perpustakaan dilakukan setiap 1 (satu) bulan sekali, dengan agenda evaluasi pekerjaan dan koordinasi. Dengan rapat koordinasi ini diharapkan permasalahan yang terkait dengan pekerjaan dan organisasi perpustakaan dapat lebih terkontrol, termasuk target *performance indicator* yang harus dicapai oleh perpustakaan. Evaluasi kinerja pegawai dilakukan secara rutin setiap 6 (enam) bulan sekali sesuai dengan program Itenas. Melalui penilaian ini pembinaan terhadap pegawai administrasi secara berjenjang dilakukan.

Perpustakaan sejak tahun 2004 telah mengembangkan digital content melalui website perpustakaan yaitu <http://lib.itenas.ac.id>. Perpustakaan juga telah merintis sejumlah layanan digital antara lain Tugas Akhir (TA) Digital yang lebih dikenal dengan eTD (Electronic Thesis and Dissertation), electronic book (e-Book) berupa koleksi buku dan majalah dalam format digital, koleksi video streaming, publikasi Karya Tulis Ilmiah (KTI) sivitas akademika khususnya staf pengajar yang ada di lingkungan Itenas, dan terakhir yang dikembangkan adalah koleksi kliping elektronik, berupa kumpulan kliping dari beberapa media massa yang dilanggan oleh UPT Perpustakaan Itenas dan dikemas ulang dalam media elektronik, sehingga bisa diakses secara digital.



Gambar.4. 181. Halaman Website UPT Perpustakaan

Berkaitan dengan semakin maraknya layanan digital yang telah dikembangkan oleh



perpustakaan, dimana dengan keterbatasan yang dimiliki dimana jumlah komputer untuk pengguna, maka perpustakaan menyediakan layanan wireless akses untuk internet (wifi/hotspot). Sehingga dengan layanan ini pengguna yang memiliki perangkat komputer mobile dapat mengakses internet maupun layanan digital lainnya dengan lebih leluasa tanpa harus mengantri untuk dapat mengakses ke layanan digital yang dimiliki perpustakaan.

Fasilitas ruang baca dan belajar di ruang perpustakaan dilengkapi dengan meja baca diskusi dan meja baca mandiri yang cukup memadai. Ruang baca koran, jurnal dan televisi dilengkapi dengan sofa yang nyaman dan bisa dimanfaatkan untuk diskusi. UPT Perpustakaan memberikan pelayanan kepada pengguna mulai dari pukul 08.30–16.15 (Senin hingga Jumat). Tiga puluh menit di awal dan di akhir digunakan oleh staf perpustakaan untuk shelving (menempatkan buku di rak sesuai dengan klasifikasi buku). Sedangkan layanan yang diberikan berupa layanan konvensional maupun layanan digital, dimana terdapat 28 ragam layanan yang tersebar di dua lantai gedung perpustakaan. Rincian jenis layanan yang diberikan oleh perpustakaan ditampilkan pada berikut.

Tabel. 4. 2 Jenis Layanan UPT Perpustakaan

No.	Jenis Layanan	Lokasi	Keterangan
1.	Koleksi Buku Teks	Lantai 1	
2.	Koleksi Standar	Lantai 1	
3.	Koran	Lantai 2	
4.	Penitipan Barang Pengunjung	Lantai 1	
5.	Sistem Manajemen Informasi Terpadu (Katalog elektronik dan sirkulasi peminjaman & pengembalian buku)	Lantai 1	
6.	Smart Counter	Lantai 1	Penghitung kunjungan
7.	Koleksi Khusus	Lantai 1	
8.	Layanan FP2T (Civitas Akademika Itenas ataupun luar)	Lantai 1 & 2	
9.	Akses Internet Gratis kepada Civitas Akademika Itenas	Lantai 2	
10.	Koleksi Video Streaming	Lantai 2	
11.	E-Learning	Lantai 2	Inisiasi pengembangan
12.	Hotspot	Lantai 2	
13.	Jurnal	Lantai 2	
14.	Kliping Elektronik	http://192.168.9.81/repo/	Akses internal
15.	Kliping Tercetak	Lantai 2	
16.	Laporan Kerja Praktek	Lantai 2	
17.	Laporan Penelitian Dosen	Lantai 2	
18.	Laporan Tugas Akhir	Lantai 2	
19.	Majalah	Lantai 2	
20.	TA Digital	Lantai 2	Akses Internal
21.	Online Reservasi	http://lib.itenas.ac.id	
22.	Web Opac	http://lib.itenas.ac.id	Penelusuran Online
23.	Website Perpustakaan	http://lib.itenas.ac.id/	
24.	Karya Tulis Ilmiah	http://lib.itenas.ac.id/kti/	Karya Tulis Dosen
25.	Koleksi Digital	http://192.168.9.10/digilib/	Akses Internal
26.	Chinese Corner	Lantai 2	
27.	Ruang baca	Lantai 1 dan 2	
28.	Repository Itenas	http://eprints.itenas.ac.id	

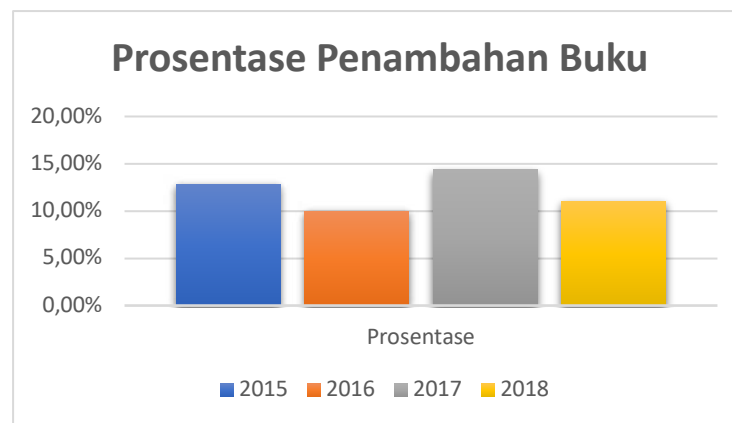
Sumber: UPT Perpustakaan Itenas, 2018

Layanan koleksi konvensional antara lain adalah koleksi buku teks, laporan KP dan TA mahasiswa, laporan penelitian dosen, majalah, koran, dan jurnal ilmiah. Secara rutin, UPT Perpustakaan selalu berupaya meningkatkan jumlah koleksi pustaka konvensional terutama buku teks, tidak saja mengandalkan dana rutin tetapi juga bersumber dari dana hibah dan sumbangan. Penambahan jumlah buku teks yang sangat signifikan diperoleh dari sejumlah jurusan di Itenas yang berhasil mendapatkan dana hibah.

Tabel. 4. 3 Data Koleksi Konvensional Periode 2011-2018

No.	Jenis Koleksi	TAHUN				
		2013	2014	2015	2016	2018
1	Text Book (eksemplar)	22.467	23.069	24.109	24.633	25.012
2	Jurnal (judul)	75	64	66	66	69
3	Majalah (judul)	113	28	30	33	33
4	Koran (judul)	5	5	5	7	7
5	Laporan TA (judul)	7.242	11.529	12.365	12.887	13.878
6	Laporan Penelitian Dosen (judul)	155	179	201	206	719
7	Proceedings	3	6	6	8	12

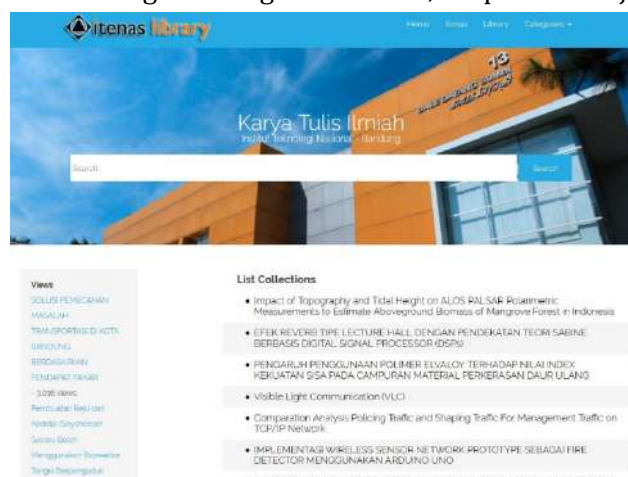
Sumber: Laporan UPT Perpustakaan 2018



Gambar.4. 19. Prosentase penambahan buku

Sejak tahun 2003, UPT Perpustakaan menyediakan layanan multimedia seperti akses internet gratis, koleksi CD/VCD Iptek dan umum. Layanan akses internet gratis kepada mahasiswa diberikan dengan menyediakan 33 unit komputer pada ruangan khusus serta menyediakan jaringan wireless (hotspot/wiFi). Penambahan koleksi digital (CD/VCD/DVD) Iptek, diperoleh dari pengadaan rutin, hibah dan sumbangan. Selain itu, koleksi digital yang dikelola perpustakaan juga merupakan koleksi yang dihasilkan sendiri (kemas ulang) yaitu berbentuk klipng elektronik yang merupakan kumpulan artikel dari sejumlah digitalisasi media cetak.

Pada tahun 2007, Itenas menetapkan kebijakan bahwa laporan Tugas Akhir (TA) yang diserahkan ke Perpustakaan harus dalam bentuk digital. Dengan demikian, Perpustakaan juga memiliki koleksi laporan Tugas Akhir dalam format digital. Untuk membaca laporan TA digital, disediakan beberapa unit komputer yang disebar di beberapa lokasi di lantai 2. Untuk mencegah tindakan plagiat, komputer yang dipergunakan untuk melihat laporan TA digital mahasiswa tidak terhubung ke jaringan internet dan fasilitas input/output semua komputer di non-aktifkan secara *hardware*.



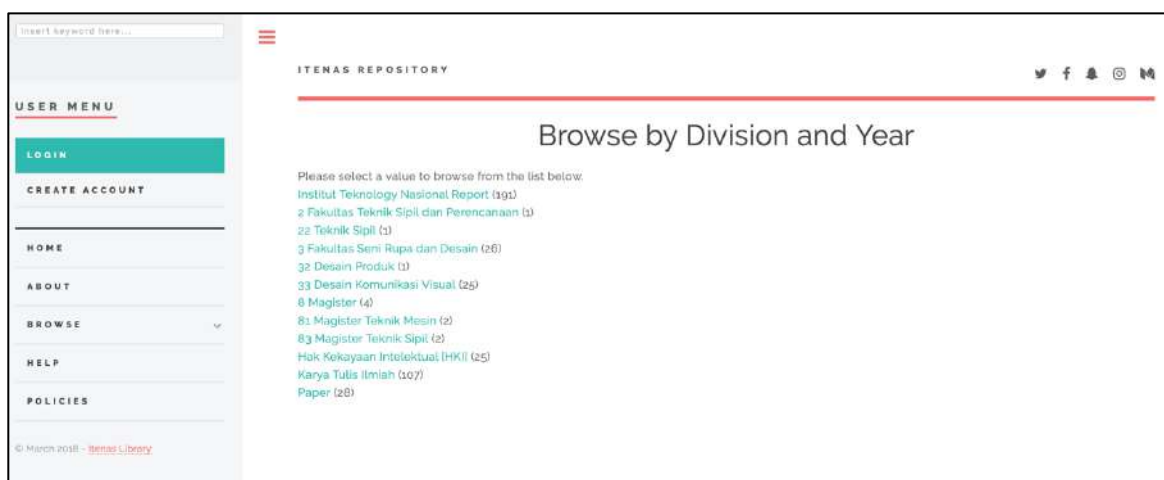
Layanan video streaming koleksi digital yang dimiliki perpustakaan juga dapat dinikmati dari lingkungan Itenas (LAN), dimana sivitas akademika dapat memilih langsung koleksi yang ingin dilihat dari komputer di ruangan masing-masing tanpa harus datang ke perpustakaan. Sedangkan untuk melengkapi koleksi buku teks, perpustakaan juga menyediakan sejumlah buku teks dalam bentuk digital (e-book) yang diperoleh dengan men-download dari internet, sumbangan sivitas akademika dan sejumlah sumber lainnya.

Tabel. 4. 4 Sumber Daya Elektronik

No.	Jenis Koleksi	Link	Keterangan
1.	Jurnal Online	<ul style="list-style-type: none"> Jurnal Teknik Elektro Jurnal Teknik Lingkungan 	Akses Terbatas (menggunakan username dan Password)
2.	Jurnal Online Kerjasama Dikti	<ul style="list-style-type: none"> EBSCO Proquest Cengage Gale 	Akses terbatas username diberikan untuk masing-masing Perguruan Tinggi
3.	Jurnal Itenas	http://jurnalonline.itenas.ac.id/	
4.	Kliping Elektronik		Akses Internal
5.	Laporan Tugas Akhir Elektronik	http://192.168.9.131:8080/etd/	Akses Internal
6.	Karya Tulis Ilmiah	http://lib.itenas.ac.id/kti/	
7.	Koleksi Video Streaming	http://digital.lib.itenas.ac.id/	Akses Internal
8.	Koleksi Digital	http://192.168.9.10/digilib/	Akses Internal
9.	e-Book	http://ebook.itenas.ac.id/	
10.	Materi Kuliah	http://192.168.9.10/cobain/	Akses Internal
11.	Kumpulan Produk Hukum	http://lib.itenas.ac.id/?page_id=845	
12.	Buletin Itenas	http://lib.itenas.ac.id/?page_id=1651	
13.	Repository Institusi	http://eprints.itenas.ac.id	

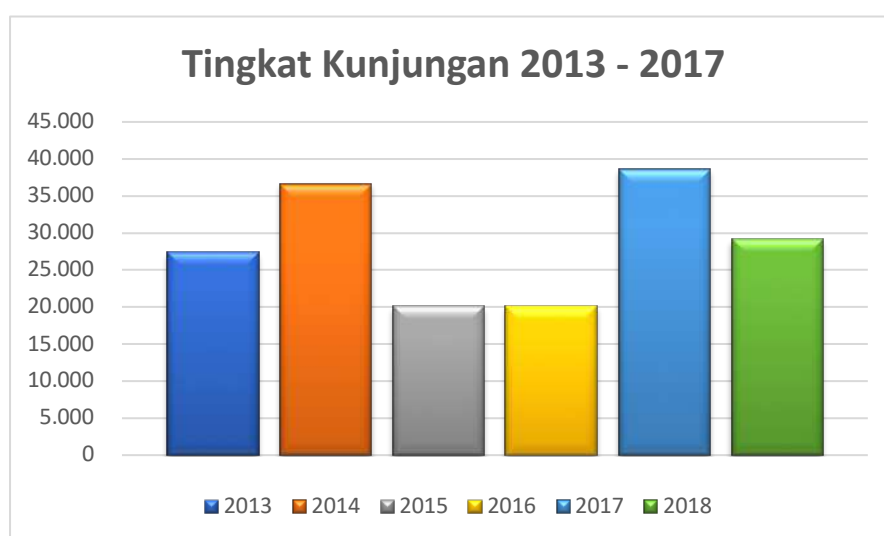
Sumber: UPT Perpustakaan Itenas, 2018

Kebutuhan informasi civitas akademika tidak ahanya dipenuhi melalui tersedianya koleksi fisik, tetapi perpustakaan mencoba melengkapi kebutuhan informasi dengan menyediakan koleksi digital yang diambil dari beberapa sumber dan juga menyediakan link akses terhadap jurnal yang dilanggankan oleh DIKTI (jurnal Proquest, EBSCO, dan Cengage Gale), fasilitas jurnal ilmiah dari Perpustakaan Nasional, juga tersedianya link ke jurnal terpilih sesuai kebutuhan Jurusan yang pada tahun 2018 dilanggan oleh Jurusan Teknik Elektro dan Jurusan Teknik Lingkungan.



Untuk memantau tingkat kedatangan pengunjung, UPT Perpustakaan menggunakan komputer dengan aplikasi absensi menggunakan kartu anggota perpustakaan Itenas yang dilengkapi dengan *barcode*. Melalui sistem absensi ini, maka data statistik dapat dengan mudah dan cepat diperoleh baik secara akumulasi maupun rincian berdasarkan kategori tertentu yang diinginkan seperti klasifikasi pengunjung berdasarkan status (dosen, karyawan, mahasiswa Itenas, bukan Itenas), jurusan, tahun angkatan mahasiswa, data mingguan, bulanan, dan tahunan. Data pengunjung ke perpustakaan sangat dibutuhkan oleh jurusan terutama pada saat penyusunan evaluasi diri baik untuk keperluan internal dan eksternal (akreditasi). Data ini dapat diakses melalui situs perpustakaan.

Upaya lain untuk menarik minat mahasiswa memanfaatkan fasilitas perpustakaan, pemberian reward terhadap mahasiswa yang aktif berkunjung ke perpustakaan dan mahasiswa yang aktif meminjam koleksi dengan sedikit data terlambat mengembalikan buku rutin dilakukan setiap bulannya.



Gambar 4. 20. Tingkat Kunjungan Mahasiswa ke Perpustakaan

Untuk mengurangi keterlambatan pengembalian pinjaman koleksi oleh pengguna Perpustakaan, perpustakaan telah menyiapkan sistem untuk memberikan peringatan/warning kepada peminjam. Dengan sistem ini, peminjam akan diberi informasi tentang batas waktu pengembalian pinjaman melalui e-mail dan melalui SMS.

Respon baik terlihat dari persentase tunggakan buku yang ada di luar yang semakin berkurang, walaupun pada kenyataan masih belum bisa optimal. Untuk lebih mengoptimalkan pengembalian koleksi tepat waktu, perpustakaan telah mengembangkan sistem perpustakaan yang terintegrasi dengan sistem akademik. Dengan demikian apabila ada anggota yang terlambat melakukan pengembalian maka sistem akan memberikan peringatan/alert pada sistem akademik. Misalnya, peringatan akan muncul pada saat mahasiswa melakukan perwalian dan juga ketika mahasiswa melakukan registrasi awal semester, sehingga jumlah koleksi buku yang terlambat dikembalikan dapat berkurang.

Upaya lain untuk mempermudah mahasiswa, UPT Perpustakaan memberikan fasilitas perpanjangan pinjaman melalui aplikasi Whatsapp, sehingga pemustaka tidak perlu datang ke perpustakaan untuk memperpanjang pinjaman, cukup dengan mengirim pesan melalui whatsapp dengan format yang telah ditetapkan sudah bisa langsung memperpanjang pinjamannya.



Gambar 4. 21. Tingkat Peminjaman Koleksi Buku Perpustakaan

Sistem pengamanan terhadap koleksi bahan pustaka dilakukan dengan cctv camera pada sejumlah area yang merekam semua aktivitas pengunjung, selain itu semua buku dilengkapi dengan sensor pengaman yang dimasukan pada setiap buku koleksi perpustakaan. Kesemuanya dilakukan untuk mengurangi jumlah kehilangan koleksi bahan pustaka.

Untuk mengenalkan fasilitas yang disediakan perpustakaan, dilaksanakan kegiatan promosi kepada mahasiswa baru pada setiap awal tahun ajaran yang dirangkai dalam kegiatan P2BPT. Kegiatan Promosi perpustakaan



bentuknya berupa presentasi fasilitas dan pelayanan yang disediakan di perpustakaan yang kemudian dilanjutkan dengan kunjungan ke perpustakaan sambil mengenalkan aturan menggunakan jasa layanan yang disediakan. Program kerja lain untuk lebih mengenalkan fasilitas yang ada di lingkungan perpustakaan adalah dengan menerbitkan newsletter berisi informasi fasilitas yang tersedia di perpustakaan beserta cara penggunaan fasilitas tersebut,

juga berisi informasi kegiatan yang dilakukan perpustakaan beserta informasi koleksi baru yang dimiliki perpustakaan.

Untuk mengetahui tingkat kepuasan pemustaka terhadap pelayanan yang diberikan perpustakaan, UPT Perpustakaan menerapkan kuesioner elektronik yang disimpan di meja pelayanan, sehingga pemustaka dapat memberikan apresiasi terhadap layanan yang diberikan. Hasil yang diperoleh dari tingkat kepuasan terhadap layanan yang diberikan masih jauh dari memuaskan. Hal ini bisa dilihat dari grafik di atas, dan ini menjadi bagian penting bagi perpustakaan untuk bisa meningkatkan layanan kepada stake holder umumnya, khususnya pemustaka.



Gambar 4. 22 . Tingkat Kepuasan Pemustaka terhadap Layanan Perpustakaan

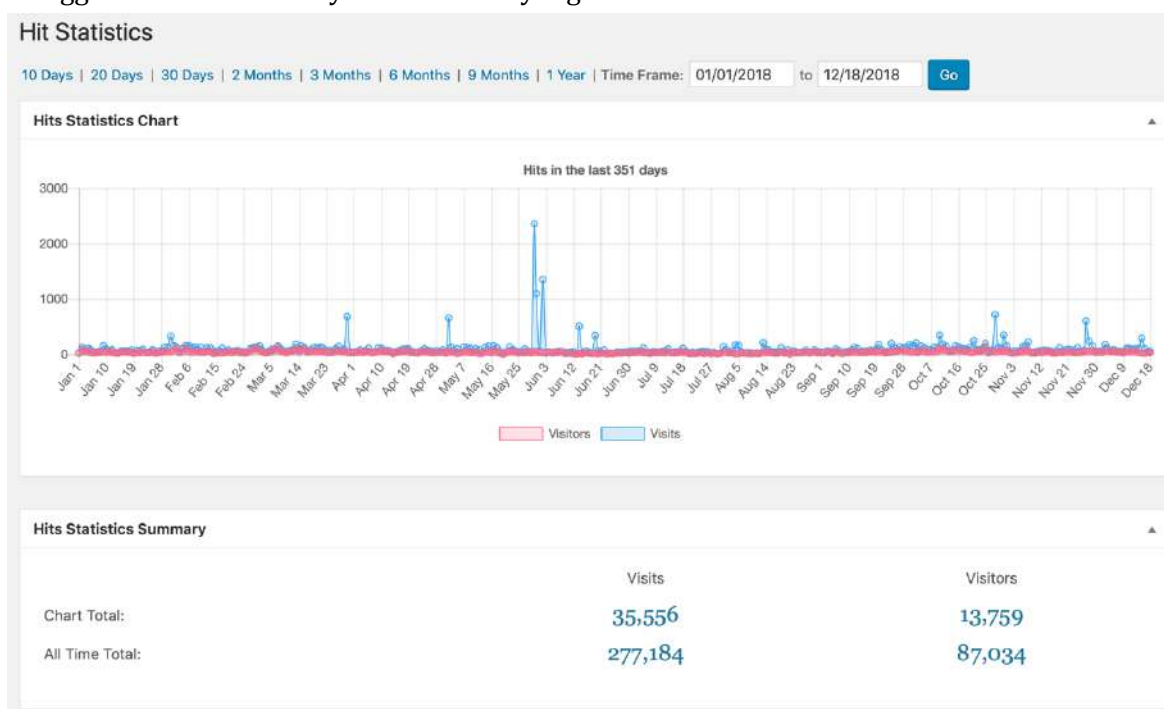
Perpustakaan Itenas telah merintis beberapa kerjasama dengan institusi di luar Itenas, diantaranya adalah kerja sama dengan:

Tabel. 4.52. Tabel Kerjasama Perpustakaan

No.	Nama Institusi	Bentuk Kerjasama
1	Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Wilayah Jawa Barat (FPPT Jabar)	Dengan menjadi anggota forum ini, maka sesama anggota dapat selalu bertukar pengalaman dan saling membantu dalam mengembangkan perpustakaan, sedangkan bagi sivitas akademika masing-masingnya mendapat keuntungan yaitu mendapat kemudahan untuk memanfaatkan koleksi bahan pustaka yang dimiliki oleh semua perpustakaan yang menjadi anggota forum
2	Perpustakaan Politeknik Negeri Bandung (POLBAN)	Inter Library Loan
3	Perpustakaan Universitas Kristen Maranatha	Kerjasama pemanfaatan perpustakaan oleh masing-masing civitas akademika.
4	Pemerintah China (China Hanban)	Fasilitas layanan koleksi dalam Pojok China/ Chinese Corner
5	Pemerintah Propinsi Jawa Barat (Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Jawa Barat)	Bentuk kerjasama pemanfaatan koleksi buku bertaraf internasional

6	Perpustakaan Politeknik LP3i	Kerjasama pemanfaatan perpustakaan oleh masing-masing civitas akademika.
7	Perpustakaan Telkom University	Kerjasama pemanfaatan perpustakaan oleh masing-masing civitas akademika, dan pemberdayaan SDM

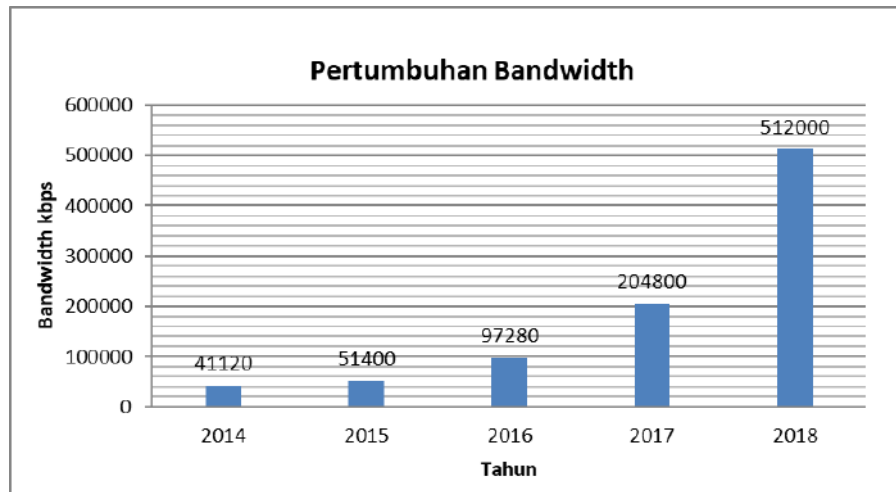
Pemanfaatan teknologi informasi yang digunakan di UPT Perpustakaan sudah bukan lagi menjadi teknologi lama, tetapi sudah menjadi bagian yang sangat penting dan berkaitan erat dengan kegiatan perpustakaan, termasuk pengembangan-pengembangan beberapa fasilitas yang sudah menerapkan teknologi informasi. Indikator lain tingginya pemanfaatan teknologi informasi yang dimiliki UPT Perpustakaan dapat dilihat dari tingginya akses pemustaka yang menggunakan koleksi Karya Tulis Ilmiah yang dimiliki.



Gambar 4. 23. Statistik pemanfaatan koleksi Karya Tulis Ilmiah tahun 2018
(Sumber: <http://lib.itenas.ac.id/kti/>)

4.3.2. Bandwidth Itenas

Dalam lima tahun terakhir, pertumbuhan bandwidth Itenas meningkat signifikan sejalan dengan kebutuhan bandwidth dan penurunan harga jual bandwidth internet. Total bandwidth yang dimiliki Itenas sebesar 200 Mbps untuk dedicated, dan broadband 300 Mbps.



Gambar 4.246. Grafik pertumbuhan bandwidth internet Itenas

Sedangkan profil situs yang pealing sering diakses dapat dilihat pada table dibawah ini

Squid user access report
Top Sites
Work Period: Whole YEAR - 2018

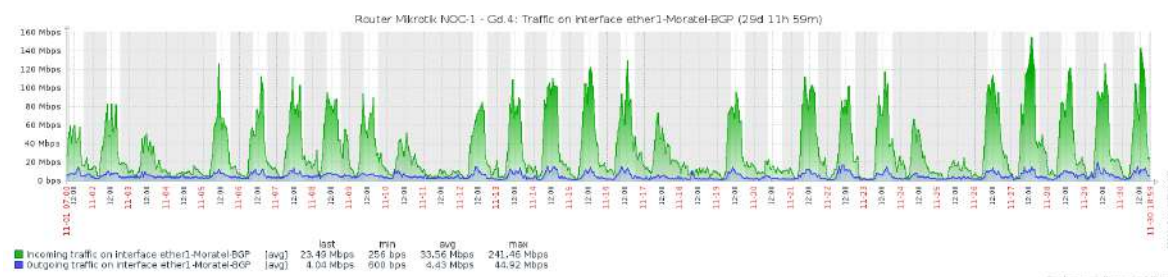
	Accessed site	Connect	Bytes	%
1	who 83.149.70.165	196	872.0 M	5.7%
2	who armdl.adobe.com	6 122	825.0 M	5.4%
3	who ina.toptv.id	1 856	694.9 M	4.5%
4	who search.spotxchange.com	7 791	577.4 M	3.8%
5	who r1---sn-2ugxh5a5-jb3s.googlevideo.com	69	569.4 M	3.7%
6	who ftp.hp.com	4	537.5 M	3.5%
7	who cdn.bluestacks.com	212	439.5 M	2.8%
8	who scontent.cdninstagram.com	6 778	378.3 M	2.4%
9	who 95.211.209.207	98	377.9 M	2.4%
10	who au.download.windowupdate.com	2 038	375.6 M	2.4%

Gambar 4.257. 10 situs teratas yang sering diakses

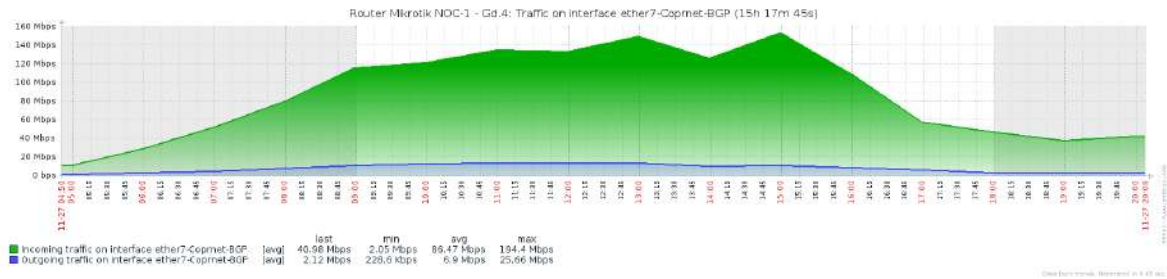
74	who valve1000.steamcontent.com	160	36.4 M	0.1%
75	who r2---sn-2ugxh5a5-jb3s.gvt1.com	292	35.9 M	0.1%
76	who static.tp-link.com	17	35.1 M	0.1%
77	who emb.tubepornasian.com	1	33.6 M	0.1%
78	who id-live.slatic.net	1 349	32.4 M	0.1%
79	who valve1008.steamcontent.com	88	32.1 M	0.1%
80	who simlitabmas.ristekdikti.go.id	261	31.4 M	0.1%

Gambar 4.28. Posisi situs Riset Dikti dan Kopertis

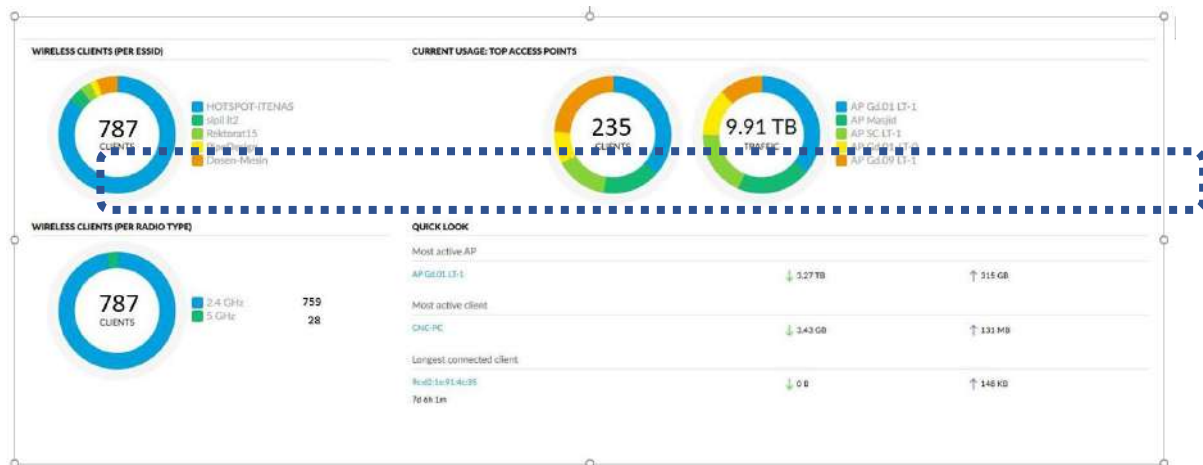
Profil penggunaan bandwidth Itenas, dapat dilihat pada tampilan grafik dibawah ini :



Gambar 4.269. Profil akses internet dedicated rata-rata perminggu



Gambar 4.30. Profil akses internet broadband rata-rata setiap hari



Gambar 4.31. Rata-rata Pengguna Internet Itenas

4.3.2.1. Jaringan Komputer Itenas

Secara fisik jaringan komputer di Itenas menggunakan sarana fisik kabel (wired) dan tanpa kabel (wireless). Jaringan yang menggunakan kabel, digunakan untuk menghubungkan jaringan antar gedung sebagai backbone menggunakan media fiber optic. Sedangkan jaringan di setiap gedung yang menghubungkan hingga ke pengguna akhir menggunakan kabel UTP. Selain itu jaringan akses internet pengguna juga menggunakan jaringan tanpa kabel (wireless), yang terbagi menjadi jaringan wireless public dan privat. Jaringan wireless publik ini menggunakan sistem login khusus bagi pengguna untuk mengakses jaringan internet. Jaringan ini dapat diakses oleh seluruh dosen dan mahasiswa yang sudah terdaftar. Sedangkan jaringan wireless privat menggunakan password atau key tertentu dan digunakan secara khusus oleh user tertentu, seperti di rektorat, fakultas dan jurusan.

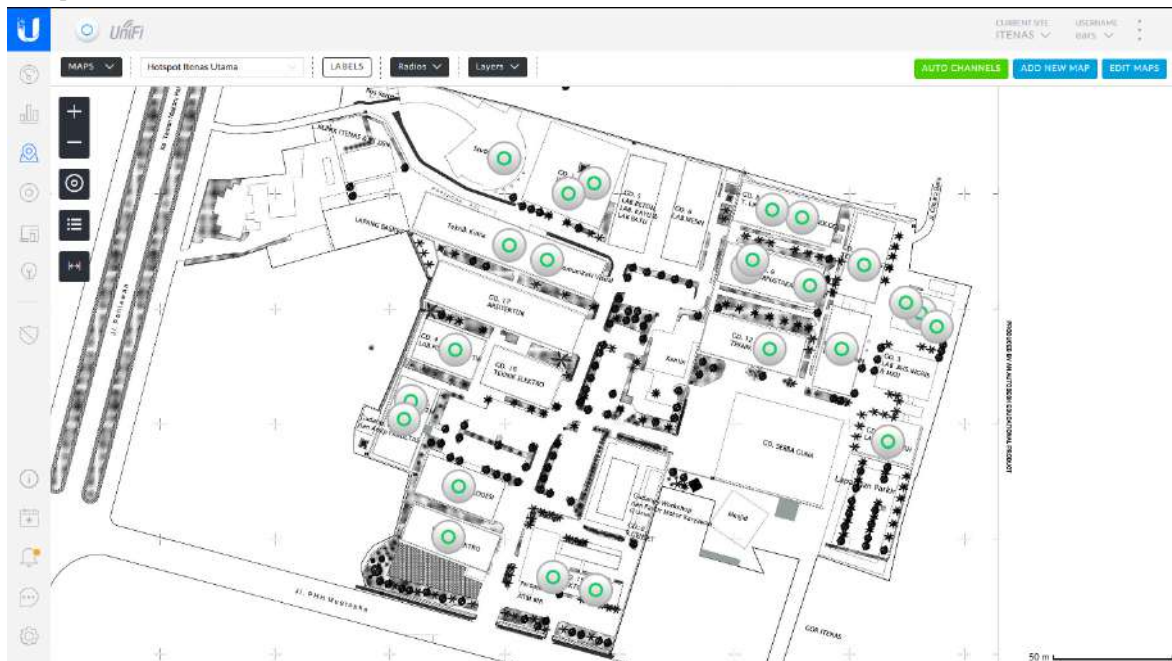
Dalam penggunaan bandwidth, jaringan waireless public menggunakan seluruhnya bandwidth internet broadband, sedangkan jaringan wireless privat menggunakan bandwidth internet dedicated yang didistribusikan ke setiap unit atau jurusan.

Berikut ini adalah daftar dan peta jaringan akses point hotspot yang telah dimiliki Itenas :

Tabel. 4. 63 Tabel Daftar Jaringan Akses Point Itenas

N	Nama Access Point	IP Address	Status	Type	Versi	Uptime	CPU	Client
1	AP Gd.14 LT-2	172.16.10.30	Connected	UniFi AP-LR	3.9.27.8537	8d 6h 11m 48s	44%	7
2	AP Masjid	172.16.10.24	Connected	UniFi AP-LR	3.9.27.8537	8d 6h 11m 12s	37%	30
3	AP Gd.09 LT-1	172.16.10.22	Connected	UniFi AP-LR	3.9.27.8537	8d 6h 12m 18s	33%	23
4	AP SC LT-1	172.16.10.23	Connected	UniFi AP-LR	3.9.27.8537	4d 22h 57m 14s	31%	21
5	AP Gd.01-LT-0	172.16.10.25	Connected	UniFi AP	3.9.27.8537	8d 6h 12m 40s	30%	21
6	AP Gd.09 LT-2	172.16.10.34	Connected	UniFi AP	3.9.27.8537	8d 6h 12m 23s	28%	27
7	AP Gd.11 LT-2-B		Connected (100 FDX)	UniFi AP-AC-LR	3.9.42.9152	8d 6h 12m 16s	28%	24
8	AP Gd.18 LT-1	172.16.10.230	Connected	UniFi AP	3.9.27.8537	8d 6h 10m 4s	21%	30
9	AP Gd.14 LT-1	172.16.10.11	Connected	UniFi AP-LR	3.9.27.8537	8d 6h 10m 17s	20%	19
10	AP Gd.01 LT-1		Connected	UniFi AP-AC-Pro	3.9.42.9152	8d 6h 12m 29s	19%	44
11	AP Gd.08 LT-2	172.16.10.49	Connected	UniFi AP	3.9.27.8537	8d 6h 11m 23s	18%	25
12	AP R.TA DI-2		Connected	UniFi AP-AC-LR	3.7.58.6385	8d 6h 10m 39s	18%	4
13	AP Gd.19B LT-3	172.16.10.15	Connected	UniFi AP	3.9.27.8537	8d 6h 10m 45s	16%	22
14	Gd.19-Seminar		Connected	UniFi AP-AC-Pro	3.9.54.9373	8d 6h 11m 8s	15%	12
15	AP Gd.11 LT-2-01	172.16.10.20	Connected	UniFi AP	3.9.27.8537	8d 6h 12m 15s	15%	21
16	AP Gd.09 LT-3	172.16.10.31	Connected	UniFi AP	3.9.27.8537	8d 6h 11m 17s	15%	24
17	AP Gd.19B LT-2	172.16.10.13	Connected	UniFi AP	3.9.27.8537	8d 6h 11m 32s	14%	9
18	AP Gd.01 LT-2	172.16.10.28	Connected	UniFi AP	3.9.27.8537	8d 6h 12m 22s	14%	14
19	AP Gd.04 LT-2	172.16.10.19	Connected	UniFi AP-LR	3.9.27.8537	8d 6h 12m 28s	14%	6
20	AP Gd.21 LT-1	172.16.10.47	Connected	UniFi AP	3.9.27.8537	8d 6h 11m 19s	13%	31
21	AP Gd.02 LT-3	172.16.10.18	Connected	UniFi AP	3.9.27.8537	8d 6h 10m 45s	12%	15
22	AP Gd.10 LT.2	172.16.10.16	Connected (10 FDX)	UniFi AP-LR	3.9.27.8537	8d 6h 11m 9s	12%	21
23	AP Gd.15 LT-1	172.16.10.32	Connected	UniFi AP-LR	3.9.27.8537	8d 6h 11m 23s	11%	19
24	AP Gd.12 LT-2B	172.16.10.29	Connected	UniFi AP	3.9.27.8537	8d 6h 11m 39s	11%	7
25	AP Gd.08 LT-1	172.16.10.218	Connected	UniFi AP-LR v2	3.9.42.9152	1d 6h 17m 25s	11%	19
26	AP Gd.19A LT-2	172.16.10.236	Connected	UniFi AP	3.9.27.8537	8d 6h 10m 34s	8%	16

Berikut ini adalah peta lokasi penempatan titik hotspot (akses point) jaringan wireless di kampus Itenas



Gambar 4.32. Peta Akses Point di Lingkungan Itenas

4.3.2.2. Sistem Informasi

Beberapa sistem informasi yang telah digunakan untuk mendukung pengelolaan Itenas dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel. 4.74 Tabel List Sistem Informasi

No	Nama SIM	Keterangan
1	SIKAD DAN SIMAK	Digunakan untuk pengelolaan seluruh kegiatan akademik mulai dari pendaftaran mahasiswa baru sampai pencetakan transkrip dan ijazah. SIM ini digunakan oleh Biro Akademik dan dapat diakses oleh fakultas, jurusan, dosen, dan mahasiswa melalui http://simak.itenas.ac.id
2	SIMKEU	Digunakan untuk pengelolaan keuangan mulai dari perencanaan, eksekusi, pelaporan, sampai audit. SIM ini digunakan oleh Biro Keuangan dan dapat diakses oleh semua pimpinan unit di Itenas, melalui http://simkeu.itenas.ac.id
3	Sistem Perwalian Online	Digunakan untuk proses perwalian mulai dari pemilihan matakuliah yang dilakukan oleh mahasiswa, proses persetujuan oleh dosen wali dan pembuatan KRS oleh Biro Akademik. Sistem ini dapat diakses melalui alamat http://perwalian.itenas.ac.id
4	SIM Pendaftaran Mahasiswa Baru	Digunakan untuk menggantikan proses pendaftaran mahasiswa yang berbasis kertas. Melalui sistem ini calon mahasiswa baru sangat dimudahkan untuk melakukan proses pendaftaran tanpa harus mendatangi kampus Itenas. Calon mahasiswa baru diminta mengisi seluruh data yang diperlukan secara online, dan akan mendapatkan kartu ujian dan jadwal ujian, yang pelaksanaan ujian dilakukan pada waktu yang ditentukan. Sistem ini dapat diakses di alamat http://pmb.itenas.ac.id
5	SIM SDM	Digunakan untuk pengelolaan sumber daya manusia mulai dari pendataan, penilaian kinerja, sampai kenaikan jabatan akademik. SIM ini digunakan oleh Biro Sumber Daya Manusia dan dapat diakses oleh setiap dosen untuk mengup-date data kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan. Sistem dapat diakses di alamat http://simsdm.itenas.ac.id
6	SIM KINERJA	Digunakan untuk pengelolaan penilaian kinerja pegawai. SIM ini digunakan oleh Biro Sumber Daya Manusia dan dapat diakses oleh seluruh pimpinan unit dan pegawai untuk melakukan penilaian kinerja pegawai.
7	SIM ASKES	Digunakan untuk pengelolaan asuransi kesehatan pegawai. SIM ini hanya dapat diakses oleh Biro Sumber Daya Manusia dan Wakil Rektor bidang Keuangan dan Umum.
8	SIM KERJASAMA	Digunakan untuk pendataan kerjasama (<i>MOU</i>) dengan pihak luar. SIM ini digunakan oleh Biro Perencanaan dan Kerjasama
9	SIM SKK	Digunakan untuk pengelolaan Sistem Kredit Kemahasiswaan (ko-kurikuler, ekstra-kurikuler dan kegiatan kemasyarakatan). SIM ini digunakan oleh Biro Akademik dan dapat diakses oleh ketua jurusan dan dosen wali. Sistem ini dapat diakses di alamat http://skk.itenas.ac.id
10	<i>Attendace Management</i>	Digunakan untuk pengelolaan kehadiran pegawai yang dibaca dari alat mesin pembaca sidik jari. SIM ini digunakan oleh Biro Sumber Daya Manusia dan hanya dapat diakses oleh Wakil Rektor bidang Keuangan dan Umum..

Dari sejumlah sistem informasi diatas, Sistem Informasi Akademik adalah sistem yang hingga saat ini masih belum berfungsi maksimal adalah SIM Akademik. Sedangkan SIM-Kuangan, SIM-SDM, dan SIM-Logistik masih perlu perbaikan minor. SIM SKK juga perlu disempurnakan, agar mahasiswa secara mandiri dapat menginputkan data SKK mereka.

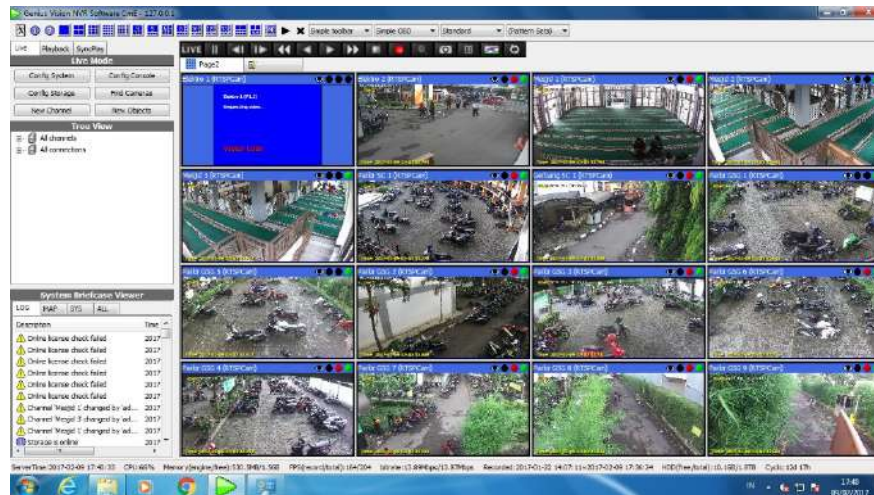
4.3.2.3. Pemasangan CCTV Kampus

Dalam rangka meningkatkan kemampuan system keamanan di lingkungan kampus Itenas, sejak tahun 2013 hingga tahun 2016, Itenas telah memasang sejumlah 45 titik CCTV yang tersebar di beberapa titik di sekitar area kampus (gambar 1), yang dinilai rawan dari sisi keamanan. Disisi lain, dengan ditempatkannya monitoring CCTV pada pos kemananan Itenas, bertujuan memberikan kemudahan bagi satuan pengamanan kampus memantau aktivitas di dalam kampus, sehingga dapat dengan cepat mengatisipasi terjadinya tindakan yang mengganggu keamanan di lingkungan kampus Itenas.

Pusat penyimpanan data rekaman CCTV tersebut saat ini berada di UPT-TIK menggunakan server Network Video Recorder. Rekaman tersebut tersusun berurutan berdasarkan tanggal dan jam kejadian, sehingga memudahkan pihak kemanan untuk melihat kembali rekaman atau bahkan mengunduh rekaman CCTV.



Gambar 4.33. Titik lokasi pemasangan CCTV hingga tahun 2018



Gambar 4.34. Server 1 CCTV Network Video Recorder



Gambar 4.35. Server 2 CCTV Network Video Recorder



Gambar 4.36. Server 3 CCTV Network Video Recorder

4.3.2.4. Peringkat Webometric Itenas

Webometric adalah suatu pemeringkatan perguruan tinggi di dunia berdasarkan sejumlah indikator yang menilai konten website, visibilitas dan dampak publikasi dari website suatu

perguruan tinggi yang dapat dikenali oleh mesin pencari (search engine). Indikator-indikator yang dinilai tersebut antara lain :

- **Presence (20%)**
Adalah Jumlah halaman web host dalam webdomain utama (termasuk semua subdomain dan direktori) dari universitas yang diindeks oleh mesin pencari Google. Penilaian ini menghitung setiap halaman web, termasuk semua format yang diakui secara individual oleh Google, termasuk halaman statis dan dinamis dan selain rich files.
- **Impact (50%)**
Adalah kualitas konten dievaluasi melalui “virtual referendum” dengan menghitung semua external inlinks yang diterima oleh webdomain Universitas dari pihak ketiga. Link tersebut mengakui prestise institusional, kinerja akademik, nilai informasi, dan kegunaan dari layanan seperti yang diperkenalkan dalam halaman web sesuai dengan kriteria jutaan web editor dari seluruh dunia. Data visibilitas link dikumpulkan dari dua provider informasi yaitu Majestic SEO dan ahrefs. Keduanya menggunakan crawler sendiri, menghasilkan database yang berbeda yang digunakan bersama-sama untuk saling melengkapi atau memperbaiki kesalahan. Indikatornya adalah produk dari jumlah backlink dan jumlah domain yang berasal dari backlink tersebut, sehingga tidak hanya penting popularitas link tetapi juga keragaman link.
- **Openness (15%)**
Merupakan jumlah file dokumen Adobe Acrobat (.pdf), Adobe PostScript (.ps, .eps), Microsoft Word (.doc, .docx) and Microsoft Powerpoint (.ppt, .pptx) yang online/open di bawah domain website universitas yang tertangkap oleh mesin pencari (Google Scholar).
- **Excellence (15%)**
Merupakan jumlah artikel-artikel ilmiah publikasi perguruan tinggi yang bersangkutan yang terindeks di Scimago Institution Ranking (tahun 2003-2011) dan di Google Scholar (tahun 2007-2011).

Peringkat Webometric Itenas selama 4 tahun terakhir secara lengkap dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel. 4.85. Tabel Peringkat Webometric

Rangking Beberapa PTS di Bandung - Juli 2018							
Perguruan Tinggi	World Rankingsort descending	Continental Ranking	Country Rank	Presence	Impact	Openness	Excellence
Universitas Indonesia	839		1	237	436	1519	1572
Telkom University	1959		10	385	684	3674	3582
Unpar	3883		37	2306	7947	3386	4015
Unpas	4571		56	1503	2703	3239	6008
Unikom	4706		60	329	3134	4102	6008
Univ. Widyatama	5133		72	1322	4174	4461	6008
Univ. Maranatha	5909		97	1092	6935	4217	6008
Itenas	8270		161	5357	10536	6258	6008
Unisba	9466		194	1674	7364	10778	6008

Di tahun 2018 rangking Webometric Itenas secara nasional turun keperingkat 161, oleh karena itu perlu segera diambil sejumlah upaya untuk meningkatkan rangking tersebut diantaranya :

- Peningkatan indikator Presence, melalui upaya memperbanyak halaman informasi dan berita yang secara berkala dipublikasikan melalui website Itenas

- Peningkatan indikator Impact, melalui kesepakatan mencantumkan alamat website itenas pada website pihak yang melakukan kerjasama dengan Itenas.
Selain itu membuat gallery karya mahasiswa secara online pada domain Itenas, sehingga mahasiswa yang memiliki blog, website pribadi, dan social media, akan mencantumkan link gallery online tersebut.
- Peningkatan indikator Openness, melalui upaya memperbanyak dokumen yang dapat didownload dari website dengan domain itenas.ac.id.
Mengaktifkan kembali penggunaan Learning Management System yang sudah ada di Itenas dengan alamat elearning.lib.itenas.ac.id, serta mendorong agar dosen dan mahasiswa untuk menggunakan fasilitas tersebut untuk menyimpan materi kuliah dan mengirimkan tugas mahasiswa.
- Peningkatan indikator Excellence, melalui upaya meningkatkan keberadaan ejurnal yang ada di Itenas menjadi jurnal bereputasi mulai dari skala nasional, dan meningkatkan jumlah artikel jurnal, sehingga dapat terindeks di Scimago dan google Scholar.

5

PROGRAM KERJA DAN CAPAIAN KINERJA BIDANG PERENCANAAN, KERJA SAMA, DAN PEMASARAN

5

PROGRAM KERJA DAN CAPAIAN KINERJA BIDANG PERENCANAAN, KERJA SAMA, DAN PEMASARAN

5.1. Bidang Perencanaan

Program kerja bidang perencanaan pada tahun 2018 dimulai dengan melakukan evaluasi terkait dengan penyusunan RKAT-BPP untuk tahun 2019 pada bulan April 2018 meliputi evaluasi pedoman, mekanisme penelaahan, dan anggota tim penelaah sehingga untuk penyusunan RKAT-BPP 2019 *plafon* anggaran unit kerja kembali menggunakan *plafon* indikatif maksimum untuk setiap unit kerjanya. Sosialisasi pedoman baru dilakukan di akhir bulan Agustus dan penyusunan RKAT-BPP unit kerja dimulai pada akhir bulan Agustus sampai akhir bulan September 2018. Untuk membantu memberi gambaran setiap unit kerja dalam penyusunan RKAT BPP 2019 pada tanggal 10 September 2019 dilaksanakan *workshop* evaluasi realisasi RKAT BPP 2018 yang difasilitasi oleh Wakil Rektor Bidang Perencanaan dan Kerja Sama, diharapkan dengan *workshop* tersebut setiap unit kerja bisa mengevaluasi kegiatan-kegiatan di tahun 2018 yang belum terealisasi dan menjadi gambaran untuk menyusun rencana kegiatan di 2019 melalui RKAT BPP 2019. Untuk melihat kesesuaian isi proposal RKAT-BP unit kerja dengan format sistematika proposal, ketepatan substansi program dan kegiatan serta kesesuaian anggaran yang telah ditentukan dalam pedoman penyusunan RKAT-BPP, maka dilakukan proses evaluasi dalam 2 (dua) tahapan mekanisme penelaahan. Proses mekanisme penelaahan RKAT-BPP unit kerja tahap pertama dilakukan *desk evaluation* oleh para tim penelaah yang terdiri dari para wakil rektor dan para dekan yang selanjutnya hasil *desk evaluation* di rapatkan oleh tim penelaah ditambah rektor dan perwakilan dari yayasan. Gambar 5.1 menunjukkan form evaluasi sebagai panduan penelaah dalam melakukan evaluasi *desk evaluation*. Hasil penelaahan tahap pertama diinformasikan ke unit kerja untuk dilakukan perbaikan selanjutnya dilakukan penelaahan tahap kedua sebelum disahkan oleh rektor dan digabungkan dengan RKAT Institut sebelum disampaikan ke yayasan.

Pada tanggal 18- 19 Desember 2018 Institut di bawah koordinasi Wakil Rektor Bidang Perencanaan dan Kerja Sama mengadakan rapat kerja di Hotel Mercure Bandung yang dihadiri oleh seluruh ketua atau kepala unit kerja di Itenas. Pada rapat kerja tersebut dibahas hasil evaluasi RKAT-BPP 2018 setiap unit kerja yang disampaikan oleh para ketua atau kepala unit kerjanya. Isi evaluasi RKAT – BPP 2018 yang disampaikan oleh setiap unit kerja berupa realisasi dari setiap kegiatan yang direncanakan, ketercapaian dari target indikator setiap kegiatan, kesesuaian waktu pelaksanaan kegiatan, keterserapan anggaran untuk setiap kegiatan, evaluasi permasalahan dari setiap kegiatan, dan tindak lanjut yang akan dilakukan. Gambar 5.2 dan 5.3 memperlihatkan situasi rapat kerja evaluasi RKAT – BPP 2018 unit kerja di Hotel Bandung.

FORM PENELAAHAN - DESK EVALUATION KETERSEDIAAN & KESESUAIAN DOKUMEN RKAT-BPP UNIT KERJA TA 2018							FORM - 1
Unit Kerja :		Tim Penelaah : 1.....		2.....		Tanggal Sept. 2017	
NO.	KOMPONEN EVALUASI	TERSEDIA	TIDAK TERSEDIA	SESUAI	TIDAK SESUAI	CATATAN / KOMENTAR	
1	FORMAT & SISTEMATIKA PROPOSAL (Mengacu kepada Pedoman Penyusunan RKAT-BPP Tahun 2018, Bagian 4.8 hal 13-14)	BAB I Pendahuluan : memuat latar belakang, maksud, dan tujuan penyusunan RKAT-BPP.					
		BAB II Evaluasi Diri Unit Kerja : memuat evaluasi terhadap potensi, permasalahan, dan kinerja unit kerja minimal dalam satu tahun terakhir.					
		BAB III Arah Pengembangan Unit Kerja : memuat tinjauan terhadap Renstra , yang menguraikan kebijakan dan arah pengembangan Institut dan/atau unit kerja.					
		BAB IV Program Pengembangan : memuat rencana program dan kegiatan pengembangan yang diusulkan, disertai dengan latar belakang, rasional, tujuan, mekanisme, anggaran biaya, indikator kinerja, dan jadwal pelaksanaan.					
		BAB V Rekapitulasi : memuat tabel PL-1 (Pengeluaran), PN-1 (Penerimaan) dan RAPP (Rancangan Anggaran Penerimaan dan Pengeluaran) berdasarkan Program Pengembangan dan Kegiatan yang diusulkan pada BAB IV.					
		BAB VI Indikator Kinerja : memuat indikator yang digunakan untuk mengukur keberhasilan program (<i>outcome indicator</i>) dan keberhasilan kegiatan (<i>output indicator</i>), baseline setiap indikator kinerja berdasarkan atas data capaian terakhir.					

Catatan : Evaluasi diberikan dengan cara di *check list* (✓) pada kolom *tersedia* atau *tidak tersedia* dan *sesuai* atau *tidak sesuai* serta memberikan catatan/komentar

EVALUASI OLEH TIM PENELAAH SUBSTANSI PROGRAM/KEGIATAN & KESESUAIAN ANGGARAN RKAT-BPP 2018 UNIT KERJA PADA PROSES PENELAAHAN DESK EVALUATION 19-22 SEPT 2017						FORM - 2	
Unit Kerja :		Tim Penelaah : 1.....		2.....		Tanggal Sept. 2017	
NO.	NAMA PROGRAM	NAMA KEGIATAN	PENILAIAN SUBSTANSI PROGRAM & KEGIATAN	PENILAIAN KESESUAIAN ANGGARAN	REKOMENDASI PENELAAH		
1		1					
		2					
		3					
		4					
		5					
2		1					
		2					
		3					
		4					
		5					

Gambar 5.1 Form Evaluasi Penelaahan *Desk Evaluation*



Gambar 5.2 Sesi Ruang Pleno Rapat Kerja Evaluasi RKAT – BPP 2018 Unit Kerja di Hotel Mercure Bandung.



Gambar 5.3 Sesi Ruang Pararel Rapat Kerja Evaluasi RKAT – BPP 2018 Unit Kerjadi Hotel Mercure Bandung.

Pada bulan November 2018 Itenas mematangkan rencana untuk pendirian program studi profesi Arsitektur yang akan difasilitasi oleh Ketua Jurusan Arsitektur dan diharapkan pada tahun 2019 bisa selesai pengurusan ijin pendiriannya.

5.2. Bidang Kerja Sama

Kerja sama yang dilakukan oleh Itenas ada yang bersifat institusi dan kerja sama yang dilakukan antara unit kerja (fakultas, program studi, lembaga, dan unit-unit kerja lainnya) dengan pihak luar. Semua kerja sama yang dilakukan oleh masing-masing unit kerja diketahui oleh pimpinan institut. Jenis kerja sama yang dilakukan secara umumnya bergerak dalam bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pelatihan, *student exchange*, beasiswa dan lain-lain. Cakupan kerja sama sebagian besar berada di Bandung dan Jabotabek. Selain itu kerja sama yang berhasil dilakukan mempunyai cakupan Nasional dan Internasional.

Penyusunan program kerja bidang kerja sama dititikberatkan untuk mencapai indikator kinerja yang tercantum pada Renstra Itenas 2016-2020 sehingga program kerja dari bidang kerja sama pada tahun 2018 secara umum dinyatakan sebagai berikut:

- 1) Pengembangan Kantor Urusan Internasional
- 2) Pengembangan Kerja Sama Alumni
- 3) Pengembangan Kerja sama Institusi Pemerintah dan Industri
- 4) Perkuatan Kerja Sama Institusi Pemerintah dan Industri

Data rencana dan ketercapaian kerja sama untuk Nasional dan Internasional berdasarkan indikator Renstra 2016 – 2020 untuk tahun 2018 dilihat pada Tabel 5.1. berikut.

Tabel 5.1 Data Rencana dan Ketercapaian Kerjasama Nasional dan Internasional pada Tahun 2018 (sampai dengan penandatanganan MoU)

Kumulatif Kerja Sama (Berdasarkan realisasi sampai MoU)	Baseline 2017	Target 2018	Capaian 2018
Nasional	92	80	107
Internasional	8	10	12

5.2.1 Kerja Sama Nasional

Kerja sama nasional yang dilakukan Itenas pada tahun 2018 meliputi kerja sama dengan instansi pemerintah, swasta, industri, asosiasi, sekolah, dan perguruan tinggi dalam bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, beasiswa, dan *recruitment* alumni. Kerjasama yang dilakukan diawali dengan MoU yang dilakukan secara institusi dan beberapa dilanjutkan dengan MoA atau Perjanjian Kerja Sama.

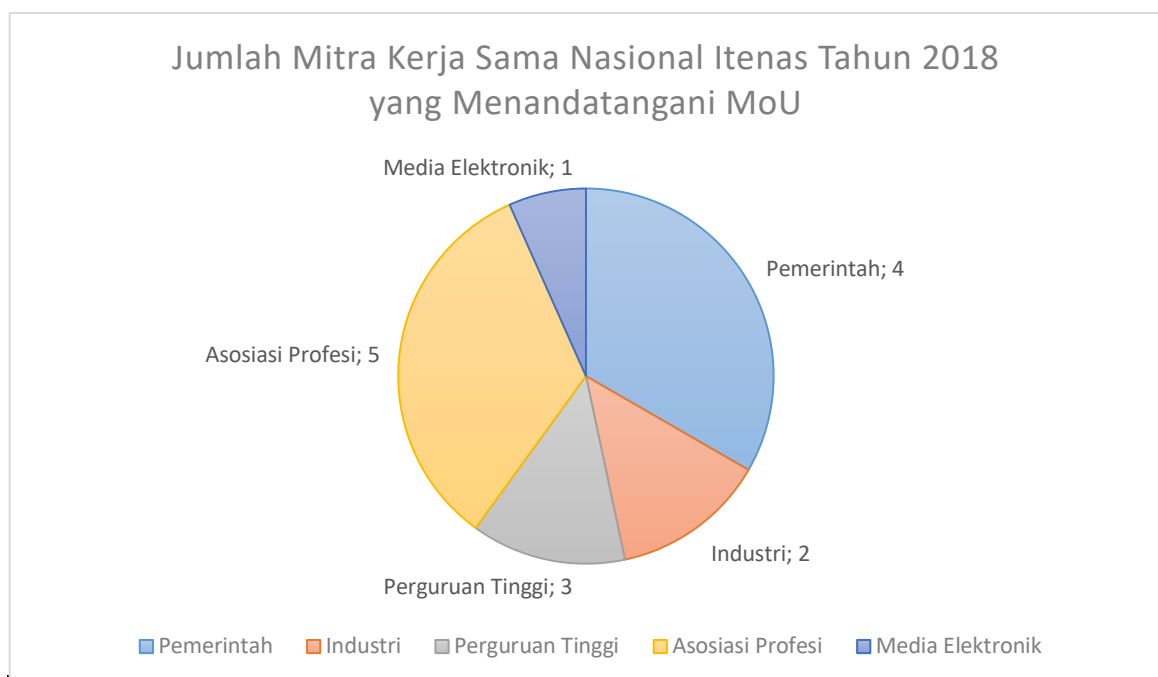
5.2.1.1 Kerja Sama Disertai MoU

Kerja sama nasional yang sampai pembuatan MoU selama tahun 2018 sebanyak 15 MoU dan realisasi sampai dengan pembuatan MoA sebanyak 4 MoU.

Tabel 5.1 Nama-Nama Mitra yang Bekerja Sama dengan Itenas pada Tahun 2018

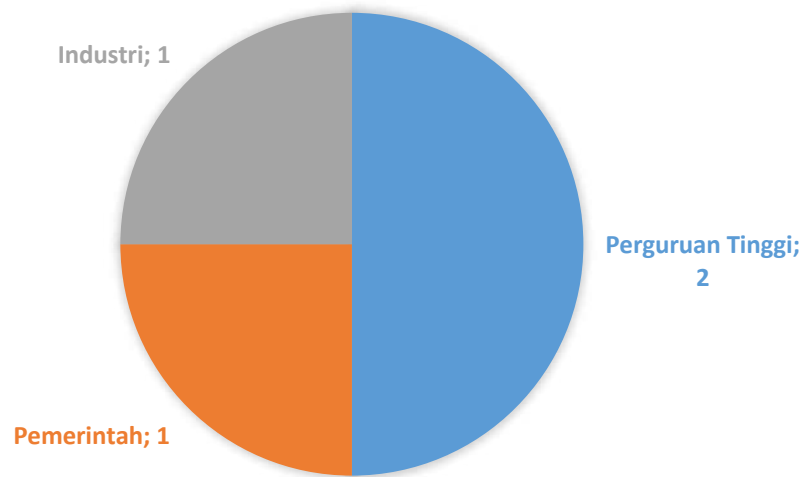
No	Nama Mitra	MoU/MoA	Kategori Instansi	Bentuk Kerja Sama
1	Kementrian ATR BTN	MoU	Pemerintah	Pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat
2	Balai Besar Pulp dan Kertas	MoU	Pemerintah	Pendidikan, penelitian, dan pelatihan
3	Balai Penerapan Teknologi Konstruksi (PU)Direktorat Jenderal Bina Konstruksi Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	MoU	Pemerintah	Pelatihan jasa konstruksi
4	Himpunan Ahli Teknik Tanah Indonesia (HATTI) Provinsi Jawa Barat	MoU	Asosiasi Profesi	Pendidikan, penelitian, dan pelatihan
5	Ikatan Nasional Konsultasi Indonesia (INKINDO) Jawa Barat	MoU	Asosiasi Profesi	Pendidikan, penelitian, dan pelatihan
6	PT Tira Austenite Tbk	MoU	Industri	Pengembangan, pemanfaatan dan penerapan hasil penelitian desain, ilmu pengetahuan, dan teknologi, dengan mendayagunakan potensi, keahlian dan sumberdaya
7	Universitas Winaya Mukti	MoU	Perguruan Tinggi	Pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat, dan penerimaan mahasiswa baru
8	Universitas Winaya Mukti	MoA	Perguruan Tinggi	Penerimaan Mahasiswa Baru
9	Pemerintah Kabupaten Buton Tengah	MoU	Pemerintah	Pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat
10	Dewan Pengurus Daerah RealEstat Indonesia (DPD REI) Jawa Barat	MoU	Asosiasi Profesi	Pameran perumahan
11	Badan Informasi Geospasial (BIG)	MoA	Pemerintah	Penyusunan Peta Mudik dan Basis Data Transportasi Terintegrasi
12	ITSB	MoA	Perguruan Tinggi	Penerimaan mahasiswa baru
13	Himpunan Profesi Tenaga Konstruksi Indonesia (HIPTASI)	MoU	Asosiasi Profesi	Pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat
14	PT Citra Multimedia Indonesia (Medcom.id)	MoU	Swasta (Media Elektronik)	Online Scholarsip Competition (OSC)

No	Nama Mitra	MoU/MoA	Kategori Instansi	Bentuk Kerja Sama
15	PT Scheneider	MoU	Industri	Pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat, dan pelatihan
16	PT Scheneider	MoA	Industri	Pelatihan
17	HATHI Pusat	MoU	Asosiasi Profesi	Pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat
18	Universitas Kebangsaan	MoU	Perguruan Tinggi	Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat
19	Universitas Wanita Indonesia	MoU	Perguruan Tinggi	Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat



Gambar 5.4 Jumlah Mitra Kerja Sama Nasional Itenas Tahun 2018 yang Menandatangani MoU

JUMLAH MOA DI ITENAS TAHUN 2018



Gambar 5.5 Jumlah MoA Itenas pada Tahun 2018

Berikut adalah beberapa dokumentasi kerjasama dan penandatanganan MoU yang dilakukan Itenas pada tahun 2018.



(a)



(b)

Gambar 5. 6 Ceremonial Penandatanganan Itenas dengan (a) Kabupaten Buton Tengah (b) PT Tira Austenite Tbk

Pada tahun 2018 Itenas melakukan kerja sama dengan beberapa asosiasi dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pelatihan yaitu dengan Himpunan Ahli Teknik Tanah Indonesia (HATTI) Provinsi Jawa Barat, Ikatan Nasional Konsultasi Indonesia (INKINDO) Jawa Barat, Himpunan Profesi Tenaga Konstruksi Indonesia (HIPTASI), Himpunan Profesi Tenaga Konstruksi Indonesia (HIPTASI), dan Dewan Pengurus Daerah RealEstat Indonesia (DPD REI) Jawa Barat. Program Studi yang bekerja sama dengan asosiasi profesi tersebut yaitu program studi Arsitektur, Sipil, Desain Interior, Mesin, dan Elektro.

Tabel 5.2 Kumulatif Jumlah Prodi yang Bekerjasama dengan Asosiasi Profesi

	<i>Baseline 2017</i>	<i>Target di 2018</i>	<i>Capaian 2017</i>
Jumlah Kerja Sama Prodi dengan Asosiasi Profesi	7	12	12

h. Pelaksanaan pelatihan kepada guru dan siswa sekolah

Pelatihan dan seminar kepada guru dan siswa sekolah selama tahun 2018 telah dilakukan oleh dosen dan mahasiswa prodi Elektro, Informatika, Teknik Lingkungan, dan prodi lainnya di Itenas.

5.2.2 Kerja Sama Internasional

Kerja sama Internasional yang dilakukan Itenas yang terlaksana sampai dengan MoU dan tahap realisasi kerja sama (MoA).

Tabel 5.3 Nama-Nama Mitra Internasional yang Bekerja Sama dengan Itenas pada Tahun 2018

No	Nama Mitra	MoU/MoA	Kategori Instansi	Bentuk Kerja Sama
1	PT OS Selnajaya (Jepang)	MoU dan MoA	Konsultan	Pelatihan dan perekrutan tenaga kerja untuk mahasiswa tingkat akhir
2	Quangxi Transport Vocational & Technical College (China)	MoU dan MoA	Perguruan Tinggi	Pendidikan dan pelatihan
3	SEGI University (Malaysia)	MoU	Perguruan Tinggi	Pendidikan, Penelitian, dan Pertukaran Pelajar
4	Szent Istvan University (Hunggary)	MoU	Perguruan Tinggi	Pendidikan, penelitian, dan pertukaran pelajar

Berikut adalah dokumentasi ceremonial penandatanganan kerja sama Itenas dengan mitra kerja sama Internasional



(a)



(b)

Gambar 5.7 Ceremonial Penandatanganan MoU (a) Itenas dengan Quangxi Transport Vocational & Technical College (China) (b) Itenas dengan SEGI University (Malaysia)

Penjajakan kerjasama Internasional yang belum terealisasi sampai dengan MoU pada tahun 2018:

- a. Universitas Multi Media Malaysia
- b. International Islamic University Malaysia

Beberapa Realisasi Kerja sama di Tahun 2018

Realisasi Kerja Sama Antara Itenas dan Szent Istvan Hungary

Salah satu bentuk realisasi kerja sama antara Itenas dengan Szent Istvan Hungary, pada bulan Agustus 2018 lewat program *student mobility* empat mahasiswa itenas (2 mahasiswa dari jurusan Teknik Mesin, 1 mahasiswa dari jurusan Teknik Industri, dan 1 mahasiswa dari Teknik Informatika) pergi ke Szent Istvan University Hungary untuk kuliah satu semester menggunakan beasiswa dari Dikti dan beasiswa erasmus +. Kegiatan ini di fasilitasi oleh Fakultas Teknologi Industri lewat Dekannya bapak Dani Rusirawan, S.T., M.T., Ph.D dan KUI Itenas.

Realisasi Kerja Sama Antara Itenas dan Radboud University Belanda

Salah satu bentuk realisasi kerja sama antara Itenas dengan Radboud University, pada bulan Agustus 2018 lewat program *student mobility* satumahasiswa dari program studi Teknik Lingkungan pergi ke Radboud University untuk kuliah satu semester menggunakan beasiswa dari Erasmus +. Kegiatan ini di fasilitasi oleh Program studi Teknik Lingkungan dan KUI Itenas.



Gambar 5.8 Pelepasan Mahasiswa yang mengikuti Program *Student Mobility* ke Szent Istvan Hungary

Realisasi Kerjasama Antara Itenas Dengan Technische Universitat (TU) Berlin Jerman

Salah satu bentuk realisasi kerja sama antara Itenas dengan TU Berlin di tahun 2018 adalah dijajaki kerja sama dalam hal pelaksanaan *summer school* dan akhirnya sudah disepakati nantinya dilaksanakan di Itenas pada bulan Agustus 2019 selama dua minggu pesertanya adalah mahasiswa tingkat akhir dan alumni dari Itenas atau dibuka juga dari perguruan tinggi lain dengan pengajar langsung dari TU Berlin dengan disponsori oleh Deutscher Akademischer Austauschdienst German Academic Exchange Service.

Tabel 5. 4 Hasil Kuesioner Kepuasan Mitra Kerja Sama

Pertanyaan	1	2	3	4	5
1. Staf kerja sama Itenas merespon kebutuhan kami dengan tepat dan profesional				66,67%	33,33%
2. Proses pembuatan MoU/perjanjian kerja sama diselesaikan secara cepat				66,67%	33,33%
3. Implementasi kerja sama sesuai dengan MoU/perjanjian kerja sama				66,67%	33,33%
4. Itenas telah memberikan dampingan yang terbaik untuk memenuhi kebutuhan kami				66,67%	33,33%
5. Kerja sama dengan Itenas telah sesuai dengan harapan kami				33,33%	66,67%
6. Kerja sama antara Institusi kami dengan Itenas memberikan manfaat bagi kami				33,33%	66,67%
7. Kami akan kembali menjalin kerja sama dengan Itenas dimasa mendatang untuk kerja sama/kegiatan lainnya			33,33%		66,67%

Keterangan : 1 = Sangat Tidak Puas ; 2 = Tidak Puas ; 3 = Netral ; 4 = Puas ; 5 = Sangat Puas

Berdasarkan hasil kuesioner di atas secara keseluruhan kepuasan mitra bekerja sama dengan Itenas rata-rata puas tetapi tetap perlu dilakukan monitoring dan evaluasi terkait dengan pelayanan baik pada saat inisiasi maupun pada saat realisasi kerja sama.

5.4 Kantor Urusan Internasional (KUI)

Kantor Urusan Internasional di Itenas saat ini memiliki tugas untuk memfasilitasi mahasiswa, dosen, dan jurusan dari Itenas atau dari luar negeri yang akan melaksanakan kerja sama baik dalam bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan lain-lain. Pada tahun 2018 Kantor Urusan Internasional Itenas mengalami kemajuan kerja yang cukup baik terutama dalam hal melakukan inisiasi kerja sama dengan luar negeri. Selain melaksanakan inisiasi kerja sama, KUI Itenas pada tahun 2018 rutin menyebarkan informasi ke mahasiswa dan dosen Itenas terkait informasi pelaksanaan seminar internasional dan kesempatan studi di luar negeri melalui beasiswa.

Pada tahun 2018 untuk yang keduanya Itenas yang difasilitasi oleh KUI mendapatkan kesempatan menerima mahasiswa asing untuk belajar bahasa dan budaya Indonesia dengan beasiswa Darmasiswa dari Kemendikbud selama satu tahun. Pada bulan September 2018 Itenas akhirnya mendapatkan 2 mahasiswa asing dari Kazakstan dan Thailand untuk belajar bahasa dan budaya Indonesia selama satu tahun, untuk pembelajaran bahasa Indonesia KUI Itenas bekerjasama dengan LAB bahasa Itenas melalui program BIPA sedangkan untuk budaya bekerjasama dengan Biro Kemahasiswaan Itenas khususnya dengan unit lingkup seni sunda.



Gambar 5.10 Salah Satu Kegiatan Mahasiswa Program Beasiswa Darmasiswa

Selama tahun 2018, KUI Itenas telah memfasilitasi pelaksanaan kegiatan berupa sosialisasi pengurusan ijin belajar untuk mahasiswa asing yang kuliah di Itenas yang terlaksana pada bulan Februari dan Oktober 2018.

Sosialisasi peluang kerjasama bagi dosen dan mahasiswa dengan perguruan tinggi dari luar negeri bisa berupa studi lanjut, *student mobility*, workshop, dan lain-lain yang kegiatannya telah dilaksanakan pada bulan April 2018 dengan narasumber salah satunya adalah Dr.rer.nat Rini Yolanda Parapat, M.T dosen dari program studi Teknik Kimia yang menjelaskan tentang peluang-peluang dan cara mendapatkan beasiswa untuk studi lanjut di Jerman bagi mahasiswa dan dosen.



Gambar 5.11 Sharing Session Peluang Beasiswa di Jerman

Pada bulan November FTI mengadakan seminar FTI dan *workshop of joint curriculum model development* bekerja sama dengan Szent Istvan Hungary yang difasilitasi oleh KUI Itenas



Gambar 5.12 Pelaksanaan *Workshop of Joint Curriculum Model Development*

Pada bulan November juga KUI Itenas menyelenggarakan seminar *initiation of international collaboration policies and implementations* yang diikuti oleh perwakilan KUI perguruan tinggi di Bandung dan sebagai nara sumbernya dari Ristekdikti.



Gambar 5.13 Pelaksanaan seminar *initiation of international collaboration policies and implementations*

Dalam menghadapi tantangan global seperti saat ini, Itenas memiliki tanggung jawab yang besar untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang memiliki daya saing global. Untuk memenuhi tanggung jawab ini, Itenas dituntut untuk memiliki kemampuan menjalin kerja sama dengan berbagai institusi. Pada satu sisi, melalui kerja sama dengan berbagai institusi baik dalam negeri dan luar negeri, Itenas akan mampu meningkatkan kompetensinya sehingga mampu bersaing secara global, dan pada sisi lain, kerja sama ini juga akan menjadi sarana untuk meningkatkan citra Itenas di Indonesia.

5.5 Bidang Pemasaran

Hal-hal yang mendasari dilakukannya kegiatan Pemasaran Itenas adalah persaingan antar perguruan tinggi terutama perguruan tinggi swasta yang semakin ketat dalam hal mendapatkan calon mahasiswa baru. Pada tahun 2018 strategi pemasaran Itenas yaitu dengan memperbaiki kegiatan *Hard Sale*. Kegiatan yang dilakukan berupa ketepatan pemilihan media yang tidak bertumpu pada iklan di media surat kabar tetapi dilakukan juga iklan melalui radio, bioskop, TV, megatron, baliho dan waktu penayangkan iklannya, *roadshow* yang lebih mengarah kepada pasar dominan dari Itenas yaitu di wilayah Metro Bandung dan Provinsi Jawa Barat serta sebagian Jakarta dan Banten. Kegiatan lainnya berupa *Soft Sale* yaitu kegiatan sekolah (baik itu berupa seminar, workshop, pagelaran budaya maupun kompetisi) yang dilakukan di dalam Itenas (seperti Olimpiade Sains dan kegiatan perlombaan tingkat SMA lainnya yang diselenggarakan bersama dengan himpunan mahasiswa dan unit kegiatan mahasiswa), kegiatan pagelaran budaya, kegiatan *tryout* untuk pelajar SMA/SMK yang bekerja sama dengan lembaga bimbingan belajar, Beasiswa Cahaya Itenas, dan OSC (*Online Scholarship Competition*) yang bekerja sama dengan Metro TV.

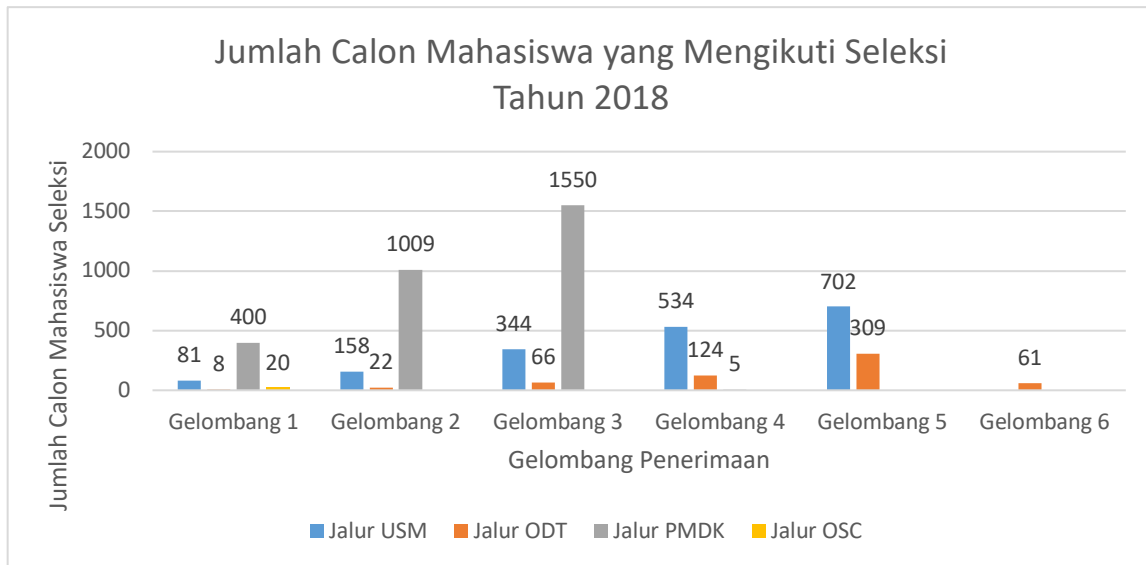
Jumlah pendaftar (calon mahasiswa baru) yang mengikuti seleksi lewat jalur USM, PMDK, dan *one day test* pada tahun 2018 ditampilkan pada tabel berikut.

Tabel 5.5 Jumlah Calon Mahasiswa Baru yang Mengikuti Seleksi pada Tahun 2018

	<i>Baseline</i> 2017	Target di 2018	Capaian 2018
Jumlah calon mahasiswa baru yang mengikuti seleksi	9121	7500	8328

Bila melihat tabel di atas terkait jumlah calon mahasiswa baru yang mengikuti seleksi sudah melebihi target yang di tentukan di 2018 terutama hal ini dibantu dengan jumlah pendaptar yang mengikuti OSC Metro TV di akhir tahun 2017 mencapai 2491 orang. Hal lain yang menyebabkan meningkatnya jumlah calon mahasiswa baru yang mengikuti seleksi pada tahun 2018 adalah kembali meningkatnya pendaftar yang mengikuti jalur PMDK dikarenakan waktu pendaftaran PMDK nya sedikit dimundurkan dan kembali diberlakukan 3 gelombang untuk lewat jalur PMDK. Namun demikian bila dibandingkan dengan capaian di tahun 2017 sedikit mengalami penurunan terutama pendaftar melalui jalur USM.

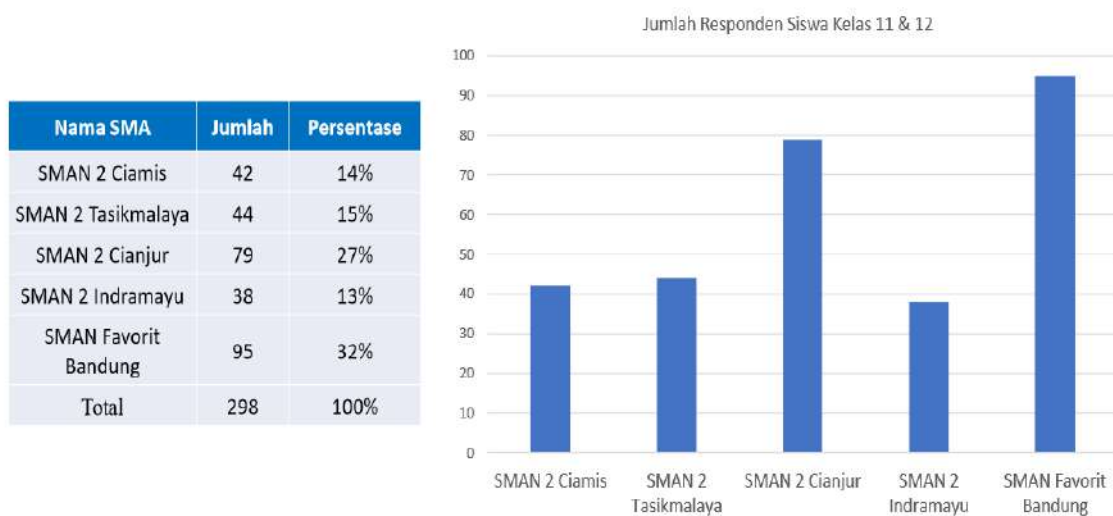
Untuk melakukan evaluasi terkait dengan program pemasaran di Itenas, pada bulan November 2018 Itenas dibantu oleh tim konsultan pemasaran dari luar yang diharapkan nantinya akan membantu mengevaluasi terkait program pemasaran yang sudah dilakukan dan memberikan saran atau masukan terkait strategi dan program pemasaran pada tahun berikutnya. Sampai bulan Desember 2018 tahap evaluasi baru sampai evaluasi pemasaran melalui website.



Gambar 5.14 Jumlah Calon Mahasiswa yang Mengikuti Seleksi Tahun 2018

Citra Itenas

Pada tahun 2018 tepatnya di bulan November sampai dengan bulan Desember Itenas melakukan pengukuran Citra Itenas di Masyarakat (*Brand Equity*) dengan dibantu oleh staf dosen dan mahasiswa dari program studi Teknik Industri. Metode pengukuran *brand equity* yang dilakukan dari David A.Aaker yang terdiri dari *brand awareness*, *brand association*, dan *brand quality*. Respondennya adalah siswa siswi kelas 11 dan 12 yang berminat melanjutkan studi ke PTS Teknik dan/atau Desain di kota Bandung (sekolah favorit : SMAN 2, SMAN 3, SMAN 5, SMAN 8, dan SMAN 24) dan luar kota Bandung dari SMAN 2 (Ciamis, Tasikmalaya, Cianjur, dan Indramayu) dengan cara mendatangi langsung ke sekolah-sekolah, melalui bimbingan belajar, dan pengisian kuesioner online melalui googleform.



(a)

Minat	Jumlah
Teknik / Desain	141
Bukan Teknik / Desain	157
Total	298

Siswa-siswi SMA yang berminat ke jurusan Teknik / Desain relatif sedikit dibandingkan dengan yang berminat ke bukan Teknik / Desain.



(b)

Gambar 5.15 Data Responden yang Mengisi Kuesioner *Brand Equity* (a) Jumlah responden di masing-masing sekolah (b) jumlah peminat teknik/desain dan bukan teknik/desain

Berikut adalah hasil analisis dari pengukuran *brand equity* menggunakan data hasil kuesioner ditinjau dari *Top of mind*, *Brand Recall*, *Brand Recognition*, dan *Unware Brand*



(a)



(b)

Brand Recognition dan Unaware Brand

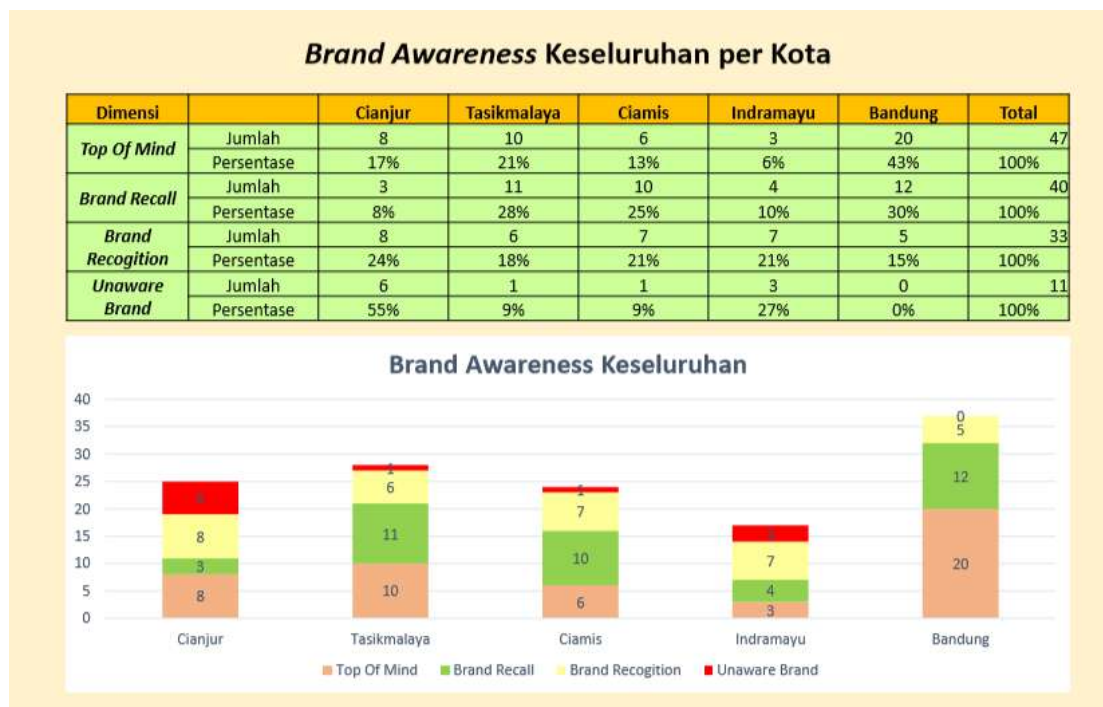
- Apakah Anda mengetahui Institut Teknologi Nasional Bandung?

Dimensi	Jawaban	Jumlah Jawaban	Persentase
Brand Recognition	Ya	32	74%
Unaware of Brand	Tidak	11	26%
Total		43	100%

(c)



(d)



(e)

Gambar 5.16 Hasil Kuesioner (a) *Top of Mind* (b) *Brand Recall* (c) *Brand Recognition & Unware Brand* (d) *Brand Awareness Keseluruhan* (e) *Brand Awareness Keseluruhan per Kota*

Hasil kuesioner terkait informasi tentang Itenas dan faktor-faktor yang diingat tentang Itenas.

No	Sumber	Jumlah	Persentase	
1	Keluarga/Saudara	56	37%	
2	Signboard Itenas	12	8%	
3	Teman	57	38%	
4	Website Itenas	19	13%	
5	Promosi di Surat Kabar	2	1%	
6	Lainnya	Sosial Media	1	1%
7		Pacar	1	1%
8		Sering Lewat	1	1%
9		Guru	1	1%
10		Iklan	1	1%
Total		151	100%	

Siswa-siswi SMA mengetahui Itenas paling banyak berasal dari Teman (38%) dan Keluarga/Saudara (37%)

(a)

Faktor yang diingat mengenai Itenas

Faktor	Jumlah	Persentase
Lokasi	37	21%
Perguruan tinggi swasta	17	10%
Swastanya ITB	16	9%
Oranye	15	9%
Kampus teknik dan desain	13	7%
Kampus teknik	10	6%
Jurusan teknik	9	5%
Letak strategis	9	5%
Akreditasi	5	3%
Swasta Bagus	5	3%
Alumni	5	3%
Fakultas desain	5	3%
Mobil listrik	5	3%
UKM	4	2%

Faktor	Jumlah	Persentase
Kualitas baik	4	2%
Institusi	2	1%
Logo	2	1%
Mudah dapat kerja	2	1%
Unggul dan mandiri	2	1%
Akomodasi	1	1%
Awalnya itenas berubah jadi itenas	1	1%
Dulunya akademisi	1	1%
Institut Teknologi Nasional	1	1%
Kampus teknik ternama	1	1%
Kampus teknologi baik	1	1%
Teknik sama desainnya bagus	1	1%
Total	174	100%

Faktor yang paling banyak diingat mengenai Itenas adalah faktor Lokasi (21%)

(b)

Gambar 5.17 Hasil Kuesioner (a) Informasi Tentang itenas (b)Faktor-Faktor yang diingat Tentang Itenas

Berikut adalah hasil analisis *brand equity* secara keseluruhan.

Dimensi	Keterangan	
Brand Awareness	Top of mind sebesar 36%	36% menjawab "Itenas paling diingat"
	Brand recall sebesar 31%	31% mengingat Itenas
	Brand recognition sebesar 24%	24% mengetahui Itenas setelah diingatkan
	Unaware brand sebesar 8%	8% tidak mengetahui Itenas
Perceived Quality	Responden mengetahui Itenas paling banyak berasal dari teman dan keluarga/saudara	
	Nilai rata-rata dari tingkat kepuasan Itenas dibandingkan dengan pesaing lainnya sebesar 3,825 yang artinya responden hampir lebih baik dari pesaing-pesaing atau belum lebih baik dari pesaing-pesaing.	
Brand Association	Menghasilkan asosiasi positif (berkualitas dan berprestasi), tetapi tidak diasosiasikan sebagai PTS yang menghasilkan karya ilmiah bagi masyarakat	

Gambar 5.18 Analisis Hasil *Brand Equity* Keseluruhan

Nilai *Brand Equity* Itenas adalah 4

Skala 1 Brand awareness: Top of Mind, brand recall, dan brand recognition bernilai sangat kecil dan unaware brand bernilai sangat besar Perceived quality nilai skala 1 Semua asosiasi-asosiasi terbentuk Negatif	Skala 2 Brand awareness: Top of Mind, brand recall, dan brand recognition bernilai kecil dan unaware brand bernilai besar Perceived quality nilai skala 2 Banyak asosiasi-asosiasi terbentuk Negatif	Skala 3 Brand awareness: Top of Mind, brand recall, dan brand recognition bernilai besar dan unaware brand bernilai besar Perceived quality nilai skala 3 Beberapa asosiasi-asosiasi terbentuk Negatif
Skala 4 Brand awareness: Top of Mind, brand recall, dan brand recognition bernilai besar dan unaware brand bernilai kecil Perceived quality nilai skala 4 Beberapa asosiasi-asosiasi terbentuk Positif	Skala 5 Brand awareness: Top of Mind, dan brand recall bernilai besar, brand recognition bernilai kecil dan unaware brand bernilai sangat kecil Perceived quality nilai skala 5 Banyak asosiasi-asosiasi terbentuk Positif	Skala 6 Brand awareness: Top of Mind bernilai sangat besar, Brand Recall dan brand recognition bernilai kecil dan tidak ada unaware brand Perceived quality nilai skala 5 Semua asosiasi-asosiasi terbentuk Positif

Gambar 5.19 Skala Kategori Citra Institusi

Berdasarkan hasil pengukuran *brand equity* Itenas adalah 4 bila mengacu kepada indikator kinerja Renstra Itenas 2016 – 2020 sudah sesuai target untuk tahun 2018. Berikut Tabel capaian indikator kinerja terkait tingkat citra Itenas di masyarakat.

Tabel 5.4 Tingkat Citra Itenas di Masyarakat pada Tahun 2018

	<i>Baseline</i> 2017	Target di 2018	Capaian 2018
Tingkat Citra Itenas di Masyarakat skala 1-6	4	4	4

Berdasarkan tabel di atas tingkat citra Itenas di masyarakat yang diukur pada tahun 2017 sebenarnya tidak bisa dibandingkan dengan pengukuran yang dilakukan pada tahun 2018 karena respondennya berbeda. Pada pengukuran di tahun 2017 respondennya hanya SMA/SMK di sekitar kota Bandung sedangkan pada tahun 2018 respondennya berasal dari Bandung dan luar Bandung. Mengacu pada pengukuran pada tahun 2018 tersebut yang masih kurang adalah terkait dengan masih minimnya produk atau karya ilmiah yang dihasilkan dosen dan mahasiswa yang disosialisasikan atau diaplikasikan ke masyarakat.



Jl. PKH. Hasan Mustapa No. 23 Bandung 40124
Telp. +62-22-7272215, Fax. +62-22-7202892
Website: <http://www.itenas.ac.id>, e-mail: rektorat@itenas.ac.id